

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP MINAT
DAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV
WILAYAH 2 BALOCCI**

**THE EFFECT OF GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL USING
WORDWALL MEDIA ON SCIENCE LEARNING INTEREST
AND OUTCOMES IN GRADE IV OF AREA
2 BALOCCI**



TESIS

Oleh :

FAHMI HIDAYAT

Nomor Induk Mahasiswa: 105061100823

**PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING
BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP MINAT
DAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV
WILAYAH 2 BALOCCI**

TESIS

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Magister

Program Studi
Magister Pendidikan Dasar

Disusun dan Diajukan Oleh

FAHMI HIDAYAT

Nomor Induk Mahasiswa: 105061100823

Kepada

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

TESIS

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP MINAT dan HASIL BELAJAR IPA di KELAS IV WILAYAH 2 BALOCCI

Yang Disusun dan Diajukan oleh

FAHMI HIDAYAT

Nomor Induk Mahasiswa: 105061100823

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian

Tesis Pada tanggal 21 Juli 2025

Menyetujui Komisi Pembimbing

Menyetujui Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.


Prof. Dr. Agustan S, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Makassar




Prof. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 890 934

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar



Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732

HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI

Judul Tesis : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri
Terbimbing berbantuan media Wordwall
terhadap minat dan hasil belajar IPA di kelas IV
Wilayah 2 Balocci.

Nama Mahasiswa : Fahmi Hidayat

NIM : 105061100823

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Telah diuji dan dipertahankan di depan panitia penguji tesis pada tanggal
21 Juli 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Magister Pendidikan Dasar (M.Pd.) pada program
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Juli 2025

Tim Penguji

Prof. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
(Pimpinan / Penguji)

Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
(Pembimbing I / Penguji)

Prof. Dr. Agustan S, S.Pd., M.Pd.
(Pembimbing II / Penguji)

Dr. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd.
(Penguji)

Dr. Salwa Rufaida, S.Pd., M.Pd.
(Penguji)



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fahmi Hidayat

Nim : 105061100823

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan media Wordwall terhadap minat dan hasil belajar IPA di kelas IV Wilayah 2 Balocci*. yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 26 Juli 2025

Penulis

Fahmi Hidayat

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Tak semua anak tumbuh dengan pelukan; sebagian dari kami tumbuh lewat kekecewaan dan belajar menjadi kuat lewat ketidakadilan

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya QS. Al-Baqarah: 286

Persembahan :

Karena itu, kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.



ABSTRAK

FAHMI HIDAYAT. 2025. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Wordwall Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPA di kelas IV Wilayah 2 Balocci.* Tesis. Program Pascasarjana. Magister Pendidikan Dasar. (Dibimbing oleh Nurlina dan Agustan Agustan).

Tujuan penelitian adalah untuk (1) Menganalisis pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu. (2) Menganalisis pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu. (3) Menganalisis pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar IPA kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan desain *non-equivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV sekolah dasar di wilayah 2 Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkep yang terdiri dari 10 sekolah yang berjumlah 113 siswa. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* Sampel dalam penelitian ini adalah SDN 30 Sumpang Bitu terpilih sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 20 orang dan SDN 6 Bulu-Bulu sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 20 orang. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji normalitas dan homogenitas kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t dalam hasil MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (i) Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($\text{Sig} = 0,000$) lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). (2) Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu. Hasil analisis uji-t menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($\text{Sig} = 0,000$) lebih kecil dari nilai α yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* di SDN 30 Sumpang Bitu. Hasil One-way Multivariate Analysis of Variance (One-way MANOVA) menunjukkan semua statistik memiliki nilai yang sangat signifikan dengan p-value (Sig.) = .000. Hal ini menunjukkan bahwa intercept secara signifikan memengaruhi variabel dependen.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu.

Kata kunci: *Model Inkuiri Terbimbing, Media Wordwall, Minat, Hasil Belajar IPA.*

ABSTRACT

FAHMI HIDAYAT. 2025. *The Influence of the Guided Inquiry Learning Model Assisted by Wordwall Media on Science Learning Interest and Outcomes in Grade IV, Region 2 Balocci. Thesis. Postgraduate Program. Master of Elementary Education. Supervised by Nurlina and Agustan.*

The objectives of the study were to (1) analyze the influence of guided inquiry learning model assisted by Wordwall Media on students' interest in learning science at SDN 30 Sumpang Bitu, (2) analyze the influence of guided inquiry learning model assisted by wordwall media on students' science learning outcomes, and (3) analyze the influence of guided inquiry learning model assisted by wordwall media on students' interest and science learning outcomes of grade IV SDN 30 Sumpang Bitu. This study used aquantitative approach, with a non-equivalent control group design. The population in this study was all grade IV elementary school students in Region 2, Balocci District, Pangkep Regency, consisting of 10 schools totaling 113 students. The sampling technique used was random sampling. The sample in this study was SDN 30 Sumpang Bitu selected as the experimental class with 20 students and SDN 6 Bulu-Bulu as the control class with 20 students. The data obtained were analyzed using normality and homogeneity tests, followed by hypothesis testing using the t-test in the MANOVA results. The results of the study showed that; (1) The guided inquiry learning model assisted by wordwall media has a significant effect on students' interest in learning science at SDN 30 Sumpang Bitu. The results of the t-test analysis showed that the significance value ($Sig = 0.000$) was smaller than the set alpha value of 0.05 ($0.000 < 0.05$). (2) The guided inquiry learning model assisted by wordwall media has a significant effect on students' science learning outcomes at SDN 30 Sumpang Bitu. The results of the t-test analysis showed that the significance value ($Sig=0.000$) was smaller than the set alpha value of 0.05 ($0.000 < 0.05$). (3) There is a significant influence between learning interest and students' science learning outcomes applied with the guided inquiry learning model assisted by wordwall media at SDN 30 Sumpang Bitu. The results of One-way Multivariate Analysis of Variance (One-way MANOVA) show that all statistics have very significant values with p-value ($Sig.$) = .000. This shows that the intercept significantly affects the dependent variable.

It can be concluded that the guided inquiry learning model assisted by wordwall media has a significant effect on the interests and science learning outcomes of Grade IV students at SDN 30 Sumpang Bitu,

Keywords: *Guided Inquiry Model, Wordwall Media, Interest, Science Learning Outcomes.*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ilmiah ini dengan baik, sebagai salah satu syarat mencapai kelulusan mata kuliah Tesis pada Program Pasca Sarjana Fakultas Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sholawat serta salam tetap tercurah kepada keharibaan pemimpin sang Ilahi Rabbi Nabi Besar Muhammad SAW, Sang revolusioner sejati, sosok pemimpin yang terpercaya, jujur, dan berakhlak karimah yang telah bersusah payah mengeluarkan manusia dari kungkungan kebiadaban, sehingga sampai saat ini manusia mampu memposisikan diri sebagai insan yang senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis, Tesis ini lahir dan tampil sebagai manifestasi dari suatu usaha yang tak mengenal lelah dan pantang menyerah, mulai dari tahap observasi, sampai selesai Tesis ini ditulis. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa mulai dari penyusunan hingga selesainya Tesis ini ditulis, tidak sedikit hambatan dan tantangan yang dialami penulis. Namun, hambatan dan

tantangan tersebut dapat diatasi berkat adanya bantuan dari berbagai pihak.

Teristimewa dan terutama sekali, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Ayah dan Ibu tercinta atas segala pengorbanan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi kebaikan dan cahaya penerang di kehidupan dunia dan akhirat.

Begitu pula, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi tingginya dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Prof. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D, selaku Direktur Pasca Sarjana.
3. Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Prof. Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D., selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan.
5. Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Prof. Dr. Agustan S, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk

serta koreksi dalam penyusunan Tesis sejak awal hingga akhir penyusunan Tesis ini.

6. Dr. Ma'ruf, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku validator yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa dan memberikan saran terhadap perbaikan instrument penelitian.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen di Program Studi Pendidikan Dasar Khususnya Kelas Peminatan IPA yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama penulis menimba ilmu di Jurusan Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Syamsir, S.Pd Kepala Sekolah SDN 30 Sumpang Bitu dan Dahlia, S.Pd. SD Kepala Sekolah SDN 6 Bulu - Bulu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Syamsiar, S.Pd., M.Pd Guru kelas di 30 Sumpang Bitu dan Hasnaeni, S.Pd., Gr Guru kelas di SDN 6 Bulu - Bulu selaku pamong yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian.
10. Siswa-siswi 30 Sumpang Bitu dan SDN 6 Bulu - Bulu khususnya Kelas IV, atas kerjasama serta semangatnya dalam mengikuti pelajaran.

11.Rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Dasar Angkatan 2023 B terkhusus Kelas Peminatan IPA Universitas Muhammadiyah Makassar, terima kasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalani perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini.

12.Semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sempat disebutkan satu persatu, semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas amal ibadah dan bantuan yang diberikan dengan tulus ikhlas serta limpahan rahmat dan karunia-Nya senantiasa tercurah kepada kita. Aamiin allahumma aamiin, sebagai seorang yang masih dalam tahap belajar, tentu saja skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis dengan hati terbuka menerima segala kritik dan saran yang bersifat konstruktif, guna perbaikan dan peningkatan kualitas penulis dimasa yang akan datang, karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Pangkep, 26 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
Kartu Kontrol Bimbingan Tesis	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENERIMAAN PENGUJI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Konsep.....	11
1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.....	11
2. Media Pembelajaran Berbantuan <i>Wordwall</i>	27
3. Minat Belajar Siswa	29
4. Hasil Belajar IPA.....	31
5. Hubungan Minat dan Hasil Belajar.....	35
6. Pengaruh Inkuiri Terbimbing terhadap Minat Belajar	36
7. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar	38
B. Penelitian yang Relevan	39

C. Kerangka Pikir	46
D. Hipotesis	49
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Jenis dan Desain Penelitian	50
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	51
C. Populasi dan Sampel.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Instrumen Penelitian	56
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	60
G. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian	67
B. Pembahasan.....	90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	97
A. Simpulan.....	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sumatif Tengah Semester (STS) 2023/2024	5
Tabel 2.1	Sintaks Pembelajaran Inkuiri Terbimbing	19
Tabel 2.2	Sintaks Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan <i>Wordwall</i>	21
Tabel 2.3	Penelitian yang Relevan.....	39
Tabel 3.1	Desain Penelitian	51
Tabel 3.2	Distribusi Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Wilayah 2 Kec. Balocci	53
Tabel 3.3	Sampel Penelitian	54
Tabel 3.4	Tabel Kisi-Kisi Soal	56
Tabel 3.5	Kategorisasi Hasil Belajar Siswa.....	57
Tabel 3.6	Kisi-Kisi Angket	58
Tabel 3.7	Skala Minat Belajar Siswa.....	58
Tabel 3.8	Kategori Minat Belajar	59
Tabel 4.1	Data Minat Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Perlakuan Kelas Eksperimen	67
Tabel 4.2	Data Minat Belajar Sebelum dan Setelah Perlakuan Siswa Kelas Kontrol	68
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA Eksperimen	69
Tabel 4.4	Distribusi dan Presentasi Eksperimen.....	70
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA Kontrol.....	71
Tabel 4.6	Distribusi dan Presentasi Kontrol	71
Tabel 4.7	Perbandingan Hasil Belajar IPA Eksperimen dan Kontrol	72

DAFTAR TABEL

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	74
Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru	76
Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Respon Guru	79
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Minat Belajar.....	80
Tabel 4.12 Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar	81
Tabel 4.13 Daftar Intrepretasi Koefisien r.....	82
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar	82
Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar.....	83
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Angket.....	83
Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar.....	84
Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas Angket.....	85
Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar	85
Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis 1	86
Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis 2	88
Tabel 4.22 Hasil Uji Hipotesis 3	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	48
Gambar 4.1	Grafik <i>Pretest</i> dan <i>Posttes</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar dan LKPD Eksperimen	104
Lampiran 2	Modul Ajar dan LKPD Kontrol.....	152
Lampiran 3	Kisi-Kisi Hasil Belajar Pretest	200
Lampiran 4	Kisi-Kisi Hasil Belajar Posttest.....	209
Lampiran 5	Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	225
Lampiran 6	Hasil Angket Minat Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	221
Lampiran 7	Hasil Uji Statistik.....	225
Lampiran 8	Hasil Lembar Observasi Guru Eksperimen Dan Kontrol.....	228
Lampiran 9	Hasil Pretest dan Posttest Ekperimen dan Kontrol	232
Lampiran 10	Analisis Hasil LKPD eksperimen dan Kontrol	244
Lampiran 11	Hasil LKPD Siswa.....	246
Lampiran 12	Respon Minat belajar Eksperimen & Kontrol	263
Lampiran 13	Hasil Validasi.....	267
Lampiran 14	Dokumentasi Penelitian	272



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221
Sulawesi Selatan



KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS

Nama : Fahmi Hidayat
NIM : 105061100823
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing berbantuan media Wordwall terhadap minat dan hasil belajar IPA di kelas IV Wilayah 2 Balocci

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
2. Prof. Dr. Agustan S, S.Pd., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10 Mei 2025		1- perlu diperjelas kembali terkait pengembangan instrumen hasil belajar dan minat belajar perlakuan Indikator yang diukur 2. penggunaan media pada implimentasi model perlu diperbaiki	
2	23 Mei 2025		1. Penulisan wordwall dan yang berkaitan bahasa Inggris diartikan 2. Masukkan nilai pada bab IV yang terdapat rumus di bab III	

Makassar, 25 Juni 2025
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221
Sulawesi Selatan



KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS

Nama : Fahmi Hidayat
NIM : 105061100823
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing berbantuan media Wordwall terhadap minat dan hasil belajar IPA di kelas IV Wilayah 2 Balocci

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
2. Prof. Dr. Agustan S, S.Pd., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
3.	13 Juni 2025		1. Rapikan tabel yang ada pada bab III dan Bab IV 2. Tambahkan deskripsi hasil observasi aktivitas siswa dan guru	
4.	18 Juni 2025		1. Ganti kutipan yang ada pada bab 2 diganti dengan referensi 5 tahun terakhir 2. Tambahkan analisis yang diperoleh pada Validasi tes hasil belajar dan minat belajar	

5. 25 Juni 2025

Makassar, 25 Juni 2024
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221
 Sulawesi Selatan



KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS

Nama : Fahmi Hidayat
 NIM : 105061100823
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing berbantuan media Wordwall terhadap minat dan hasil belajar IPA di kelas IV Wilayah 2 Balocci

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
 2. Prof. Dr. Agustan S, S.Pd., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin/28/4/2023	I	- Perlu deskripsi dengan data awal dan kaitannya dengan variabel yg diuji - Perlu uraian data penelitian hasil belajar & minat belajar - Rumusan masalah dan tujuan penelitian direvisi dan disesuaikan II - Perlu & beri batasan terhadap variabel yg diuji terkait hasil belajar - Tampilan penggunaan media pd implementasi model pada proyek III - Contoh hasil sampling yg di gunakan teknik penyajian data IV - Deskripsi hasil penelitian dan pembatalan data pada kesimpulan	

Jumat, 9 Mei 2023
 Sesuai dengan
 panduan terkait pembimbingan.

Perlu & perlu diperbaiki
 terkait penyusunan Instrumen
 Hasil belajar dan sikap
 minat belajar. perbaiki
 indikator yg diukur.

✓
 Makassar, 25 Juni 2024
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd
 NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221
Sulawesi Selatan



KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS

Nama : Fahmi Hidayat

NIM : 105061100823

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing berbantuan media Wordwall terhadap minat dan hasil belajar IPA di kelas IV Wilayah 2 Balocci

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
2. Prof. Dr. Agustan S, S.Pd., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
3.	Sabtu, 17/5/2025		Perhatikan analisis data data & temuan penelitian. Mohon diteliti lagi hasil penelitian dgn kategori level yg ada di Bab III	
4.	Sabtu 24/5/2025		Tambahkan data minat belajar siswa sebelum & setelah diterapkan model pembelajaran inquiry terbimbing berbantuan media wordwall - Hasil uji normalitas terdapat pengaruh minat belajar & hasil belajar perlakuan eksperimen	

Makassar, 25 Juni 2025
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA

MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221
Sulawesi Selatan



KARTU KONTROL BIMBINGAN TESIS

Nama : Fahmi Hidayat
NIM : 105061100823
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing berbantuan media Wordwall terhadap minat dan hasil belajar IPA di kelas IV Wilayah 2 Balocci

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
2. Prof. Dr. Agustan S, S.Pd., M.Pd.

No	Hari / Tanggal	Bab	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
5.	Sabtu, 14/6/2025		- Revisi semua catatan pada masalah termasuk data dan hasil penelitian yg akan di susun menjadi da disimpulkan dgn hasil penelitian selanjutnya - Penulisan daftar pustaka disesuaikan panduan - Ace yg - Han	

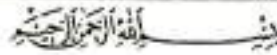
Makassar, 25 Juni2025
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Dasar

Dr. Mukhlis, S.Pd., M.Pd
NBM: 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221
Sulawesi Selatan



HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing berbantuan media
Wordwall terhadap minat dan hasil belajar IPA di kelas IV
Wilayah 2 Balocci

Nama Mahasiswa : **Fahmi Hidayat**
NIM : **105061100823**
Program Studi : **Magister Pendidikan Dasar**

Setelah diperiksa dan diteliti, Tesis ini sudah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan (Tutup).

Menyetujui
Komisi Pembimbing

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.


Prof. Dr. Agustan S, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Dasar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM : 860 934


Dr. Mukhlis, M.Pd
NBM : 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER PENDIDIKAN DASAR

Jalan Sultan Alaudin No. 259 Telp (0411) 866972 (line 125) Fax (0411) 865588 Makassar 90221 Sulawesi Selatan
[Selatanhttp://unismuh.com](http://unismuh.com)

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing berbantuan media Wordwall terhadap minat dan hasil belajar IPA di kelas IV SDN 6 Bulu - Bulu
Nama Mahasiswa : Fahmi Hidayat
NIM : 105061100823
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Setelah diperiksa dan diteliti, *Power Point* ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk digunakan pada tahap Ujian (Tutup) Tesis.

Menyetujui

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.

Pembimbing II

Prof. Dr. Agustan S, S.Pd., M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah fondasi utama dalam pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi memberikan pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang unggul. Di era globalisasi ini, kemampuan untuk memecahkan masalah dan memiliki motivasi belajar yang tinggi menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam berbagai bidang, termasuk bidang akademik seperti IPA. IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Melalui pembelajaran, siswa dilatih untuk mengetahui peristiwa-peristiwa alam yang terjadi di sekitar serta menuntun pola pikir siswa untuk berpikir rasional (Wajdi et al., 2022).

Perkembangan ini menuntut dunia pendidikan untuk beradaptasi dan meningkatkan kualitasnya agar dapat memenuhi tantangan zaman yang terus berkembang (Mayanda et al., 2024). Oleh karena itu, pendidikan harus mampu memecahkan persoalan disintegrasi bangsa dan memberikan solusi terhadap tantangan zaman yang semakin kompleks. Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan memiliki peran penting dalam

mencerdaskan kehidupan bangsa.

Proses belajar dan pembelajaran adalah kewajiban bagi setiap individu, terutama bagi umat Islam. QS. An-Nahl Ayat 78 menjelaskan:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”.

Tujuan jangka panjang pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, paradigma pembelajaran harus menyesuaikan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21, yang menuntut pemikiran tingkat tinggi, sikap mental yang baik, dan kemampuan untuk mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat (Noor et al., 2022).

IPAS merupakan salah satu mata pelajaran yang diperkenalkan dalam Kurikulum Merdeka untuk jenjang Sekolah Dasar. IPAS adalah gabungan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi satu mata pelajaran yang terintegrasi. Penggabungan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada peserta didik tentang dunia alam dan sosial secara menyeluruh, kontekstual dan

menghilangkan batas-batas antara IPA dan IPS, sehingga pembelajaran menjadi lebih terpadu dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 (Kemdikbud, 2022) menyatakan bahwa: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Permendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 (Kemdikbud, 2022) menyatakan bahwa terdapat 6 tujuan pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar, salah satunya adalah mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep di dalam IPAS serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan pengetahuan yang sejalan dengan tujuan pembelajaran IPAS tentunya dibutuhkan pemahaman konsep. Pembelajaran IPAS, memiliki 2 elemen utama yakni pemahaman IPAS (sains dan sosial), dan keterampilan proses.

Namun, dalam praktiknya di lapangan, pembelajaran IPAS sering kali masih menonjolkan aspek IPA, sementara aspek IPS belum tergarap secara optimal. Beberapa faktor yang menyebabkan ketimpangan ini antara lain: kurangnya pemahaman guru terhadap integrasi konsep IPA dan IPS, kesulitan dalam merancang pembelajaran holistik yang menyatukan dua disiplin ilmu, serta keterbatasan sumber belajar yang mendukung pendekatan terpadu, Siswa akan belajar bagaimana

fenomena alam dan sosial saling berkaitan dan memengaruhi kehidupan (Amal et al., 2021). Dengan demikian, IPAS dalam Kurikulum Merdeka bukan sekadar penggabungan IPA dan IPS, tetapi merupakan pendekatan pembelajaran terpadu yang dirancang untuk membekali siswa dengan pemahaman menyeluruh tentang alam dan masyarakat melalui pengalaman belajar yang konkret, bermakna, dan berpusat pada siswa.

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD), siswa berada pada fase perkembangan kognitif konkret-operasional menurut teori Jean Piaget, yang mengutamakan pengalaman belajar yang konkret dan interaktif. Namun, siswa belum bisa dalam memahami konsep-konsep IPA yang bersifat abstrak dan belum bisa mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari (Gillies, 2022). Hal ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam pembelajaran agar siswa dapat terlibat aktif dalam proses belajar.

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan menimbulkan kepuasan dalam dirinya (Susanto, 2019). Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa karena minat belajar akan menggerakkan motivasi siswa sehingga dapat berkonsentrasi dan memusatkan perhatian pada kegiatan pembelajaran. Pengaruh minat belajar siswa dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Laili, 2019). Semakin tinggi minat belajar siswa maka

akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa.

Menurut Amal et al. (2021), salah satu penyebab rendahnya minat dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran yang tidak variatif. Pembelajaran IPA yang sering menggunakan pendekatan konvensional dan ceramah satu arah kurang memfasilitasi minat siswa dan membuat pembelajaran terasa membosankan. Sebagai contoh, di SDN Wilayah 2 Balocci Kabupaten Pangkep, data evaluasi mata pelajaran IPA kelas IV menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Sumatif Tengah Semester (STS) Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Sekolah	Persentase (%)	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1	SDN 4 BALOCCI	40%	60%
2	SDN 6 BULU – BULU	35%	65%
3	SDN 11 PADANGTANGARAYA	44%	56%
4	SDN 16 SENGGERANG	33%	67%
5	SDN 18 BONTO – BONTO	35%	65%
6	SDN 23 BONTI	33%	67%
7	SDN 24 BAJENG	50%	50%
8	SDN 30 SUMPANG BITA	40%	60%
9	SDN 31 SENGGERANG	50%	50%
10	SDN 34 MINGGI	70%	30

Sumber: Data primer 2024

Fenomena ini tercermin dalam Tabel 1.1 yang menunjukkan hasil sumatif tengah semester (STS) tahun pelajaran 2023/2024 mata pelajaran IPA Kelas IV di SDN Wilayah 2 Balocci Kabupaten Pangkep. Data ini memperlihatkan bahwa ada 9 SDN yang masih berada di bawah KKM,

dimana KKM untuk mata pelajaran IPA yaitu 70. Hal ini dikarenakan (1) Proses pembelajaran tidak berfokus pada keterlibatan aktif siswa dalam menyampaikan pengetahuan secara mandiri, 2) Sumber belajar yang digunakan masih sangat terbatas hanya terbatas pada penjelasan guru serta buku paket siswa dan guru sehingga tidak ada ketertarikan siswa pada materi pembelajaran, dan 3) Guru belum sepenuhnya memanfaatkan penggunaan model atau metode pembelajaran sebagai penunjang berhasilnya proses pembelajaran.

Selain itu, QS. Al-Mujaadilah Ayat 11 mengingatkan kita bahwa ilmu pengetahuan dapat mengangkat derajat seseorang, sebagaimana tercantum dalam ayat ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا أَنَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ عَامَلُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu, dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujaadilah: 11)

Ayat ini menekankan bahwa ilmu pengetahuan memiliki peran penting dalam kemajuan seseorang. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) menjadi sangat penting.

Dari permasalahan yang ada, dibutuhkan inovasi dalam model pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dapat

meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Laili (2019) model ini memungkinkan siswa untuk menggali pengetahuan mereka sendiri melalui bimbingan guru, dengan berfokus pada pengajuan pertanyaan, eksperimen, dan analisis data. Dengan menggunakan model inkuiri terbimbing, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa, sehingga mereka lebih berminat untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *wordwall* dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, dengan menyediakan aktivitas berbasis permainan dan latihan interaktif yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Rahmawati et al., 2024). Menurut Nissa (2021) dalam penelitiannya, bahwa media *wordwall* mampu menciptakan interaksi yang menguntungkan bagi siswa. *wordwall* (P. M. Sari & Yarza, 2021) merupakan salah satu aplikasi yang bisa digunakan sebagai media belajar maupun alat penilaian yang menarik bagi siswa dalam pembelajaran daring. Beberapa kelebihan *wordwall* yaitu free untuk pilihan basic dengan pilihan beberapa template. Selain itu, permainan yang telah dibuat dapat dikirimkan secara langsung melalui whatsapp, google classroom, maupun yang lainnya. Software ini menawarkan banyak jenis permainan seperti, crossword, quiz, random cards (kartu acak) dan masih banyak lainnya. Kelebihan lainnya yaitu, permainan yang telah dibuat bisa dicetak dalam bentuk PDF, jadi akan memudahkan bagi siswa yang mempunyai kendala

pada jaringan.

Sejalan dengan Putri (2020), yang menyatakan bahwa *wordwall* dapat memudahkan siswa memahami materi pelajaran melalui daring, serta memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, model pembelajaran inkuiri terbimbing membuat siswa dapat mengeksplorasi dan menemukan konsep-konsep IPA secara mandiri. *Wordwall* dapat menambah interaktivitas dan kesenangan dalam proses belajar, sehingga model inkuiri terbimbing yang dipadukan dengan media *wordwall* dapat memberikan solusi yang efektif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa di SDN Wilayah 2 Balocci.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu.
2. Menganalisis pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu.
3. Menganalisis pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Menambah wawasan ilmiah mengenai efektivitas model pembelajaran *inkuiri* terbimbing berbantuan media *wordwall* dalam meningkatkan minat dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.
 - b. Memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran berbasis teknologi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif model pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
- 2) Meminat guru untuk memanfaatkan teknologi, khususnya media *Wordwall*, dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan minat belajar siswa melalui pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan menyenangkan.
- 2) Membantu siswa memahami konsep-konsep IPA dengan lebih baik sehingga meningkatkan hasil belajar mereka.

c. Bagi Sekolah

- 1) Memberikan referensi bagi sekolah untuk mengembangkan program pembelajaran berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Manfaat Kebijakan

Memberikan rekomendasi kepada pembuat kebijakan pendidikan untuk mendorong penggunaan media berbasis teknologi seperti *wordwall* dalam kurikulum pembelajaran.

4. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Menjadi acuan dan dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan atau menguji efektivitas media *Wordwall* pada mata pelajaran dan tingkat Pendidikan lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

a. Kajian Konsep

1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Menurut Nursalam (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya guru mengorganisir lingkungan dan menyediakan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mempelajarinya (Tri Gustaf Said, 2022). Menurut Fathurrohman (2020) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang disiapkan untuk membantu peserta didik mempelajari secara lebih spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran untuk membantu peserta didik mempelajari secara spesifik berbagai ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Fajri (2019) mengemukakan bahwa terdapat 3 ciri utama belajar menemukan, yaitu:

1) Mengeksplorasi dan memecahkan masalah:

Siswa terlibat dalam proses mencari, menganalisis, dan menyelesaikan masalah yang diberikan untuk mengembangkan pengetahuan baru dan memahami konsep.

2) Berpusat pada siswa:

Pembelajaran dirancang agar siswa secara aktif terlibat dalam proses penemuan, bukan hanya menerima informasi dari guru.

3) Menggabungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada:

Siswa belajar dengan menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki, sehingga pengetahuan yang baru dipelajari lebih bermakna.

Inkuiri terbimbing biasanya digunakan dalam pembelajaran yang memerlukan investigasi dan analisis. Guru berperan penting dalam mengarahkan siswa, memberikan petunjuk yang diperlukan, dan membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Salah satu keunggulan dari model ini adalah mampu mendorong siswa untuk berfikir secara logis dan kritis serta meningkatkan keterampilan problem-solving mereka. Terdapat tiga karakteristik utama model pembelajaran inquiry terbimbing, yaitu:

1) Materi memiliki kegiatan praktik sederhana

Model ini menuntut keterlibatan siswa secara langsung melalui kegiatan eksplorasi, observasi, dan eksperimen sederhana. Praktik langsung membantu siswa SD yang masih berada pada tahap konkret-operasional untuk memahami konsep-konsep abstrak secara nyata dan bermakna.

2) Penggunaan LKPD berbasis penemuan

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran ini tidak hanya berisi soal latihan, tetapi dirancang untuk memandu proses penemuan konsep oleh siswa. LKPD berfungsi sebagai scaffolding yang mengarahkan siswa pada pengamatan, pertanyaan, pengumpulan data, dan penarikan kesimpulan.

3) Materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari

Pembelajaran akan lebih bermakna bila dikaitkan dengan pengalaman dan lingkungan sekitar siswa. Dengan mengaitkan materi IPA pada realitas kehidupan, siswa akan lebih mudah memahami konsep serta termotivasi untuk belajar karena merasa relevan dengan dirinya. Berdasarkan karakteristik di atas, materi-materi IPA yang cocok untuk dikembangkan menggunakan model *inquiry terbimbing* adalah materi yang:

- 1) Dapat dieksplorasi melalui eksperimen atau pengamatan sederhana,
- 2) Memungkinkan siswa melalui proses penemuan konsep secara bertahap,
- 3) Memiliki keterkaitan kuat dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Beberapa contoh materi IPA SD yang sesuai antara lain:

- 1) Sifat dan perubahan wujud benda, Siswa dapat melakukan praktik sederhana seperti mencairkan es batu atau mengamati air yang menguap saat dipanaskan.
- 2) Perkembangan makhluk hidup (pertumbuhan tanaman), Siswa dapat menanam biji dan mengamati pertumbuhan setiap hari.
- 3) Gaya dan gerak, Siswa bisa melakukan aktivitas mendorong benda, menggunakan mainan pegas, atau mengamati efek gaya gravitasi.
- 4) Sumber energi dan perubahan energi, Praktik seperti menjemur pakaian, mengamati kipas angin, atau memanfaatkan senter dalam gelap dapat menjadi kegiatan awal yang relevan.
- 5) Pencemaran lingkungan, Dapat dikaitkan dengan kondisi sungai di sekitar, sampah di sekolah, dan observasi tentang limbah rumah tangga.

Pemilihan materi ini tidak hanya memungkinkan penerapan kegiatan *inquiry* secara praktis, tetapi juga mendukung terbentuknya sikap ilmiah, keterampilan proses sains, dan kemampuan berpikir kritis yang menjadi bagian penting dari tujuan pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka.

Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang menciptakan situasi belajar yang melibatkan peserta didik belajar secara aktif dan mandiri dalam menemukan suatu konsep atau teori, pemahaman, dan pemecahan masalah dengan guru sebagai fasilitator dan pembimbing. Priansa (Tarsiyah, 2021).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Apriliani et al. (2019), ditemukan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi konsep-konsep IPA melalui model ini, mereka dapat memahami materi lebih dalam dan memperbaiki hasil belajar mereka. Model ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA karena memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik melalui proses bertanya, menyelidiki, dan mencari solusi. Penggunaan model inkuiri terbimbing berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam pembelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep-konsep abstrak seperti IPA. Dengan mengajak siswa untuk aktif mencari informasi dan menguji hipotesis, model ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing mendorong siswa untuk aktif mengeksplorasi, memecahkan masalah, dan mengembangkan pemahaman baru. Model pembelajaran inkuiri terbimbing menitikberatkan pada investigasi dan analisis dengan arahan guru sebagai fasilitator. Model ini efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa, terutama dalam pembelajaran IPA, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian yang mengungkapkan pengaruh signifikan model inkuiri terbimbing terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa.

a. Kelebihan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Setiap model pembelajaran memiliki beberapa kelebihan, hal ini sebagai pertimbangan seorang guru untuk menggunakan model pembelajaran tersebut. Menurut kemendikbud (Susana 2019) kelebihan dari model pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu:

- 1) Mampu membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dalam proses kognitif.
- 2) Siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/ individual karena menguatkan pengertian, ingatan dan transfer sehingga dapat tertinggal dalam jiwa siswa.
- 3) Menimbulkan rasa senang pada siswa, karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang

dan maju dengan cepat sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

- 5) Menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akalinya sehingga siswa lebih memiliki minat yang kuat untuk belajar lebih giat.
- 6) Membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada dirinya, karena memperoleh kepercayaan bekerja sama dengan yang lainnya.
- 7) Model inkuiri terbimbing berpusat pada siswa tidak pada guru. Guru hanya sebagai pembimbing.
- 8) Siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, karena siswa berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir

Uraian singkat di atas menjelaskan bahwa Kelebihan model pembelajaran inkuiri terbimbing meliputi: membantu siswa meningkatkan keterampilan kognitif, memberikan pengalaman belajar yang personal dan bermakna, menumbuhkan rasa senang melalui aktivitas penyelidikan, serta mendorong perkembangan siswa sesuai kemampuan masing-masing. Model ini juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri, meningkatkan kepercayaan diri, berkolaborasi, dan berpartisipasi aktif, dengan guru berperan sebagai pembimbing dalam proses belajar yang berpusat pada siswa.

b. Kelemahan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Kelemahan penemuan seperti diungkapkan oleh Sani (2015:115) adalah sebagai berikut:

- a) Sulit dalam merencanakan pembelajaran karena terbentur dengan kebiasaan peserta didik dalam belajar.
- b) Memungkinkan untuk terjadi proses pembelajaran yang panjang sehingga akan terkendala dengan waktu.

Cara mengatasi kelemahan model pembelajaran *inkuiri* terbimbing adalah guru harus merencanakan proses pembelajaran inkuiri dengan sangat baik. Selain itu, untuk mengatasi permasalahan fasilitas sekolah yang belum tersedia yaitu dengan menggunakan teknologi serta lingkungan sekitar sebagai sumber belajarnya. Menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* dalam proses pembelajaran memang sangat diperlukan.

Namun, sebelumnya perlu adanya perencanaan yang baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Disamping itu guru harus menguasai teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Sintaks Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing.

Pendapat Ngilimun (2016) mengatakan bahwa pada guru membimbing peserta didik melakukan kegiatan dengan memberi pertanyaan awal dan mengarahkan pada suatu diskusi. Kemudian

guru mengemukakan masalah, memberi pengarahan mengenai pemecahan, dan membimbing peserta didik dalam mencatat data.

National Research Council (Al-Qahtani., 2009) sintak model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk diterapkan dalam penelitian ini secara umum terbagi atas tujuh tahap yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1. Sintaks Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Fase 1 Identifikasi masalah dan melakukan Pengamatan	Guru menyajikan kejadian-kejadian atau fenomena dan siswa melakukan pengamatan yang memungkinkan siswa menemukan Masalah	Siswa memahami dan mencermati permasalahan yang diberikan oleh guru dari berbagai aspek melalui keterampilan berpikir kritis siswa.
Fase 2 Mengajukan Pertanyaan	Guru membimbing siswa mengajukan Pertanyaan Berdasarkan kejadian dan fenomena yang disajikan	Siswa melakukan kegiatan tanya jawab dan pengumpulan informasi terkait materi ajar untuk menyelesaikan persoalan terkait keterampilan berpikir kritis siswa
Fase 3 Merencanakan penyelidikan	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kecil heterogen, membimbing siswa untuk merencanakan penyelidikan, membantu menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dan	1. Siswa melakukan eksperimen untuk menguji secara langsung mengenai hipotesis atau teori yang sudah diketahui sebelumnya. 2. Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan eksperimen yang dilakukan.

	menyusun prosedur kerja yang tepat	3. Siswa mencatat dan menganalisis hasil eksperimen. 4. Siswa berinteraksi dan bekerja sama sesama anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran
Fase 4 Mengumpulkan data/informasi dan melaksanakan penyelidikan	Guru membimbing siswa melaksanakan penyelidikan dan memfasilitasi pengumpulan data	1. Siswa menginterpretasi terhadap hasil jawaban yang telah dikumpulkan melalui keterampilan berpikir kritis siswa 2. Siswa membuat kesimpulan.
Fase 5 Menganalisis data	Guru membantu siswa menganalisis data dengan berdiskusi dalam kelompoknya	1. Siswa menganalisis tahap-tahap <i>inkuiri</i> yang telah dilaksanakan. 2. Siswa menganalisis kekurangan dan kelebihan selama kegiatan berlangsung dan dengan bantuan guru diperbaiki secara sistematis.
Fase 6 Membuat kesimpulan	Guru membantu siswa dalam membuat kesimpulan berdasarkan hasil kegiatan	Siswa menuliskan hasil kesimpulannya berdasarkan soal yang diberikan.

Fase 7 Mengkomunikasikan Hasil	Guru membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kegiatan penyelidikan yang telah dilakukan	Siswa menjelaskan hasil temuannya di depan kelas.
-----------------------------------	---	---

Dalam penelitian ini, model pembelajaran inkuiri terbimbing akan diimplementasikan dengan bantuan media *Wordwall* untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam beberapa fase pembelajaran.

Tabel 2.2. Sintaks Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan *Wordwall*

Tahap	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Keterangan
Fase 1: Identifikasi Masalah	- Guru menyajikan fenomena atau permasalahan melalui gambar, video, atau demonstrasi singkat. - Guru juga memberikan pertanyaan pemantik dengan memberikan link <i>wordwall</i> kepada siswa.	- Siswa mengamati fenomena, mendiskusikan hal yang belum dipahami, dan mengajukan pertanyaan awal. - Siswa menjawab pertanyaan pemantik dalam link <i>wordwall</i>	Terjadi interaksi awal antara guru dan siswa yang mendorong rasa ingin tahu siswa. Guru membimbing siswa mengamati dan berpikir kritis terhadap fenomena yang ditampilkan.
Fase 2: Merumuskan Masalah &	Guru membimbing	Siswa secara individu atau	merangsang pemikiran awal siswa dan

Hipotesis	siswa dalam merumuskan masalah dan hipotesis berdasarkan fenomena yang telah diamati.	berkelompok merumuskan pertanyaan yang akan dijawab melalui penyelidikan.	memvalidasi apakah mereka telah memahami konteks masalah yang akan diteliti. Interaksi guru–siswa terjadi saat klarifikasi jawaban kuis dilakukan Bersama berdasarkan quiz show pada <i>wordwall</i> .
Fase 3: Merencanakan Eksperimen/Pe-nyelidikan	Guru membantu siswa merancang langkah-langkah eksperimen atau penyelidikan. Guru memberikan instruksi penggunaan alat dan bahan.	Siswa menyusun prosedur kerja, membagi tugas dalam kelompok, dan mempersiapkan alat yang diperlukan.	Guru dan siswa berkolaborasi dalam merancang eksperimen. Siswa belajar menyusun rencana kerja ilmiah melalui arahan langsung dan diskusi kelompok.
Fase 4: Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data	Guru mengawasi proses eksperimen dan memastikan siswa mengumpulkan data yang sesuai. Guru memberikan bimbingan jika	Siswa melakukan percobaan, mengamati hasil, dan mencatat data yang diperoleh.	Interaksi bersifat monitoring dan fasilitatif. Guru memastikan kegiatan ilmiah berlangsung aktif, aman, dan sesuai tujuan.

	diperlukan.		
Fase 5: Menganalisis Data	Guru memandu siswa dalam menganalisis hasil eksperimen dan membandingkan dengan teori.	Siswa mengorganisasi dan menganalisis data serta menguji hipotesis yang telah dibuat.	Kegiatan analisis memperkuat pemahaman ilmiah. Guru berperan sebagai fasilitator reflektif, memandu siswa dalam penarikan makna ilmiah dari data empiris.
Fase 6: Membuat Kesimpulan	- Guru membimbing siswa dalam menyusun kesimpulan berdasarkan hasil eksperimen. - Guru memberikan evaluasi berbentuk link <i>wordwall</i> kepada siswa	- Siswa menyimpulkan hasil belajar mereka secara tertulis dan mendiskusikannya dalam kelompok. - Siswa mengerjakan evaluasi dalam link <i>wordwall</i> yang dibagikan oleh guru	setelah kegiatan inkuiri selesai. Guru dapat menilai apakah siswa telah memahami hubungan antara hipotesis dan hasil eksperimen. dengan menggunakan <i>wordwall</i> .
Fase 7: Mengomunikasikan Hasil	Guru memfasilitasi presentasi hasil eksperimen. Guru memberikan umpan balik terhadap jawaban siswa.	Siswa mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas. Siswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan.	Kegiatan ini mengembangkan keterampilan komunikasi ilmiah. Guru mendorong keberanian siswa untuk berbagi hasil dan melatih berpikir kritis melalui diskusi kelas.

Tabel 2.2 menunjukkan sintaks pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan *wordwall* yang dikembangkan dalam penelitian ini. Integrasi *wordwall* pada setiap fase bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran melalui media digital yang interaktif. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya aktif dalam mengamati, merumuskan pertanyaan, dan melakukan penyelidikan, tetapi juga mendapatkan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Selain itu, penggunaan *wordwall* sebagai alat evaluasi formatif memungkinkan guru untuk memantau perkembangan pemahaman siswa secara langsung, sehingga pembelajaran menjadi lebih adaptif dan efektif. Hal ini menjadi salah satu kebaruan dalam penelitian ini dibandingkan dengan model inkuiri terbimbing konvensional yang masih terbatas pada metode eksplorasi tanpa dukungan teknologi interaktif.

d. Prinsip-prinsip Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Menurut (Izzaty et al., 2017) menyatakan bahwa penggunaan Model Pembelajaran inkuiri Terbimbing terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan guru :

a) Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari model pembelajaran *inkuiri* adalah pengembangan kemampuan berpikir. Dengan demikian, model pembelajaran ini selain berorientasi pada hasil belajar, juga

berorientasi pada proses belajar. Oleh karena itu, kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan model inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pembelajaran, melainkan sejumlah siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu.

b) Prinsip interaksi

Pada dasarnya, proses pembelajaran adalah proses interaksi baik interaksi antara siswa maupun interaksi antara siswa dengan guru bahkan interaksi siswa dengan lingkungan sekitarnya. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan hanya sebagai sumber belajar, melainkan sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Guru perlu mengarahkan (*directing*) agar siswa bisa mengembangkan kemampuan berpikir melalui interaksi memang bukan pekerjaan yang mudah. Sebaiknya, guru terjebak oleh kondisi yang tidak tepat mengenai proses interaksi itu sendiri. Misalnya, interaksi hanya berlangsung antar siswa yang mempunyai kemampuan berbicara saja ataupun pemahaman siswa tentang substansi permasalahan yang dibicarakan sangat kurang atau guru justru mengandalkan peran sebagai pengatur interaksi itu sendiri.

c) Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri adalah guru sebagai penanya. Artinya, kemampuan siswa menjawab setiap pertanyaan sudah merupakan bagian dari proses berpikir. Berbagai jenis teknik bertanya perlu dikuasai oleh setiap guru, apakah itu bertanya untuk melacak, bertanya untuk mengembangkan kemampuan, atau bertanya untuk menguji.

d) Prinsip belajar untuk berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, melainkan proses berpikir (*learning how to think*), yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak.

e) Prinsip keterbukaan

Belajar adalah suatu proses mencoba berbagai kemungkinan. Oleh sebab itu, anak perlu diberikan kebebasan untuk mencoba sesuatu dengan kemampuan perkembangan logika dan nalarnya. Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.

2. Media Pembelajaran Berbantuan *Wordwall*

Wordwall adalah salah satu aplikasi media pembelajaran yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai macam kuis interaktif seperti teka-teki, pertanyaan pilihan ganda, dan permainan berbasis pembelajaran lainnya. Media ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Syachruraji et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan *Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam penelitian mereka, mereka menunjukkan bahwa kuis interaktif yang disediakan oleh *wordwall* membuat siswa lebih antusias dan aktif selama pembelajaran IPA.

Media pembelajaran yang berbasis teknologi seperti *wordwall* memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Rahmawati, Rulviana, & Rakini (2024) menjelaskan bahwa penggunaan *wordwall* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD dapat meningkatkan minat belajar siswa. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga menjadikan pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan. Fitur-fitur yang ada dalam *wordwall*, seperti animasi dan tantangan dalam bentuk kuis, dapat merangsang perhatian siswa dan mengurangi kejenuhan yang sering terjadi pada model pembelajaran konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Sephia, Ellyna Hafizah, & Sya'ban Fuad M (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan kuis

berbantuan *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP dalam pembelajaran IPA. Dalam penelitian ini, mereka menekankan bahwa *wordwall* mampu membuat siswa lebih terlibat dalam proses belajar karena interaktivitas yang ditawarkan. Siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton.

Menurut Syachruraji et al. (2024), penggunaan media pembelajaran berbantuan *wordwall* memiliki keunggulan dalam meningkatkan minat siswa. Media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar melalui permainan yang berfokus pada pemahaman materi, bukan hanya sekadar menghafal. Ini memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa *wordwall*, dengan fitur kuis interaktif dan animasinya, membuat pembelajaran lebih menyenangkan, menarik, dan tidak monoton, sehingga siswa lebih antusias dan aktif dalam belajar. Media ini tidak hanya membantu memahami konsep dengan lebih baik, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Hal ini mendukung peningkatan minat dan hasil belajar

siswa, terutama dalam mata pelajaran seperti IPA dan IPA di berbagai jenjang pendidikan.

3. Minat Belajar Siswa

Menurut Syachruroji et al. (2024) bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang berbagai kegiatan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran, kegiatan yang dimaksudkan adalah proses pembelajaran. Proses Pembelajaran akan berhasil dan menyenangkan apabila muncul rasa suka atau adanya ketertarikan yang muncul oleh siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sardiman (Sephia, 2024) menyatakan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Definisi secara sederhana lainnya dikemukakan oleh Rahmawati et al (2024) menyatakan minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa suka dan keterikatan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas yang mendorongnya untuk memberikan perhatian, mempelajari, serta berpartisipasi lebih lanjut tanpa paksaan. Siswa yang memiliki minat belajar ditandai dengan perhatian yang konsisten, perasaan cinta dan bahagia terhadap apa yang dipelajari,

serta keterlibatan aktif dalam kegiatan terkait.

Mengukur keberhasilan pembelajaran, indikator minat belajar perlu ditambahkan agar lebih terukur dan dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa indikator minat belajar IPA yang bisa digunakan antara lain (Sephia et al., 2024):

- 1) Keterlibatan aktif, siswa yang menunjukkan minat belajar cenderung lebih aktif dalam diskusi kelompok, bertanya kepada guru, atau terlibat dalam eksperimen.
- 2) Perhatian dan fokus, siswa yang memiliki minat tinggi akan lebih fokus mengikuti pembelajaran dan menunjukkan perhatian lebih terhadap materi yang disampaikan.
- 3) Antusiasme, siswa yang tertarik dengan pembelajaran cenderung menunjukkan sikap positif, seperti bersemangat mengerjakan tugas, atau tertarik pada eksperimen.
- 4) Keinginan untuk belajar lebih lanjut, siswa yang tertarik dengan suatu topik akan menunjukkan keinginan untuk menggali lebih dalam dan belajar lebih banyak tentang topik tersebut.

Pendapat Ika Apriliya (2023) minat belajar dapat diukur melalui lima indikator utama, yaitu perasaan senang dalam belajar, kemampuan menyelesaikan tugas, perhatian, kemampuan bekerja dalam kelompok, dan ketertarikan terhadap materi atau aktivitas pembelajaran. Pendapat Azizah et al. (2022) menyebutkan bahwa ada empat indikator minat yang dimiliki oleh siswa, yaitu 1)

Perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan oleh siswa. Dengan perhatian dari seorang pendidik dapat memberikan dukungan dan motivasi bagi peserta didik, 2) Perasaan senang atau tidak senang merupakan ungkapan yang diucapkan oleh peserta didik ketika merasa senang dan bahagia atau sebaliknya ketika mereka tidak senang dengan suatu hal, 3) Kesadaran merupakan hal-hal yang dirasakan atau yang dialami seseorang. Kesadaran juga mencakup dalam persepsi dan pemikiran secara samar-samar disadari oleh individu sehingga perhatiannya terpusat. Kesadaran muncul ketika siswa memiliki inisiatif untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik, 4) Kemauan merupakan suatu hal yang diinginkan oleh siswa. Ketika siswa ingin mendapatkan nilai yang bagus, maka ia harus memiliki tekad dan kemauan dengan giat belajar.

4. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar siswa akan menunjukkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mereka menerima berbagai pengalaman belajar (Agustan et al, 2023). Hasil belajar dapat diukur melalui kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep IPA dan kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa

konsep-konsep, rumus-rumus, hukum-hukum, atau prinsip-prinsip, tetapi dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, yang bertujuan untuk memanfaatkan hukum-hukum alam sehingga bisa berdampingan dengan alam secara harmonis yang akan menuju kesejahteraan dan kelangsungan hidup teratur, seimbang, dan menjadi adil (Nurlina, 2021).

Pada umumnya, hasil belajar yang baik mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang telah dipelajari. Dalam konteks IPA, siswa diharapkan tidak hanya mampu menghafal informasi, tetapi juga dapat menghubungkan informasi tersebut dengan fenomena yang ada di sekitar mereka. Apriliani et al. (2019) menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing membantu siswa tidak hanya untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dalam pembelajaran IPA.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB. Mata Pelajaran IPA di SD bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut;

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya

- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar IPA adalah dengan menggunakan media yang mendukung pemahaman konsep dan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, seperti yang ditemukan dalam penggunaan media *wordwall*. Rahmawati et al. (2024) menekankan bahwa media ini memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Sebagai contoh, kuis atau permainan dalam *wordwall* dapat membuat siswa lebih fokus dan termotivasi dalam memahami materi IPA. Mulyadi (Nurlina, 2021) hasil belajar

mencakup tiga ranah yaitu;

- 1) Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses Berpikir yaitu: *mengingat* (remember), *memahami* (understand), *mengaplikasikan* (apply), *menganalisis* (analyze), *evaluasi* (evaluate), *membuat* (create).
- 2) Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, minat belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.
- 3) Ranah psikomotorik. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (skill), dan Keterampilan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakgerak sadar, Keterampilan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, Keterampilan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan- gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang

komplek, Keterampilan yang berkenaan dengan komunikasi *nondecursive*, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dalam penelitian ini, ranah yang perlu diukur mencakup ranah kognitif, penguasaan pengetahuan atau pemahaman konsep IPA siswa setelah mengikuti pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran *inkuiri* terbimbing yang dibantu media seperti *wordwall* terbukti efektif meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan penerapan pengetahuan IPA siswa. Hasil belajar meliputi tiga ranah utama: kognitif (pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis), afektif (sikap, minat, dan disiplin), serta psikomotorik (keterampilan tindakan dan komunikasi). Penggunaan media interaktif seperti *wordwall* mendukung keterlibatan siswa melalui aktivitas yang menarik, sehingga memotivasi mereka untuk lebih fokus pada pembelajaran.

5. Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar

Minat belajar yang tinggi dapat berhubungan langsung dengan hasil belajar yang baik. Yulistiarawati et al. (2021) mengungkapkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, semakin besar kemungkinan mereka untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam pembelajaran IPA, jika siswa tertarik dengan materi yang diajarkan, mereka akan lebih aktif dalam proses belajar dan

cenderung lebih berhasil dalam ujian atau tes yang diberikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Syachruraji et al. (2024) dan Sephia et al. (2024) membuktikan bahwa minat belajar yang meningkat melalui penggunaan media berbantuan *wordwall* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang merasa tertarik dan terlibat dalam pembelajaran akan lebih mudah memahami materi dan, pada gilirannya, memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar yang tinggi memiliki hubungan positif dengan hasil belajar yang optimal. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media seperti *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya memengaruhi pemahaman materi dan hasil belajar secara signifikan.

6. Pengaruh Inkuiri Terbimbing terhadap Minat Belajar

Secara umum, model pembelajaran inkuiri terbimbing memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dengan dukungan dan arahan dari guru (Syachruraji et al., 2024). Hal ini menyebabkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara pasif, tetapi juga aktif dalam proses belajar mereka. Proses pencarian jawaban dan pemecahan masalah secara langsung dapat menumbuhkan rasa ingin tahu yang mendalam, yang pada gilirannya meningkatkan minat belajar siswa.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Apriliani et al. (2019), ditemukan bahwa penerapan model inkuiri terbimbing memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa saat siswa diberi kesempatan untuk terlibat dalam proses eksplorasi dan penyelidikan, mereka menjadi lebih tertarik dan lebih sering terlibat dalam pembelajaran. Ketika siswa aktif dalam mencari informasi, berdiskusi, dan menguji hipotesis mereka sendiri, hal ini menumbuhkan rasa percaya diri dan kepuasan yang meningkatkan minat mereka untuk terus belajar.

Model inkuiri terbimbing memungkinkan siswa untuk menyelidiki fenomena dengan cara yang lebih personal dan kontekstual, sehingga menjadikan proses pembelajaran lebih relevan dengan kehidupan mereka. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mereka sendiri. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman konseptual, tetapi juga mengalami proses pembelajaran yang menantang dan menarik. Oleh karena itu, model ini mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, yang tentunya berkontribusi pada peningkatan minat belajar mereka.

7. Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar

Selain model pembelajaran itu sendiri, media pembelajaran juga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dalam konteks ini, penggunaan *wordwall* sebagai alat bantu dalam pembelajaran inkuiri terbimbing terbukti dapat memberikan dampak yang positif terhadap keterlibatan siswa. Syachruroji et al. (2024) menyatakan bahwa penggunaan media berbantuan *wordwall*, yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi melalui kuis dan permainan, dapat meningkatkan minat belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan tidak monoton.

Wordwall menyediakan berbagai jenis kuis interaktif yang dapat disesuaikan dengan materi pelajaran, seperti teka-teki, pilihan ganda, atau permainan yang memacu siswa untuk berpikir kritis (Syachruroji et al., 2024). Penelitian oleh Rahmawati, Rulviana, dan Rakini (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbantuan *wordwall* dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD dapat meningkatkan minat belajar siswa, karena formatnya yang menarik dan interaktif. Dengan fitur-fitur seperti animasi, tantangan, dan pengumpulan poin, *wordwall* berhasil menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Pada dasarnya, penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi siswa untuk tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga untuk mengalami penerapan konsep

tersebut dalam kehidupan nyata. Media seperti *wordwall* membantu menciptakan atmosfer yang lebih interaktif dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, yang merupakan faktor kunci dalam meningkatkan minat belajar mereka.

B. Penelitian yang Relevan

Tabel 2.3 Penelitian yang Relevan

Identitas Kajian		Hasil Kajian
1.	Penulis	Syachruroji, A., Mahtuh, N. A., Andriani, N., Rahmawati, R., & Fadilah, N. R.
	Tahun	2024
	Judul	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran <i>Wordwall</i> terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas 3 Muatan Pelajaran IPA di SDN Kebaharan
	Hasil	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media <i>Wordwall</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPA.
	Kebaruan dari jurnal	Media pembelajaran <i>Wordwall</i> digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa di kelas 3 SD pada pelajaran IPA. Berfokus pada efektivitas penggunaan media ini di level yang lebih rendah (kelas 3).
	Persamaan dengan peneliti yang akan diteliti	Sama-sama menggunakan media <i>Wordwall</i> sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar, meskipun pada tingkat pendidikan yang berbeda.
	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti	Penelitian ini hanya berfokus pada minat belajar di kelas 3, sedangkan penelitian ini mengkaji baik minat maupun hasil belajar di kelas 5 dengan pendekatan model inkuiri terbimbing.
2.	Penulis	Apriliani, N. M. P. D., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W.
	Tahun	2019
	Judul	Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar IPA
	Hasil	Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa.
	Kebaruan dari jurnal	Penelitian ini lebih menekankan pada model inkuiri terbimbing sebagai model pembelajaran aktif yang

Identitas Kajian		Hasil Kajian
		lebih mendalam untuk meningkatkan hasil belajar. Fokusnya adalah pada peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran berbasis pertanyaan.
	Persamaan dengan peneliti yang akan diteliti	Model inkuiri terbimbing menjadi bagian dari penelitian ini, yang juga berfokus pada pembelajaran IPA dengan pendekatan aktif dan berbasis pertanyaan.
	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti	Penelitian ini tidak memanfaatkan media teknologi seperti <i>Wordwall</i> , sedangkan penelitian ini mengintegrasikan <i>Wordwall</i> untuk memperkuat minat dan hasil belajar.
3.	Penulis	Sephia, Ellyna Hafizah, Muhammad Fuad Sya'ban
	Tahun	2024
	Judul	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbantuan Kuis <i>Wordwall</i> terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SMP Banjarmasin pada Pembelajaran IPA
	Hasil	Penggunaan media berbantuan kuis <i>Wordwall</i> terbukti meningkatkan minat belajar IPA siswa di SMP Banjarmasin.
	Kebaruan dari jurnal	Penggunaan media berbasis kuis untuk meningkatkan minat belajar siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.
	Persamaan dengan peneliti yang akan diteliti	<i>Wordwall</i> sebagai media kuis dipakai untuk meningkatkan minat belajar siswa, sejalan dengan penelitian ini yang juga ingin meneliti penggunaan <i>Wordwall</i> dalam meningkatkan minat belajar IPA di sekolah dasar.
	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti	Penelitian ini dilakukan di tingkat SMP, sementara penelitian ini berfokus pada tingkat SD kelas 5 dan juga mengkaji hasil belajar, bukan hanya minat belajar.
4.	Penulis	Rahmawati, L., Rulviana, V., & Rakini
	Tahun	2024
	Judul	Penerapan media <i>Wordwall</i> untuk meningkatkan minat belajar IPA pada peserta didik kelas IV sekolah dasar
	Hasil	Penggunaan <i>Wordwall</i> dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SD pada pelajaran IPA.
	Kebaruan dari jurnal	Menekankan pada penerapan <i>Wordwall</i> dalam bidang IPA, memberikan perspektif tambahan tentang pengaruh media berbasis teknologi pada

Identitas Kajian		Hasil Kajian
		mata pelajaran lainnya.
	Persamaan dengan peneliti yang akan diteliti	<i>Wordwall</i> juga diterapkan untuk meningkatkan minat belajar siswa, meskipun di pelajaran IPA. Namun, keduanya memanfaatkan media interaktif untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti	Fokus penelitian ini pada IPA, sedangkan penelitian ini berfokus pada IPA dengan pendekatan model inkuiri terbimbing dan integrasi <i>Wordwall</i> .
5.	Penulis	Widyaningrum, S. L., Masfuah, S., & Fakhriyah, F.
	Tahun	2024
	Judul	Pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan game edukatif <i>Wordwall</i> terhadap literasi sains siswa sekolah dasar
	Hasil	Penelitian ini menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing dengan bantuan game edukatif seperti <i>Wordwall</i> dapat meningkatkan literasi sains siswa.
	Kebaruan dari jurnal	Fokus pada game edukatif sebagai sarana pembelajaran dalam model inkuiri terbimbing untuk literasi sains. Memberikan pendekatan baru dalam menggabungkan game dan inkuiri terbimbing dalam pembelajaran sains.
	Persamaan dengan peneliti yang akan diteliti	Meneliti penggunaan model inkuiri terbimbing dan <i>Wordwall</i> dalam konteks literasi sains, mirip dengan pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini pada mata pelajaran IPA.
	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti	Penelitian ini menitikberatkan pada literasi sains, sedangkan penelitian ini mengkaji minat dan hasil belajar IPA di tingkat sekolah dasar dengan model inkuiri terbimbing berbantuan <i>Wordwall</i> .
6	Penulis	Noor, H., Wardani, S., & Sulistyorini, S.
	Tahun	2022
	Judul	The influence of guided inkuiri model assisted by animation media on science subjects towards curiosity attitude and mastery of science concepts
	Hasil	Meningkatkan sikap rasa ingin tahu dan penguasaan konsep IPA melalui model inkuiri terbimbing berbantuan media animasi.
	Kebaruan dari jurnal	Meneliti model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media animasi.
	Persamaan dengan peneliti yang akan diteliti	Menggunakan model inkuiri terbimbing, tetapi menggunakan animasi sebagai media pembelajaran.

Identitas Kajian		Hasil Kajian
	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti	Penelitian ini menggunakan <i>Wordwall</i> sebagai media pembelajaran, bukan animasi.
7	Penulis	Mayanda, I., Yennita, Y., & Islami, N.
	Tahun	2024
	Judul	The effect of <i>Wordwall</i> -assisted brain-based learning to cognitive learning outcomes on optical equipment material.
	Hasil	Menemukan pengaruh <i>Wordwall</i> dalam meningkatkan hasil belajar kognitif pada materi peralatan optik.
	Kebaruan dari jurnal	Meneliti penggunaan <i>Wordwall</i> dalam pembelajaran berbasis otak.
	Persamaan dengan peneliti yang akan diteliti	Menggunakan <i>Wordwall</i> sebagai media pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini
	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti	Penelitian ini lebih berfokus pada materi optik, sedangkan penelitian ini berfokus pada IPA secara umum.
8	Penulis	Nurlaila, N., & Lufri, L.
	Tahun	2021
	Judul	The effect of guided inkuiri learning models using the help of student activity sheet on the knowledge competency of students in class XI of SMAN 1 Sungayang.
	Hasil	Meningkatkan kompetensi pengetahuan siswa melalui model inkuiri terbimbing dengan bantuan lembar aktivitas siswa.
	Kebaruan dari jurnal	Menggunakan model inkuiri terbimbing berbantuan lembar aktivitas siswa.
	Persamaan dengan peneliti yang akan diteliti	Menggunakan model inkuiri terbimbing yang juga relevan dengan penelitian ini.
	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti	Penelitian ini menggunakan lembar aktivitas siswa sebagai media, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Wordwall</i> .
9	Penulis	Foreman, N. A.
	Tahun	2022
	Judul	Elementary school teachers' perspectives of instructional strategies to enhance reading for

Identitas Kajian		Hasil Kajian
		African American male students.
	Hasil	Memberikan wawasan tentang strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan minat baca siswa laki-laki Afrika Amerika.
	Kebaruan dari jurnal	Meneliti perspektif guru mengenai strategi pengajaran yang efektif untuk meningkatkan minat baca.
	Persamaan dengan peneliti yang akan diteliti	Meskipun fokusnya berbeda (minat baca), penelitian ini juga melibatkan aspek pembelajaran yang relevan.
	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti	Penelitian ini tidak terkait dengan IPA, tetapi lebih fokus pada peningkatan minat baca.
10	Penulis	Gillies, R. M. (Ed.)
	Tahun	2022
	Judul	Cooperative/Collaborative learning.
	Hasil	Mengkaji efektivitas pembelajaran kooperatif/kolaboratif dalam konteks pendidikan.
	Kebaruan dari jurnal	Mengedit buku tentang pembelajaran kooperatif/kolaboratif yang mencakup berbagai penelitian dan aplikasi.
	Persamaan dengan peneliti yang akan diteliti	Meskipun berfokus pada pembelajaran kooperatif, relevan dengan penggunaan model pembelajaran dalam penelitian ini.
	Perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti	Fokus penelitian ini pada pembelajaran kooperatif/kolaboratif secara umum, bukan pembelajaran inkuiri terbimbing.

Penelitian terkait penggunaan media pembelajaran berbantuan teknologi dan model pembelajaran inkuiri terbimbing memiliki kontribusi penting dalam mengembangkan efektivitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran IPA. Beberapa penelitian yang relevan memberikan wawasan mengenai bagaimana model pembelajaran inkuiri terbimbing dan media *wordwall* dapat berinteraksi dan mempengaruhi minat serta hasil belajar siswa.

Syachruroji et al. (2024) dalam penelitiannya mengenai pengaruh media *Wordwall* terhadap minat belajar peserta didik kelas 3 pada pelajaran IPA di SDN Kebaharan, menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif berbantuan *wordwall* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti *wordwall*, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Penelitian ini mendukung hipotesis bahwa media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar, khususnya di mata pelajaran IPA.

Penelitian lainnya, Apriliani, Wibawa, & Rati (2019), membahas pengaruh model pembelajaran *inkuiri* terbimbing terhadap hasil belajar IPA. Penelitian ini menunjukkan bahwa model *inkuiri* terbimbing efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena memungkinkan mereka untuk terlibat langsung dalam proses investigasi dan pemecahan masalah. Penelitian ini mendukung penggunaan model *inkuiri* terbimbing dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Sephia, Ellyna, H., & Sya'ban F., M. (2024) dalam penelitian mereka mengenai penggunaan kuis *wordwall* berbantuan media pembelajaran di SMP Banjarmasin pada pembelajaran IPA, juga menemukan bahwa aplikasi *wordwall* memiliki dampak positif

terhadap minat belajar siswa. Penggunaan media berbasis teknologi seperti ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meminat siswa untuk lebih tertarik pada pembelajaran IPA.

Selain itu, penelitian oleh Widyaningrum, Masfuah, & Fakhriyah (2024) mengungkapkan bahwa model inkuiri terbimbing yang dibantu dengan game edukatif *wordwall* dapat meningkatkan literasi sains siswa sekolah dasar. Dengan menggabungkan model *inkuiri* terbimbing dan game edukatif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga terlatih untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah, yang merupakan keterampilan penting dalam literasi sains.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian yang relevan ini menunjukkan bahwa kombinasi antara model pembelajaran *inkuiri* terbimbing dan media berbantuan seperti *wordwall* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji lebih lanjut pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa di SDN 6 Bulu - Bulu.

C. Kerangka Pikir

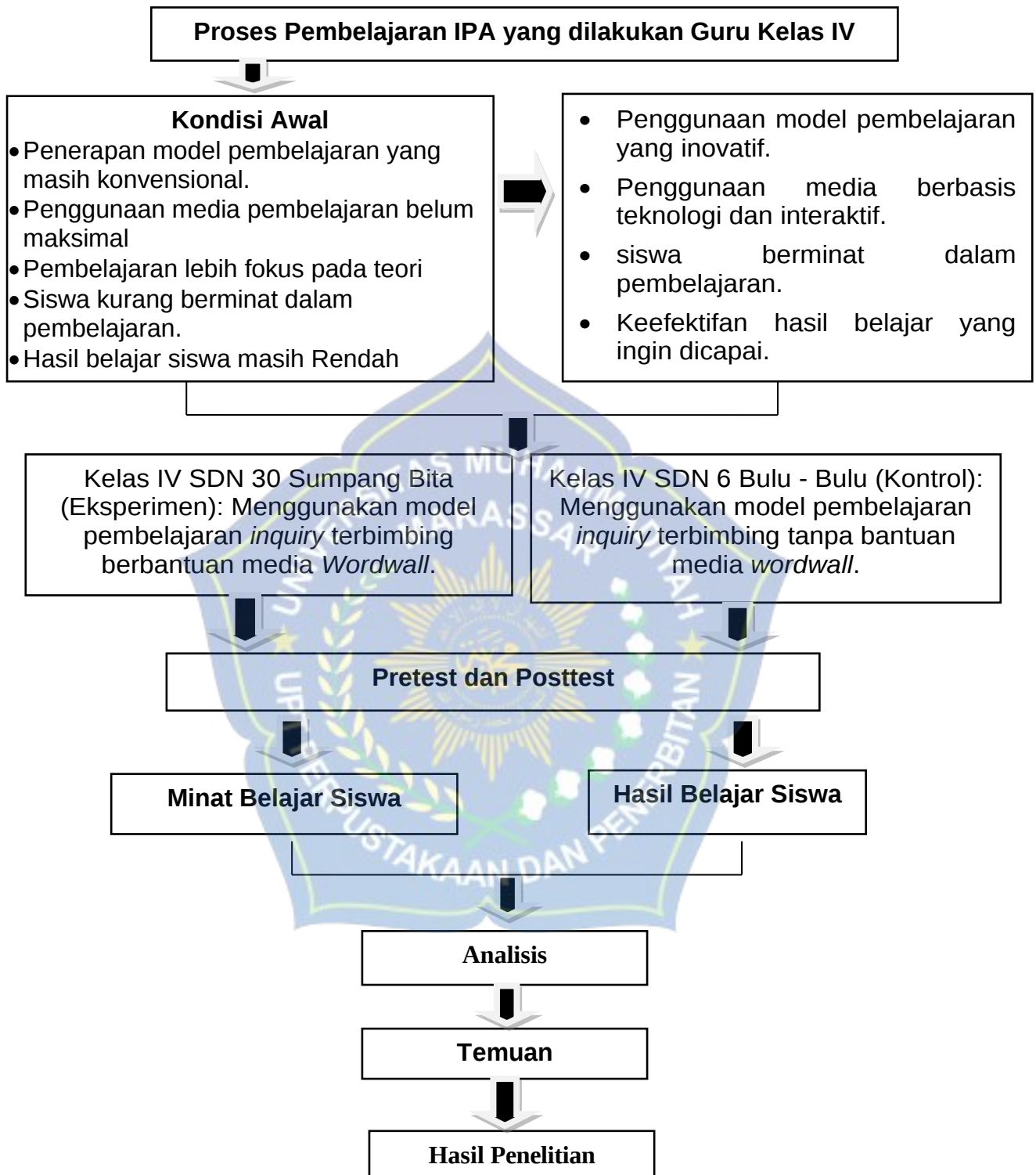
Kerangka pikir ini menggabungkan konsep-konsep utama dari penelitian sebelumnya yang akan diuji dalam penelitian ini. Kerangka pikir bertujuan untuk memberikan gambaran hubungan antar variabel yang akan diteliti, yaitu model pembelajaran inkuiri terbimbing, media pembelajaran berbantuan *wordwall*, minat belajar siswa, dan hasil belajar IPA.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah pendekatan di mana siswa diajak untuk aktif bertanya, menyelidiki, dan memecahkan masalah secara terstruktur dengan bantuan guru. Dalam konteks IPA, model ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami konsep-konsep ilmiah melalui pengalaman langsung. Pembelajaran yang berbasis pertanyaan dan penelitian ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mengeksplorasi materi pelajaran.

Wordwall merupakan aplikasi berbasis web yang memungkinkan guru untuk membuat berbagai aktivitas interaktif berbasis pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui berbagai jenis permainan edukatif, seperti kuis dan teka-teki. Penggunaan media ini dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang pada gilirannya akan mempengaruhi hasil belajar mereka.

Minat belajar adalah faktor psikologis yang menentukan seberapa besar keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, minat belajar siswa diukur berdasarkan sejauh mana mereka tertarik, antusias, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA. Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan media *Wordwall* diharapkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar IPA, karena keduanya memberikan kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Hasil belajar IPA mencerminkan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka pelajari. Dalam penelitian ini, hasil belajar IPA akan diukur melalui tes tertulis yang berfokus pada pemahaman konsep-konsep dasar dalam IPA. Diharapkan, dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan media *wordwall*, siswa akan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran IPA.

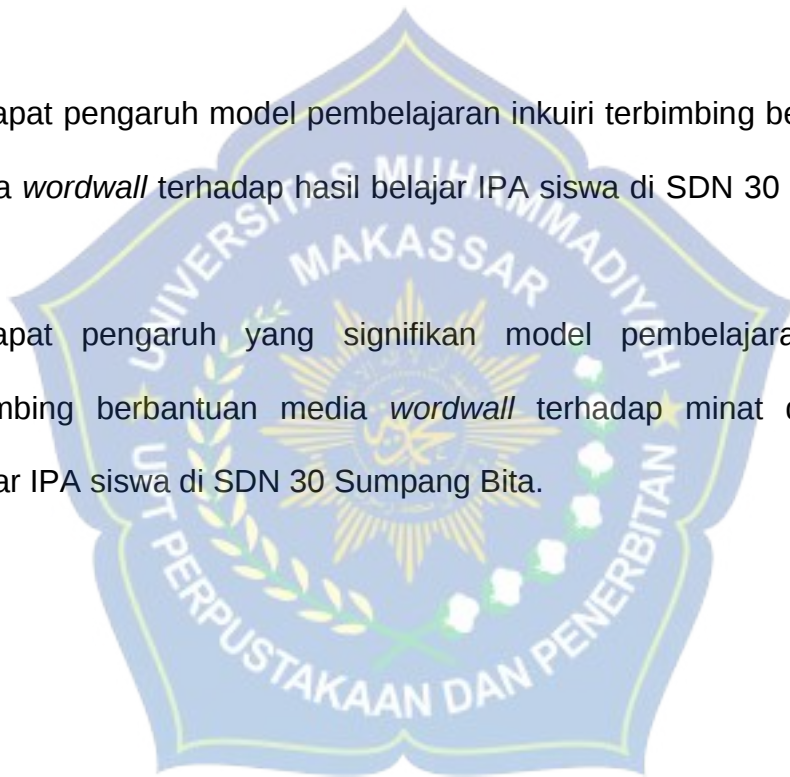


Gambar 2.1 Kerangka pikir

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu.
2. Terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen design atau eksperimen semu, yang memberikan perlakuan berbeda terhadap dua kelompok penelitian. Dalam hal ini, terdapat dua kelompok yang diujikan: kelompok eksperimen yang menerima perlakuan model pembelajaran inkuiri terbimbing, dan kelompok kontrol yang tidak menggunakan model tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan mengukur perbedaan minat dan hasil belajar siswa yang mendapatkan model pembelajaran inkuiri terbimbing dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

2. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-equivalent control group design*, yang artinya kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) tidak dipilih secara acak (non-random), tetapi disesuaikan berdasarkan kondisi yang ada. Kelompok eksperimen akan menerima perlakuan yaitu pembelajaran dengan

model inkuiri terbimbing, sedangkan kelompok kontrol akan mengikuti pembelajaran menggunakan model inkuiri terbimbing tanpa bantuan media *wordwall*. Peneliti akan memberikan pretest (tes awal) dan posttest (tes akhir) pada masing-masing kelompok untuk mengukur perbedaan minat dan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran yang berbeda.

Berikut adalah desain penelitian yang digunakan, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Sumber: Sugiyono, 2017

Keterangan:

O₁ = *Pretest* pada kelas eksperimen

O₂ = *Posttest* pada kelas eksperimen

O₃ = *Pretest* pada kelas kontrol

O₄ = *Posttest* pada kelas kontrol

X = *Treatment* dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar kelas IV yang bergabung dalam wilayah 2 yang berada di Kecamatan Balocci

Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Provinsi Sulawesi Selatan. Pertimbangan yang menentukan peneliti wilayah 2 Kecamatan Balocci sebagai Lokasi penelitian karena peneliti merupakan tenaga pendidik yang bertugas di wilayah 2 Kecamatan Balocci, sehingga peneliti memiliki tanggung jawab akademik untuk melihat sejauh mana pengaruh menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar IPA Siswa kelas IV

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2024/2025 yang dimulai dari penyusunan instrumen dan perangkat pembelajaran, pengumpulan data, sampai pada analisis data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV sekolah dasar di wilayah 2 Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan yang terdiri dari 10 sekolah.

Tabel 3.2 Distribusi peserta Didik Kelas VI Sekolah Dasar Wilayah 2 Kecamatan Balocci Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

No.	Nama Sekolah	Kelas	L	P	Jumlah Peserta Didik
1	SDN 4 Balocci	IV	4	6	10
2	SDN 6 BULU – BULU	IV	6	14	20
3	SDN 11 PADANGTANGARAYA	IV	5	4	9
4	SDN 16 SENGGERANG	IV	6	9	15
5	SDN 18 BONTO – BONTO	IV	7	10	17
6	SDN 23 BONTI	IV	1	2	3
7	SDN 24 BAJENG	IV	2	4	6
8	SDN 30 SUMPANG BITA	IV	8	12	20
9	SDN 31 SENGGERANG	IV	7	5	12
10	SDN 34 MINGGI	IV	1	0	1
Jumah Keseluruhan			47	66	113

Sumber. SD Se-Wilayah 2 Kecamatan Balocci Tahun Ajaran 2024/2025

2. Sampel

Dari populasi diatas kemudian ditarik sampel yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dengan menggunakan teknik sampel secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018). Dalam pemilihan sampel tetap memperhatikan karakteristik sekolah yang sederajat baik dari segi akreditasi sekolah, sarana dan prasarana, tenaga pendidik dan hasil belajarnya. Sehingga SDN 6 Bulu - Bulu terpilih sebagai kelas kontrol, dimana kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan model inkuiri terbimbing tanpa bantuan media *wordwall* dan yang

terpilih sebagai kelas eksperimen adalah SDN 30 Sumpang Bitu, dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall*. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Sekolah	Jumlah peserta didik kelas VI
SDN 6 BULU – BULU	20 orang
SDN 30 SUMPANG BITA	20 orang
Jumlah	40 orang

Sumber. SD Se-Wilayah 2 Kecamatan Balocci Tahun Ajaran 2024/2025

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan pemberian tes, angket dan observasi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*Natural setting*).

1. Tes

a. Pretest (Tes Awal)

Pre test diartikan sebagai tes awal atau kegiatan menguji tingkat pengetahuan murid terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal hasil belajar murid mengenai pelajaran yang telah disampaikan.

b. Posttest (Tes Akhir)

Post test adalah tes akhir yang diberikan kepada murid setelah proses pembelajaran. Kegiatan *post test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah murid sudah mengerti dan memahami mengenai materi yang telah diajarkan. Tingkat ketuntasan belajar siswa dapat dicapai jika nilai diperoleh minimal sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Hasil belajar siswa terhitung efektif jika rata-rata nilai belajar siswa mencapai atau melebihi nilai KKM pada mata pelajaran IPA. Adapun tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan strategi pembelajaran yaitu tes tertulis bentuk pilihan ganda.

2. Non Tes

Teknik non tes adalah cara mengumpulkan kemajuan pembelajaran dengan cara selain tes. Bentuk non tes dalam penelitian ini ialah angket. Angket minat belajar merupakan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu yang tidak bisa diharapkan dari responden. Angket sebagai teknik pengumpulan data sangat cocok untuk mengumpulkan data dalam jumlah besar.

Angket digunakan untuk memperoleh data tentang sejauh mana perkembangan minat belajar IPA peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

3. Lembar Observasi

Penelitian ini mengobservasi aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran, mengetahui aktivitas belajar siswa dan mengajar guru. Instrumen yang digunakan dalam proses pengumpulan data ini adalah menggunakan lembar observasi yang berisikan dari indikator aktivitas belajar siswa dan mengajar guru yang akan diamati selama proses belajar mengajar berlangsung.

E. Instrumen Penelitian

1) Tes Hasil Belajar

Untuk mengetahui kemampuan hasil belajar siswa dengan pembelajaran terhadap hasil belajar siswa, maka penulis menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda sebanyak 21 soal. Berikut table dibawah ini :

Tabel 3.4 Tabel Kisi-Kisi Soal

NO	INDIKATOR	JENIS SOAL	NOMOR SOAL
1	Perubahawan Wujud Benda	Pilihan Ganda	1-21

Soal yang digunakan untuk kelas control dan kelas eksperimen adalah tipe soal yang sama. Pada jenis pekerjaan,

siswa diminta untuk menjawab soal dengan menuliskan komponen macam-macam perubahan wujud benda di lingkungan sekitar. Adapun kategori yang digunakan untuk menentukan hasil belajar siswa kelas IV berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kategorisasi Hasil Belajar Siswa

Skor	Kategori
0-49	Sangat Rendah
50-69	Rendah
70-84	Sedang
85-94	Tinggi
95-100	Sangat Tinggi

Sumber: (Kemendikbud, 2021)

Tingkat ketuntasan belajar siswa dapat dicapai jika nilai diperoleh siswa minimal sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah, yaitu 70. Hasil belajar siswa terhitung efektif jika rata-rata belajar siswa mencapai KKM pada mata pelajaran IPA.

2) Angket Minat Belajar Siswa

Angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IV. Jumlah pertanyaan angket dalam penelitian ini berjumlah 22 butir yang akan dijelaskan pada tabel 3.6. angket yang digunakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan setelah dilakukan perlakuan. Berikut ini kisi-kisi angket yang akan diberikan.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Angket

NO	Kuisioner	Indikator	Nomor Soal
1	Minat Belajar	Perhatian	1-8
		Kesadaran	9-13
		Perasaan senang/ tidak senang	14-17
		Kemauan	18-22

Adapun penskoran yang diberikan pada kuosioner mengenai minat belajar IPA dengan pembelajaran adalah

Tabel 3.7 Skala Minat Belajar Siswa

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju
3	Setuju
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber: (Ika Apriliya, 2023)

Dari tabel di atas dapat dikategorikan jika siswa menjawab dengan rata-rata 4 maka minat belajar siswa sangat baik dalam pembelajaran, begitupun untuk kategori 3 jika siswa menjawab dengan rata-rata 3 maka siswa senang dalam pembelajaran tersebut. Sedangkan untuk kategori 2 dan 1 menandakan bahwa siswa kurang berminat atau bahkan tidak berminat dengan pembelajaran, ini didasarkan pada 5 indikator minat belajar siswa.

Tabel 3.8 Kategori Minat Belajar

Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Sedang
< 40	Kurang

Sumber: (Ika Apriliya, 2023)

3) Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

a. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

b. Lembar observasi pembelajaran

Lembar observasi pembelajaran ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kriteria untuk mengisi lembar observasi adalah dengan memberikan tanda “√” pada kolom “Ya” jika aspek yang diamati dilaksanakan sesuai dengan modul ajar dan memberikan “√” pada kolom “Tidak” jika aspek yang diamati tidak terlaksana.

F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Untuk memperjelas variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, berikut adalah definisi operasional dari masing-masing variabel serta cara pengukurannya:

1) Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media *Wordwall*

Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* adalah pendekatan pembelajaran yang menggabungkan model inkuiri terbimbing dengan media interaktif *wordwall*. Dalam model ini, siswa secara terbimbing diarahkan untuk melakukan penyelidikan ilmiah, merumuskan masalah, mengumpulkan data, dan menarik kesimpulan, dengan bantuan media *wordwall* yang menyediakan berbagai aktivitas interaktif untuk mendukung proses pembelajaran.

2) Minat belajar

Minat Belajar IPA diukur menggunakan angket dengan 5 indikator yaitu perasaan senang dalam belajar, mampu mengerjakan tugas, perhatian, mampu bekerja kelompok, dan ketertarikan terhadap pelajaran tertentu.

3) Hasil Belajar IPA

Hasil belajar IPA pada ranah kognitif, dimana siswa mampu mengetahui, memahami, mengaplikasikan, melakukan sesuatu, dan mengevaluasi yang dinyatakan dalam bentuk nilai

atau skor yang diperoleh siswa setelah melalui proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyimpulkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga data tersebut menjadi teratur, tersusun dan lebih berarti. Pada penelitian kuantitatif teknik analisis datanya menggunakan statistik. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika yang terdiri dari :

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *Wordwall* dalam belajar IPA, serta hasil pelaksanaan tanpa menggunakan model tersebut. Penyajian data ini memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai hasil belajar siswa, tidak hanya dari sisi nilai rata-rata tetapi juga variasi atau keragaman yang ada dalam setiap kelompok. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan data hasil belajar adalah menentukan skor rata-rata, standar deviasi, dan varians dengan persamaan:

a. Skor Rata-Rata

$$\underline{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

(Sumber: Riduwan, 2020)

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean

X_i = Jumlah tiap data

n = Jumlah data

b. Standar Deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n - 1}}$$

(Sumber: Riduwan, 2020)

Keterangan :

s = Standar deviasi

X = Jumlah data

n = Ukuran banyaknya data

c. Varians

$$S = \left(\sqrt{\frac{\sum X^2}{n - 1}} \right)^2$$

(Sumber: Riduwan, 2020)

Keterangan :

S = Varians

X = Jumlah data

n = Ukuran banyaknya data

2) Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial ialah cara yang dilakukan untuk menganalisis hasil atau data yang diperoleh dalam penelitian. Pada tahap ini dibagi menjadi dua tahap yaitu : uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

a) Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data distribusi dengan teknik digunakan *One Sample Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan 0.05. Apabila nilai peluang $> 0,05$ dapat dikatakan distribusi data normal, jika nilai data tersebut $< 0,05$ menyatakan nilai distribusi tidak normal.

Upaya untuk merumuskan berdistribusi data nilai pada sampel menganalisis dengan memakai *One Sample Shapiro-Wilk*, perhitungan menggunakan *computer* dengan aplikasi *IBM SPSS* statistik 29.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang tidak sama (tidak homogen).

- b) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama (homogen).

3) Analisis Kovarians Multivariat (MANOVA)

Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji *independen sampel t-test* untuk hipotesis 1 dan 2 serta uji MANOVA untuk hipotesis 3. Hipotesis nol dapat diartikan sebagai tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik, atau tidak ada bedanya antara ukuran populasi dan ukuran sampel. Pada penelitian ini jenis hipotesis yang digunakan adalah hipotesis deskriptif. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah teknik *t-test* yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Di analisis menggunakan One-way Multivariate Analysis of Variance (One-way MANOVA) melalui SPSS 29 untuk menganalisis data yang ada. Hipotesis statistik ditetapkan sebagai berikut:

Hipotesis 1

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dimana :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IV.

H_1 : Terdapat pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IV.

Hipotesis 2

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dimana:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

H_1 : Terdapat pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV.

Hipotesis 3

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Dimana:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas

IV.

H_1 : Terdapat pengaruh model inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV.

Untuk menguji hipotesis digunakan uji-t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sumber: Habiby, 2017)

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = rata-rata skor peningkatan kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = rata-rata skor peningkatan kelas kontrol

S = standar deviasi gabungan

n_1 = jumlah peserta didik kelas eksperimen

n_2 = jumlah peserta didik kelas kontrol

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan jika nilai $t < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya terdapat pengaruh.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

a. Gambaran Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media *Wordwall* di Kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Berikut ini disajikan beberapa tabel yang menggambarkan minat belajar siswa kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu. Penelitian ini yang masing-masing ditinjau dari data hasil penyebaran angket minat belajar. Sesuai sajian data pada tabel 4.1 berikut ini menggambarkan minat belajar untuk 20 orang siswa sebelum diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* dalam pembelajaran IPA dapat diketahui dengan melihat sajian data tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1 Data Minat Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Perlakuan Kelas Eksperimen

No.	Skor Penilaian	Sebelum		Setelah		Kategori
		F	%	F	%	
1	81 – 100	0	0	0	0	Sangat Baik
2	61 – 80	10	50	20	100	Baik
3	41 – 60	10	50	0	0	Sedang
4	< 40	0	0	0	0	Kurang
Jumlah		20	100	20	100	

Sumber: Data hasil penelitian 2025

Tabel 4.1 di atas menunjukkan gambaran minat belajar sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* ada 10 orang siswa dengan

persentase 50% berkategori baik dan ada 10 orang siswa dengan persentase 50% berkategori sedang. Minat belajar setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* berada pada kategori baik sebab ada sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 100%.

Berikut ini disajikan beberapa tabel yang menggambarkan minat belajar siswa kelas IV SDN 6 Bulu - Bulu. Penelitian ini yang masing-masing ditinjau dari data hasil penyebaran angket minat belajar. Sesuai sajian data pada tabel 4.2 berikut ini menggambarkan minat belajar untuk 20 orang siswa sebelum diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing tanpa bantuan media *wordwall* dalam pembelajaran IPA dapat diketahui dengan melihat sajian data tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2 Data Minat Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Perlakuan Kelas Kontrol

No.	Skor Penilaian	Sebelum		Setelah		Kategori
		F	%	F	%	
1	81 – 100	0	0	0	0	Sangat Baik
2	61 – 80	0	0	0	0	Baik
3	41 – 60	20	100	20	100	Sedang
4	< 40	0	0	0	0	Kurang
Jumlah		20	100	20	100	

Sumber: Data hasil penelitian 2025

Tabel 4.2 di atas menunjukkan gambaran minat belajar sebelum diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing tanpa bantuan media *wordwall* berada pada kategori sedang sebab ada sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 100% yang berada pada

interval penilaian skor 41 sampai 60. Minat belajar setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing tanpa bantuan media *wordwall* berada pada kategori sedang sebab ada sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 100% yang berada pada interval penilaian skor 41 sampai 60.

b. Hasil Belajar IPA Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan (*Pretest* dan *Posttest*) Kelas Eksperimen

Pretest diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama dan *posttest* diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa dan dianalisis oleh peneliti. Statistik hasil belajar IPA kelas eksperimen siswa sebelum di berikan perlakuan (*pretest* dan *posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Banyaknya Sampel	20	20
Nilai Tertinggi	71	95
Nilai Terendah	43	76
Skor Rata-rata	59,4	84,6
Satndar Deviasi	272,5	389,3
Varians	74278,0	151562,2

Sumber: Hasil Data Statistik Deskriptif 2025

Tabel 4.3 menunjukkan nilai tertinggi hasil belajar IPA pada *pretest* mencapai nilai tertinggi 71 dengan skor rata-rata 59,4 sedangkan *posttest* mencapai nilai tertinggi 95 dengan skor rata-rata 84,6.

Jika skor hasil belajar IPA siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan *pretest* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.4 Distribusi dan Persentase *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen

Skor	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	P (%)	F	P (%)
0 – 49	Sangat Rendah	3	15	0	0
50 – 69	Rendah	12	60	0	0
70 – 84	Sedang	5	25	10	50
85 – 94	Tinggi	0	0	7	35
95 – 100	Sangat Tinggi	0	0	3	15
Jumlah		20	100	20	100

Sumber: Hasil Olahan Data 2025

Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada *pretest* hanya ada 5 orang atau 25% siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan pada *posttest* mengalami peningkatan dimana seluruh jumlah siswa yaitu 20 orang atau 100% yang telah mencapai nilai KKM.

c. Hasil Belajar IPA Sebelum dan Sesudah diberikan Perlakuan (*Pretest* dan *Posttest*) Kelas Kontrol

Pretest diberikan kepada siswa pada pertemuan pertama dan *posttest* diberikan kepada siswa pada pertemuan terakhir. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut kemudian dikumpulkan, diperiksa dan dianalisis oleh peneliti. Statistik hasil belajar IPA kelas kontrol siswa sebelum di berikan perlakuan (*pretest* dan *posttest*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPA Kelas Kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Banyaknya Sampel	20	20
Nilai Tertinggi	71	76
Nilai Terendah	38	52
Skor Rata-rata	57,1	66,2
Standar Deviasi	261,7	303,5
Varians	68518,2	92118,3

Sumber: Hasil Data Statistik Deskriptif 2025

Tabel 4.5 menunjukkan nilai tertinggi hasil belajar IPA pada *pretest* mencapai nilai tertinggi 71 dengan skor rata-rata 57,1 sedangkan *posttest* mencapai nilai tertinggi 76 dengan skor rata-rata 66,2.

Jika skor hasil belajar IPA siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan *pretest* dikelompokkan ke dalam lima kategori, maka diperoleh distribusi skor frekuensi dan persentase pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi dan Persentase *Pretest* dan *Posttest* Kontrol

Skor	Kategori	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		F	P (%)	F	P (%)
0 – 49	Sangat Rendah	4	20	0	0
50 – 69	Rendah	13	65	12	60
70 – 84	Sedang	3	15	8	40
85 – 94	Tinggi	0	0	0	0
95 – 100	Sangat Tinggi	0	0	0	0
Jumlah		20	100	20	100

Sumber: Hasil Olahan Data 2025

Tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa pada *pretest* hanya ada 3 orang atau 15% siswa yang mencapai nilai KKM. Sedangkan pada *posttest* ada 8 orang atau 40% siswa yang mencapai nilai KKM.

d. Perbandingan Hasil Belajar IPA

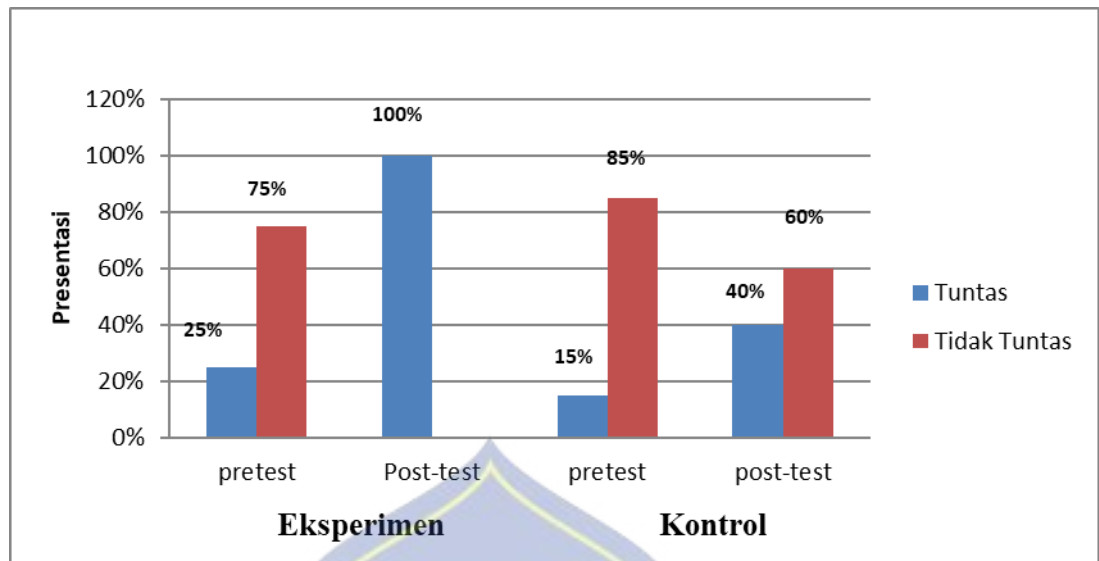
Data dari distribusi frekuensi skor hasil belajar siswa kelas IV pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Perbandingan Hasil Belajar IPA Eksperimen dan Kontrol

Skor	Kategori	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
		Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
		F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
≥70	Tuntas	5	25	20	100	3	15	8	40
< 70	Tidak Tuntas	15	75	0	0	17	85	12	60
Jumlah		20	100	20	100	20	100	20	100

Sumber: Hasil Olah Data Ketuntasan Pretest dan Posttest 2025

Berdasarkan tabel 4.7 di atas perbandingan dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil ketuntasan nilai siswa pada masing-masing kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing tanpa bantuan media. Data pada *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat disajikan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik *Pretest* dan *Posttes* Kelas Eksperimen dan Kontrol

e. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi siswa dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrumen ini berisi instruksi dan delapan indikator yang menunjukkan aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas siswa selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman. Tabel 4.10 berikut menunjukkan hasil akhir dari setiap pengamatan.

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Hal yang Diamati	Pertemuan						Rata-Rata ($\bar{x}$)	Persentase (%)
		I	II	III	IV	V	VI		
1	Fase I (Identifikasi Masalah) siswa mengamati fenomena, mendiskusikan hal yang belum dipahami, dan mengajukan pertanyaan awal	P R E T E S T	15	16	17	20		17	85
2	Fase II (Merumuskan Pertanyaan dan Hipotesis) siswa secara individu atau berkelompok merumuskan pertanyaan yang akan dijawab melalui penyelidikan		14	15	16	19		16	80
3	Fase III (Merencanakan Eksperimen/Penyelidikan) siswa menyusun prosedur kerja, membagi tugas dalam kelompok, dan mempersiapkan alat yang diperlukan		13	13	14	20		15	75
4	Fase IV (Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data) siswa melakukan percobaan, mengamati hasil, dan mencatat data yang diperoleh		13	14	13	20		15	75
5	Fase V (Menganalisis Data) siswa mengorganisasi dan menganalisis data serta menguji hipotesis yang telah dibuat		13	14	14	19		15	75
6	Siswa yang mengajukan pertanyaan		13	16	16	19		16	80
7	Fase VI (Membuat Kesimpulan) Siswa menyimpulkan hasil belajar mereka secara tertulis dan mendiskusikannya dalam kelompok		14	16	18	20		17	85

8	Fase VII (Mengomunikasikan Hasil) Siswa yang mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas	14	17	17	20		17	85
Jumlah								640
Persentase Rata-Rata								80

Sumber: Hasil Olahan Data 2025

Berdasarkan Tabel 4.12 dimana Fase I (Identifikasi Masalah) siswa mengamati fenomena, mendiskusikan hal yang belum dipahami, dan mengajukan pertanyaan awal sebanyak 85%, persentase Fase II (Merumuskan Pertanyaan dan Hipotesis) siswa secara individu atau berkelompok merumuskan pertanyaan yang akan dijawab melalui penyelidikan sebanyak 80%, Fase III (Merencanakan Eksperimen/Penyelidikan) siswa menyusun prosedur kerja, membagi tugas dalam kelompok, dan mempersiapkan alat yang diperlukan sebanyak 75%, persentase Fase IV (Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data) siswa melakukan percobaan, mengamati hasil, dan mencatat data yang diperoleh sebanyak 75%, persentase Fase V (Menganalisis Data) siswa mengorganisasi dan menganalisis data serta menguji hipotesis yang telah dibuat sebanyak 75%, siswa yang mengajukan pertanyaan sebanyak 80%, persentase Fase VI (Membuat Kesimpulan) siswa menyimpulkan hasil belajar mereka secara tertulis dan mendiskusikannya dalam kelompok sebanyak 85%, dan persentase Fase VII (Mengomunikasikan Hasil) siswa yang mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas

sebanyak 85%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 80% dengan kategori sedang.

f. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi guru dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrument ini berisi instruksi dan tiga puluh satu indikator yang menunjukkan aktivitas guru yang diamati. Pengamatan dilakukan dengan mengamati aktivitas guru selama empat pertemuan. Pada setiap akhir pertemuan, data yang diperoleh dari instrumen tersebut disajikan dalam rangkuman. Tabel 4.9 berikut menunjukkan hasil akhir dari setiap pengamatan.

Tabel 4.9 Deskripsi Hasil Rekapitulasi Aktivitas Guru

Tahapan	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Persiapan	1. Menyapa dan mempersiapkan peserta didik.	4	
	2. Memberikan salam pembuka kepada peserta didik	4	
	3. Meminta salah satu peserta didik menyiapkan kelas dan memimpin doa.	4	
	4. Mengecek kehadiran peserta didik	4	
	5. Mengingatkan kesepakatan kelas.	4	
Assemen Diagnostik Non Kognitif	6. Guru menanyakan kabar peserta didik awal pembelajaran	4	
	7. Guru menunjuk 3 perwakilan peserta didik untuk menjawab perasaannya	4	
Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik	8. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengingat materi sebelumnya.	4	
	9. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarah ke topik pembelajaran hari ini.	4	

Motivasi	10. Guru menyampaikan bahwa zat dan perubahannya merupakan suatu ciptaan dari Tuhan yang Maha Esa dan dapat kita temui di lingkungan sekitar	4	
	11. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" secara berdiri	4	
Kegiatan Inti			
Identifikasi masalah dan melakukan pengamatan	1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda	4	
	2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda dengan benar	4	
	3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	4	
	4. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok	4	
	5. Guru membagikan LKPD dan	4	
	6. menjelaskan teknis pengerjaan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok.	4	
Merumuskan Masalah dan Hipotesis	7. Guru membahas materi tentang perubahan wujud benda	4	
	8. Guru melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan perubahan wujud benda	4	
	9. Guru mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun peserta didik menemukan jawaban	4	
Merencanakan Eksperimen/ Penyelidikan	10. Guru memberikan pertanyaan	4	
	11. Guru mengajukan permasalahan berdasarkan pengetahuan peserta didik	4	
	12. Guru membimbing peserta didik dalam memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah	4	
Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data	13. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong peserta didik berfikir untuk mencari informasi seputar contoh materi	4	
Menganalisis data	14. Guru membimbing peserta didik menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki peserta didik	4	
	15. Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok	4	

Merumuskan Kesimpulan dan Mengomunikasikan hasil	16. Membimbing peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi	4	
	17. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan	4	
Penutup			
Refleksi	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung	4	
Materi Selanjutnya	2. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	4	
Salam	3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik.	4	
Jumlah		124	
Persentase		100%	
Keterangan: 4 = Terlaksana di 4 pertemuan 3 = Terlaksana di 3 pertemuan 2 = Terlaksana di 2 pertemuan 1 = Terlaksana di 1 pertemuan			

Sumber: Hasil Olahan Data 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa observasi aktivitas guru di empat pertemuan dengan persentase 100% dengan kategori sangat aktif.

g. Deskripsi Hasil Respon Guru

Respon guru dibuat untuk mendapatkan data yang mendukung pembelajaran. Instrument ini berisi instruksi dan tujuh indikator, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Hasil Respon Guru

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			Pertemuan			
			I	II	III	IV
Daya Tarik						
1	Tampilan media <i>Wordwall</i> yang menarik	Media <i>Wordwall</i> ini menggunakan desain dan gambar yang menarik perhatian	4	4	4	4
2	Bahasa dan gaya penulisan tidak kaku	Saya tidak melihat pada media <i>wordwall</i> terdapat bahasa dengan gaya penulisan yang kaku	3	3	4	4
Kemudahan Penggunaan						
3	Media <i>Wordwall</i> mudah untuk digunakan dalam pembelajaran	Fasilitas pendukung dalam penggunaan media <i>Wordwall</i> telah tersedia di sekolah dan mudah untuk digunakan	4	4	4	4
Keberfungsian dan Kegunaan						
4	Media <i>Wordwall</i> mampu memberikan materi yang sesuai kepada siswa	Materi pada Media <i>Wordwall</i> sesuai dengan materi pembelajaran kelas IV	4	4	4	4
5	Materi yang sesuai dapat membantu siswa untuk memahami materi	Adanya media <i>Wordwall</i> ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran	4	4	4	4
Reliabilitas dan Ekonomis						
6	Media <i>Wordwall</i> dapat diakses secara gratis	Media <i>Wordwall</i> ini dapat dengan mudah diakses menggunakan layanan internet secara gratis	3	3	4	4
7	Dapat digunakan untuk kegiatan berkelanjutan	Media <i>Wordwall</i> ini dapat digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran di kelas maupun saat belajar individual	4	4	4	4
Jumlah			26	26	28	28
Total Keseluruhan			108			
Persentase			96%			
Keterangan: 1 = Kurang Baik 2 = Cukup Baik 3 = Baik 4 = Sangat Baik						

Sumber: Hasil Olahan Data 2025

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil respon guru mendapatkan persentase 96% yang menandakan bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* dalam pembelajaran IPA sangat baik.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil dari analisis validitas menggunakan bantuan SPSS 29.0 terhadap 22 pernyataan angket minat belajar dan 21 soal tes hasil belajar diperoleh hasil validitas seperti berikut:

Table 4.11 Hasil Uji Validitas Minat Belajar

Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0.582	0.443	Valid
2	0.559	0.443	Valid
3	0.649	0.443	Valid
4	0.496	0.443	Valid
5	0.449	0.443	Valid
6	0.573	0.443	Valid
7	0.604	0.443	Valid
8	0.585	0.443	Valid
9	0.454	0.443	Valid
10	0.591	0.443	Valid
11	0.700	0.443	Valid
12	0.600	0.443	Valid
13	0.484	0.443	Valid
14	0.556	0.443	Valid
15	0.647	0.443	Valid
16	0.575	0.443	Valid
17	0.680	0.443	Valid
18	0.632	0.443	Valid
19	0.484	0.443	Valid
20	0.556	0.443	Valid
21	0.604	0.443	Valid
22	0.591	0.443	Valid

Table 4.12 Hasil Uji Validitas Tes Hasil Belajar

Butir Soal	R hitung	R table	Keterangan
1	0.453	0.443	Valid
2	0.491	0.443	Valid
3	0.461	0.443	Valid
4	0.632	0.443	Valid
5	0.672	0.443	Valid
6	0.604	0.443	Valid
7	0.456	0.443	Valid
8	0.724	0.443	Valid
9	0.626	0.443	Valid
10	0.470	0.443	Valid
11	0.564	0.443	Valid
12	0.776	0.443	Valid
13	0.588	0.443	Valid
14	0.745	0.443	Valid
15	0.777	0.443	Valid
16	0.604	0.443	Valid
17	0.456	0.443	Valid
18	0.724	0.443	Valid
19	0.626	0.443	Valid
20	0.470	0.443	Valid
21	0.604	0.443	Valid

Sumber : Hasil Olah Data 2025

Dari hasil uji validitas diatas kriteria valid atau tidaknya sebuah angket dan tes hasil belajar ditentukan dari korelasi masing-masing butir pernyataan dengan skor total dan menghasilkan r hitung, setelah mendapatkan nilai dari r hitung kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel. Jika nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka instrumen dikatakan valid, begitu juga sebaliknya jika nilai $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil uji validitas tersebut dari 22 pernyataan minat belajar dikatan valid, hal ini dilihat dari nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$. Kemudian hasil uji validitas yang diperoleh dari 21 item butir soal dikatan valid, hal ini dilihat dari nilai $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

Uji reliabilitas angket dapat dihitung berdasarkan rumus *Alpha cronbach's* yaitu dengan bantuan SPSS 29.0, pada penelitian ini ada dua uji reliabilitas yaitu untuk minat belajar dan hasil belajar. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila dari hasil analisis instrumen tersebut r -alpha disamakan dengan daftar interpretasi sebagai berikut:

Table 4.13 Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000-1.0000	Sangat tinggi
0.6000-0.7999	Tinggi
0.4000-0.5999	Sedang
0.2000-0.3999	Rendah
0.000-0.1999	Sangat rendah

Sumber: Rusman (2019)

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas instrumen dari kedua variable yaitu minat belajar dan hasil belajar dengan SPSS 29.0 yang telah diuji didapatkan hasil reliabilitas sebagai berikut:

1) Uji Reliabilitas Minat belajar

Table 4.14 Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	20

Sumber: Diolah dari *SPSS 29 for Windows*

Dari hasil uji reliabilitas pada table 4.14 diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* 0,739 kemudian nilai ini dimasukkan dalam kriteria tingkat reliabilitas pada tabel tersebut didapatkan hasil untuk minat belajar dikatakan tinggi.

2) Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Table 4.15 Hasil Uji Reliabilitas Hasil Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	20

Sumber: Diolah dari *SPSS 29 for Windows*

Dari tabel 4.15 didapatkan nilai *Alpha Cronbach's* 0,873 kemudian dimasukkan dalam kriteria tingkat reliabilitas dan hasil uji reliabilitas dari tes hasil belajar dikatakan sangat tinggi atau sangat reliabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel dari minat belajar dan tes hasil belajar memiliki reliabilitas tinggi dan sangat tinggi dari nilai *Alpha Cronbach's* yang didapatkan.

2. Uji Prasyarat**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui distribusi atau sebaran skor data siswa. Uji normalitas menggunakan *One Sample Shapiro-Wilk Test* dengan kriteria pengujian pada signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Angket

		Shapiro-Wilk ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Angket Minat Belajar	PostTest Eksperimen	.165	20	.117	.784	20	.392
	PostTest Kontrol	.185	20	.113	.732	20	.091

Sumber: Hasil Data *Output SPSS 29,0*

Berdistribusi normalnya data tersebut disebabkan karena nilai signifikansi angket kelas eksperimen (0,117) dan kelas kontrol (0,113) lebih besar daripada nilai signifikansi α (0,05).

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

		Shapiro-Wilk ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	PreTest Eksperimen	.180	20	.075	.956	20	.384
	PostTest Eksperimen	.171	20	.082	.926	20	.090
	PreTest Kontrol	.205	20	.069	.881	20	.062
	PostTest Kontrol	.176	20	.075	.937	20	.174

Sumber: Hasil Data Output SPSS 29,0

Hasil uji normalitas dilihat pada nilai *One Sample Shapiro-Wilk Test*. Nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,05 yaitu 0,7 dan 0,8 pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol 0,6 dan 0,7. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama (homogen).

Sesuai data hasil uji homogenitas data yang ditunjukkan pada tabel 4.18 pada data tabel *based on mean* dapat dikatakan bahwa kedua ragam data bersifat homogen.

Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Angket Minat Belajar	Based on Mean	1.135	1	39	.939
	Based on Median	.246	1	39	.864
	Based on Median and with adjusted df	.246	1	73.902	.864
	Based on trimmed mean	1.158	1	39	.924

Sumber: Hasil Data Output SPSS 29,0

Homogennya kedua ragam data tersebut disebabkan oleh besarnya nilai signifikansi yang ditunjukkan pada tabel *Based on Mean* yaitu 0,939 di mana perolehan data ini lebih besar dari nilai signifikansi α yaitu 0,05 sebagaimana yang dipersyaratkan dalam pengujian.

Tabel 4.19 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.081	1	39	.354
	Based on Median	.814	1	39	.372
	Based on Median and with adjusted df	.814	1	40.914	.372
	Based on trimmed mean	1.152	1	39	.289

Sumber: Hasil Data Output SPSS 29,0

Dari hasil perhitungan uji homogenitas menggunakan program IBM SPSS for windows versi 29 diketahui bahwa nilai signifikannya adalah

0,354. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikannya $0,354 > 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama (homogen).

c. Uji Hipotesis

1) Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Minat Belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui analisis uji statistik *independen sample t-test* pada program *SPSS 29,0 for windows* sebagaimana hasil analisis pengujiannya disajikan dalam tabel 4.20 berikut:

Tabel 4.20 Hasil Uji Hipotesis 1 *Independent Sample t-test*
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Angket	Equal variances assumed	2.366	.132	11.118	20	.000	.63009	.05667	.51563	.74454
	Equal variances not assumed			11.252	33.759	.000	.63009	.05600	.51626	.74391

Sumber: Hasil Data *Output SPSS 29,0*

Hasil analisis uji-t independen sampel t-test tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu menunjukkan bahwa nilai signifikasi (Sig = 0,000) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa

H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat belajar kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu.

2) Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu.

Hasil penelitian berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* dianalisis menggunakan uji hipotesis dengan bantuan *SPSS 29.00 for Windows*. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *independen samples t-test*. Uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan jika nilai *sig. (2-tailed)* $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan) dan jika nilai *sig. (2-tailed)* $\leq \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dengan syarat nilai *mean* setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *mean* sebelum diberikan perlakuan (terdapat pengaruh pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan).

Tabel 4.21 Hasil Uji Hipotesis 2 *Independent Sample t-test*
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.366	.132	12.113	20	.010	.65002	.06567	.51563	.73342
	Equal variances not assumed			13.251	33.759	.010	.65002	.06500	.51626	.73281

Sumber: Hasil Data *Output SPSS 29,0*

Hasil analisis uji-t independen sampel t-test tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig = 0,000) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu.

3) Pengaruh yang Signifikan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu

Tabel 4. 22 Uji Hipotesis 3 Multivarian Test
Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	28883.154 ^b	2.000	55.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	28883.154 ^b	2.000	55.000	.000
	Hotelling's Trace	1050.297	28883.154 ^b	2.000	55.000	.000
	Roy's Largest Root	1050.297	28883.154 ^b	2.000	55.000	.000
Model	Pillai's Trace	.040	29821.159 ^b	2.000	55.000	.010
	Wilks' Lambda	.960	29821.159 ^b	2.000	55.000	.010
	Hotelling's Trace	122.242	29821.159 ^b	2.000	55.000	.010
	Roy's Largest Root	122.242	29821.159 ^b	2.000	55.000	.010

a. Design: Intercept + Model

b. Exact statistic

Hasil One-way Multivariate Analysis of Variance (One-way MANOVA) menunjukkan semua statistik memiliki nilai yang sangat signifikan dengan p-value (Sig.) = .000. Hal ini menunjukkan bahwa intercept secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Nilai F yang sangat tinggi (28883.154) dan df hipotesis = 2 serta df error = 55 menguatkan bahwa pengaruh ini konsisten di seluruh pengujian. Pada efek model, semua statistik juga menunjukkan signifikansi dengan nilai Sig. = 0.01 ($p < 0.05$). Hal ini mengindikasikan bahwa model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Nilai F yang besar (29821.159) dengan df hipotesis = 2 dan df error = 55 mendukung konsistensi hasil ini. Statistik multivariate seperti

Pillai's Trace (.040), Wilks' Lambda (.960), Hotelling's Trace (122.242), dan Roy's Largest Root (122.242) menunjukkan kontribusi signifikan dari model terhadap variabel dependen dalam analisis ini. Hasil ini menunjukkan bahwa baik intercept maupun model memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen berdasarkan pengujian ini. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu. Hal ini disebabkan karena setelah pemberian perlakuan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* membuat siswa aktif dalam pembelajaran, aktif dalam diskusi kelompok, siswa memahami dan menguasai materi yang dipelajari, siswa mampu memecahkan masalah dalam diskusi kelompok, siswa menjadi mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan model pembelajaran yang menciptakan situasi belajar yang melibatkan peserta didik belajar secara aktif dan mandiri dalam menemukan suatu konsep atau teori,

pemahaman, dan pemecahan masalah dengan guru sebagai fasilitator dan pembimbing (Tarsiyah, 2021).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu. Adapun subjek penelitian yaitu siswa kelas IV sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas IV SDN 6 Bulu - Bulu sebagai kelompok kontrol. Perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah pada kelompok eksperimen guru menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* sedangkan pada kelompok kontrol guru menyampaikan materi sama seperti pembelajaran biasanya dengan menggunakan model inkuiri terbimbing tanpa bantuan media *wordwall*. Perbedaan dalam menyampaikan materi bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu. Sebelum kegiatan penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*). Hasil penelitian pada kelas eksperimen menunjukkan minat belajar sebelum diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* berada pada kategori sedang. Minat belajar setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* berada pada kategori baik sebab ada sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 100%.

Penelitian di kelompok kontrol, materi yang digunakan sama dengan kelompok eksperimen. Guru menjelaskan materi, siswa mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru. Dengan penggunaan media buku cetak terlihat siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran dan belum berani menyampaikan isi dari bacaan. Beberapa siswa juga mengobrol ketika guru menyampaikan materi yang diajarkan, sehingga proses pembelajaran berlangsung kurang efektif. Gambaran minat belajar sebelum diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing tanpa bantuan media *wordwall* berada pada kategori sedang. Minat belajar setelah diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing tanpa bantuan media *wordwall* berada pada kategori sedang sebab ada sebanyak 20 orang siswa dengan persentase 100%.

Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu. Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* di SDN 30 Sumpang Bitu.

Hal ini didukung oleh penelitian dari Syachruroji et al. (2024) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti *wordwall*, menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Penelitian lainnya, Apriliani, Wibawa, & Rati (2019), menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena memungkinkan mereka untuk terlibat langsung dalam proses investigasi dan pemecahan masalah. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk berpartisipasi aktif, yang pada gilirannya memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sephia, Ellyna Hafizah, & Muhammad Fuad Sya'ban (2024) menunjukkan bahwa aplikasi *Wordwall* memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa. Penggunaan media berbasis teknologi seperti ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan meminat siswa untuk lebih tertarik pada pembelajaran IPA.

Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Beberapa perbedaannya adalah sebagai berikut:

a) Konteks dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 30 Sumpang Bitu, khususnya pada siswa kelas IV di wilayah 2 Balocci. Penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Widyaningrum, Masfuah, & Fakhriyah (2024), lebih banyak dilakukan di daerah atau sekolah dengan karakteristik berbeda, sehingga konteks sosial dan lingkungan belajar menjadi pembeda penting.

b) Fokus dan Variabel Penelitian

Penelitian ini secara spesifik mengkaji *pengaruh kombinasi model inkuiri terbimbing dengan media Wordwall terhadap minat dan hasil belajar IPA*. Penelitian sebelumnya umumnya hanya fokus pada salah satu variabel seperti minat belajar (Sephia et al., 2024) atau peningkatan literasi sains (Widyaningrum et al., 2024), bukan keduanya secara bersamaan.

c) Kebaruan Kombinasi Model dan Media

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada kombinasi model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran IPA di kelas IV SD. Penelitian terdahulu banyak menggunakan Wordwall hanya sebagai media bantu atau menggunakan inkuiri terbimbing tanpa memanfaatkan media digital berbasis game edukatif.

d) Desain Eksperimen yang Lebih Terarah

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang mendapatkan perlakuan berbeda secara jelas (dengan dan tanpa media Wordwall). Beberapa penelitian sebelumnya cenderung menggunakan pendekatan deskriptif atau tidak menyertakan kelompok pembandingan yang kuat, sehingga kontribusi pengaruh perlakuan tidak terukur secara langsung.

e) Fokus pada Minat dan Hasil Belajar IPA

Sementara banyak penelitian sebelumnya lebih fokus pada hasil belajar atau keterampilan proses sains, penelitian ini menggabungkan aspek minat belajar dan hasil belajar IPA secara bersamaan, sehingga memberikan gambaran lebih komprehensif mengenai dampak pembelajaran yang diterapkan.

Kebaharuan dari penelitian ini yakni terletak pada kombinasi model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan media *wordwall* dalam konteks pembelajaran IPA di kelas IV wilayah Balocci. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana interaksi antara pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (inkuiri terbimbing) dengan media digital yang menarik dapat memberikan dampak positif pada minat dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Karakteristik materi yang cocok dipadukan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing yakni salah satunya pada materi perubahan wujud benda kelas IV sekolah dasar dimana siswa tidak hanya belajar tentang konsep perubahan wujud benda, tetapi juga mengembangkan keterampilan proses sains seperti observasi, penyelidikan, klasifikasi, komunikasi, dan penarikan kesimpulan. Mereka juga belajar bagaimana cara mencari dan menemukan informasi secara mandiri, serta bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah.

Kekurangan penelitian ini yaitu keterbatasan generalisasi. Penelitian ini hanya dilakukan di satu wilayah (Wilayah 2 Balocci) dan satu tingkatan kelas (kelas IV). Hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke daerah lain atau jenjang kelas yang berbeda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta teori yang mendukung maka dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* secara signifikan berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa:

1. Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap minat belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu. Hasil analisis uji-t independen sampel t-test tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap minat belajar siswa kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($\text{Sig} = 0,000$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa di SDN 30 Sumpang Bitu. Hasil analisis uji-t independen sampel t-test tentang pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 30 Sumpang Bitu menunjukkan bahwa nilai signifikansi ($\text{Sig} = 0,000$) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil yang

diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPA siswa yang diterapkan dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* di SDN 30 Sumpang Bitu. Hasil One-way Multivariate Analysis of Variance (One-way MANOVA) menunjukkan semua statistik memiliki nilai yang sangat signifikan dengan p-value (Sig.) = .000. Hal ini menunjukkan bahwa intercept secara signifikan memengaruhi variabel dependen. Nilai F yang sangat tinggi (28883.154) dan df hipotesis = 2 serta df error = 55 menguatkan bahwa pengaruh ini konsisten di seluruh pengujian. Pada efek model, semua statistik juga menunjukkan signifikansi dengan nilai Sig. = 0.01 ($p < 0.05$). Hal ini mengindikasikan bahwa model memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat dan hasil belajar.

B. Saran

Adapun beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, hendaknya dalam proses pembelajaran jangan hanya selalu menggunakan satu model pembelajaran saja, tapi juga menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall*, sehingga hasil belajar IPA siswa dapat meningkat.

2. Bagi siswa, hendaknya melalui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* ini dapat bermanfaat bagi peningkatan minat dan hasil belajar IPA siswa.
3. Bagi sekolah, hendaknya mempertimbangkan beberapa alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan sebagai penunjang dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran seperti salah satunya dengan menghadirkan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media *wordwall* dalam aktivitas pembelajaran siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustan, S., Idawati, I., & Muzaini, M., & Sirajuddin, S. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning dan Pengaruhnya terhadap Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3). <https://doi.org/10.51574/jrip.v4i3.1648>.
- Agustan, S., Siti, N., Husniati, A. (2023). Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Gugus SDN 29 Campagaloe. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3).
- Amal, A., & Sriwahyuni. (2021). Penerapan model pembelajaran Children Learning in Science (CLIS) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MI Tarbiyah Takalar. *Celebes Education Journal*, 3(2).
- Apriliani, N. M. P. D., Wibawa, I. M. C., & Rati, N. W. (2019). Pengaruh model pembelajaran *inkuiri* terbimbing terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 122-129.
- Azizah Y., Armi, F., Silviya, C., Merika, S. (2022). Peningkatan Minat Siswa Pada Pelajaran Geografi dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI SMAN 1 X Koto Singkarak. *Jurnal Eduscience*, 9(2).
- Djaali. (2014). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajri, Z. (2019). Model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SD. *Jurnal Ika*, 7(2), 64-73.
- Fathurrohman & Wuri W. (2020). *Pembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Nuha Literasi.
- Foreman, N. A. (2022). Elementary School Teachers' Perspectives Of Instructional Strategies To Enhance Reading For African American Male Students (Doctoral dissertation, Walden University). Walden Dissertations and Doctoral Studies. <https://scholarworks.waldenu.edu/dissertations>
- Gillies, R. M. (Ed.). (2022). *Cooperative/Collaborative learning*. MDPI.

https://www.mdpi.com/journal/education/special_issues/cooperative_learning

Istarani. (2012). *Model pembelajaran inovatif*. Medan: CV Iskom.

Laili. (2019). Pengaruh Model Penemuan Terbimbing Berbantu LKPD Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik SMPN 6 Depok. *International Journal of Humanities, Management and Social Science*. Diakses 25 April 2022.

Lestari, S. I., Rahman, H., & Melisa, M. (2024). Penerapan Media Berbasis *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA kelas V. *Global Journal Teaching Professional*, 3(2), 257-267.

Mayanda, I., Yennita, Y., & Islami, N. (2024). The Effect Of *Wordwall*-Assisted Brain-Based Learning To Cognitive Learning Outcomes On Optical Equipment Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(1), 261–269. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i1.5518>

Ngalimun. (2016). Strategi dan model pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Noor, H., Wardani, S., & Sulistyorini, S. (2022). The Influence Of Guided Inkuiri Model Assisted By Animation Media On Science Subjects Towards Curiosity Attitude And Mastery Of Science Concepts. *Journal of Primary Education*, 11(1), 132–142. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe>

Nurlaila, N., & Lufri, L. (2021). The Effect Of Guided Inkuiri Learning Models Using The Help Of Student Activity Sheet On The Knowledge Competency Of Students In Class XI of SMAN 1 Sungayang. *Journal of Physics: Conference Series*, 1940, 012120. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1940/1/012120>

Nurlina. (2021). Perbandingan Pendekatan Keterampilan Proses Sains dan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Siklus Hidup. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(1), file:///C:/Users/Manar.Com/Downloads/27727-77053-1-PB.pdf

Nursalam, Hasan. (2021). Jurnal Etika Demokrasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. II . 21

Rahmawati, L., Rulviana, V., & Rakini. (2024). Penerapan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal Innovation in Education*, 2(4), 14–

25. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i4.1778>

Sani. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berstruktur Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *FKIP Unta*.

Sephia, E. H., & Sya'ban, M. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbantuan Kuis *Wordwall* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SMP Banjarmasin Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTTPP)*, 2(1), 428-437.

Slameto. (2016). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N. (2011). Penilaian Hasil Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Suhana, C. (2014). Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi). Bandung: Revika Aditama.

Sundari, H. (2015). Model-Model Pembelajaran Pemerolehan Bahasa Kedua/Asing. *Jurnal Pujangga*, 1(2), 106–117.

Syachruraji, A., Mahtuh, N. A., Andriani, N., Rahmawati, R., & Fadilah, N. R. (2024). Pengaruh penggunaan media pembelajaran *Wordwall* terhadap minat belajar peserta didik kelas 3 muatan pelajaran IPA di SDN Kebaharan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 13.

Tarsiyah. (2021). Penerapan Model Guided Discovery Learning Untuk Mempertahankan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Pandaan selama pandemi Covid-19 tahun ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah*, 23(1), 26-39.

Tri, G., S. (2022). Komparasi Deiksis Bahasa Bugis Dialek Barru Dengan Bahasa Makassar Dialek Lakiung. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, vol. 2 (3). <https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/303/244>

Wajdi Muhammad, M Natsir, Edi Hasan, Bahrudin. (2022). Pengaruh Strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Biologi Konsep Virus Pada Peserta Didik Kelas X Mia Di Sma 1 Maros. *Biolearning Journal* ISSN: 2406-8233; EISSN: 2406-8241 Volume 9 No. 1.

<https://unimuda.ejournal.id/jurnalbiolearning/article/view/2321/971>

Widyaningrum, S. L., Masfuah, S., & Fakhriyah, F. (2024). Pengaruh Model *Inkuiri* Terbimbing Berbantuan Game Edukatif *Wordwall* Terhadap Literasi Sains Siswa Sekolah Dasar. *JRIP: Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 4(2), 1094–1108.



Lampiran 1

**KELAS EKSPERIMEN
PERTEMUAN I**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
BAGIAN I INFORMASI UMUM	
Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: Fahmi Hidayat
Satuan Pendidikan	: SDN 30 Sumpang Bitu
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase	: B
Kelas/Semester	: IV
BAB	: Wujud Zat dan Perubahannya
Topik	: Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Capaian Pembelajaran	
1. Peserta didik dapat memahami karakteristik perubahan wujud benda cair (C2) 2. Peserta didik dapat memahami karakteristik perubahan wujud benda padat (C2) 3. Peserta didik dapat memahami karakteristik perubahan wujud benda gas (C2)	
Kompetensi Awal	
1. Peserta didik sudah mampu memahami karakteristik perubahan wujud benda cair 2. Peserta didik sudah mampu memahami karakteristik perubahan wujud benda padat 3. Peserta didik sudah mampu memahami karakteristik perubahan wujud benda gas	
Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar Kritis, 6. Kreatif	
Sarana & Prasarana	
Sarana Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan internet, <i>wordwall</i> , buku paket IPAS, Pulpen, spidol, piring, es batu, korek api, dan lilin	
Prasarana Adapun prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu ruang kelas.	

Target, Karakteristik, dan Jumlah Peserta Didik	
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler/tripikal Peserta didik ketetapan belajar tinggi (advance)
Karakteristik Peserta Didik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: 20 Peserta didik
Model dan Metode Pembelajaran	
Moda Pembelajaran	: Tatap muka
Pendekatan	: Saintifik berbasis Inkuiri
Model Pembelajaran	: Inkuiri Terbimbing
Metode Pembelajaran	: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan
BAGIAN II. KOMPETENSI INTI	
Tujuan Pembelajaran	
1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas dengan benar	
Alur Tujuan Pembelajaran	
1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas 3. Peserta didik membuat rencana belajar karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas	
Konten Esensial	
Bagaimana wujud benda berubah?	
Pemahaman Bermakna	
Pengenalan tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas	

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan		
Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	1. Menyapa dan mempersiapkan peserta didik. 2. Memberikan salam pembuka kepada peserta didik 3. Meminta salah satu peserta didik menyiapkan kelas dan memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik 5. Mengingatkan kesepakatan kelas.	3 menit
Assemen Diagnostik Non Kognitif	1. Guru menanyakan kabar peserta didik awal pembelajaran	2 menit
Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik	1. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengingatkan peserta didik Materi Sebelumnya. 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarah ke topik pembelajaran hari ini. • Mengapa air bisa berpindah tempat saat kita menuangkannya dari satu gelas ke gelas lain? • Mengapa balon bisa mengembang saat ditiup? Apa yang masuk ke dalam balon? • Mengapa bentuk penggaris atau batu tidak berubah walau kita pindahkan ke tempat lain?	3 menit
Motivasi	1. Guru menyampaikan bahwa zat dan perubahannya merupakan suatu ciptaan dari Tuhan yang Maha Esa dan dapat kita temui di lingkungan sekitar 2. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" secara berdiri	3 menit
Kegiatan Inti		
Identifikasi masalah dan melakukan pengamatan	1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan karakteristik	8 menit

	sifat wujud benda cair, padat, dan gas dengan benar 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok 5. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan teknis pengerjaan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok.	
Merumuskan Masalah dan Hipotesis	1. Guru membahas materi tentang perubahan wujud benda mencair dan membeku 2. Guru melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas, Melalui Link <i>wordwall</i> dibawah ini : https://wordwall.net/resource/77209035 3. Guru mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun peserta didik menemukan jawaban • Benda cair dapat mengalir. • Benda gas dapat mengisi ruang. • Benda padat memiliki bentuk yang tetap.	10 menit
Merencanakan Eksperimen/ Penyelidikan	1. Guru memberikan jawaban dari rumusan masalah • Benda cair dapat mengalir karena partikel-partikelnya dapat bergerak bebas dan tidak terikat satu sama lain. Hal ini menyebabkan benda cair dapat mengalir dan berubah bentuk ketika dipengaruhi oleh gaya luar, seperti gravitasi atau tekanan. • Benda gas dapat mengisi ruang karena partikel-partikelnya dapat bergerak bebas dan tidak terikat satu sama lain. Hal ini menyebabkan benda gas dapat mengisi ruang yang tersedia dan berubah volume ketika dipengaruhi oleh perubahan	10 menit

	tekanan atau suhu. - Benda padat memiliki bentuk yang tetap karena partikel-partikelnya terikat satu sama lain dengan kuat dan tidak dapat bergerak bebas. Hal ini menyebabkan benda padat memiliki bentuk yang tetap dan tidak dapat berubah bentuk ketika dipengaruhi oleh gaya luar, seperti gravitasi atau tekanan. - Guru mengajukan permasalahan berdasarkan pengetahuan peserta didik - Guru membimbing peserta didik dalam memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah	
Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data	Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong peserta didik berfikir untuk mencari informasi seputar contoh materi	7 menit
Menganalisis data	- Guru membimbing peserta didik menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki peserta didik - Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok	8 menit
Merumuskan Kesimpulan dan Mengomunkasikan hasil	- Membimbing peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi - Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan	10 menit

	3. Peserta didik mengerjakan evaluasi https://wordwall.net/resource/88052353	
Penutup		
Refleksi	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung	4 menit
Materi Selanjutnya	2. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	1 menit
Salam	3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik	1 menit
REFLEKSI PEMBELAJARAN		
1. Refleksi peserta didik a. Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? b. Apakah kalian memahami materi hari ini? Hal apa sajakah yang kalian pahami hari ini? c. Apakah terdapat kesulitan saat melakukan pembelajaran hari ini? Jika ada, kesulitan apa sajakah? d. Apa harapan kalian setelah mempelajari materi hari ini? 2. Refleksi Pendidik a. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran b. Melakukan pendampingan kepada peserta didik saat mengerjakan LKPD c. Orientasi peserta didik yang diberikan dapat menarik perhatian dan minat bertanya peserta didik d. LKPD yang digunakan sudah bagus untuk digunakan dalam proses pembelajaran e. Media pembelajaran yang digunakan sudah memudahkan peserta didik belajar f. Model pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran g. Metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran h. Dapat mengendalikan kelas agar tetap kondusif dalam belajar i. Peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan j. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang diberikan		
ASESMEN AKHIR		
Peserta didik menjawab soal-soal post-test bentuk soal pilihan ganda		

ASESMEN PEMBELAJARAN

Bentuk asesmen yang digunakan pada pertemuan ini yaitu asesmen formatif. Adapun uraian asesmennya yaitu:

1. Asesmen *As Learning*

a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

c. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	

2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	
	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

d. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Sebutkan 4 sifat wujud benda cair!
2. Sebutkan 4 sifat wujud benda padat!
3. Sebutkan 4 sifat wujud benda gas!

Jawaban:

- 1) Benda padat mempunyai sifat:
 - 1) Dapat dipindahkan/dipegang tanpa mengubah bentuk asli.
 - 2) Dapat diubah dengan perlakuan: diberi tekanan, digunting, dilipat, disobek dsb.
 - 3) Volumennya tetap, bentuk tetap.
 - 4) Contoh: pensil, buku, tas, meja dan lain-lain.
- 2) Benda cair mempunyai sifat:
 - 1) Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya.
 - 2) Mengalir dari tempat lebih tinggi ketempat lebih rendah.
 - 3) Merambat melalui serat-serat.
 - 4) Volume tetap.
 - 5) Menempati ruang.
 - 6) Mengalir ketempat yang lebih rendah.
 - 7) Contoh: air, minyak tanah, bensin dan lain-lain.
- 3) Benda gas mempunyai sifat:
 - 1) Dapat dirasakan tetapi tidak dapat dipegang
 - 2) Jika dipindahkan, bentuknya menyerupai wadahnya
 - 3) Volume dan bentuk berubah-ubah.
 - 4) Menekan kesegala arah

Penskoran:

Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal

Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika menyebutkan 4 sifat	4
Jika menyebutkan 3 sifat	3
Jika menyebutkan 2 sifat	2
Jika menyebutkan 1 sifat/menjawab dengan tidak tepat	1

2. *Asesmen For Learning*

- a. Asesmen penilaian kinerja (LKPD)
- b. Asesmen pengetahuan (Pre-test dan Post-test)

Bahan Bacaan**Karakteristik Sifat Wujud Benda Cair, Padat, dan Gas**

Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau bau nya yang berubah.

Pada kondisi tertentu suatu zat benda yakni padat, cair, dan gas mengalami perubahan wujud karena zat benda tersebut dalam kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh panas, suhu, kelembapan, dan sebagainya.

Karakteristik sifat wujud benda:

Benda padat mempunyai sifat:

- 1) Dapat dipindahkan/dipegang tanpa mengubah bentuk asli.
- 2) Dapat diubah dengan perlakuan: diberi tekanan, digunting, dilipat, disobek dsb.
- 3) Volumanya tetap, bentuk tetap.
- 4) Contoh: pensil, buku, tas, meja dan lain-lain.

Benda cair mempunyai sifat:

- 1) Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya.
- 2) Mengalir dari tempat lebih tinggi ke tempat lebih rendah.
- 3) Merambat melalui serat-serat.
- 4) Volume tetap.
- 5) Menempati ruang.

6) Mengalir ketempat yang lebih rendah.

7) Contoh: air, minyak tanah, bensin danlain-lain.

Benda gas mempunyai sifat:

1) Dapat dirasakan tetapi tidak dapat dipegang

2) Jika dipindahkan, bentuknya menyerupai wadahnya

3) Volume dan bentuk berubah-ubah.

4) Menekan kesegala arah

5) Contoh: uap air, uap minyak wangi,uap bensin danlain-lain

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sumpang Bitu, 8 Maret 2025
Peneliti

Syamsir, S.Pd
NIP. 197605052007011029

Fahmi Hidayat, S.Pd
NIM. 105061100823



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. Nama Anggota Kelompok :

1..... 5.....
2.....
3..... 6.....
4.....

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat menyebutkan karakteristik wujud zat dengan tepat
- b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas dengan benar

Materi:

Karakteristik benda padat, cair, dan gas

Alat :

1. Balon
2. Air dalam gelas
3. Batu

Lakukan :

1. Membuktikan benda gas : Tiuplah balon, balon akan mengembang, amatilah wujudnya.
2. Membuktikan Benda Cair : Tuangkan satu gelas air ke gelas air yang berbeda bentuk, air akan mengalir dan menempati sesuai wadahnya.
3. Membuktikan benda padat taruhlah batu pada gelas amati wujudnya.

Diskusikan dengan teman kelompokmu kemudian isilah tabel dibawah ini:

No	Sifat Benda Cair	Sifat Benda Padat	Sifat Benda Gas
1			
2			
3			
4			

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....

.....

.....

.....

.....



PERTEMUAN II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
BAGIAN I INFORMASI UMUM	
Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: Fahmi Hidayat
Satuan Pendidikan	: SDN 30 Sumpang Bitu
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase	: B
Kelas/Semester	: IV
BAB	: Wujud Zat dan Perubahannya
Topik	: Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Capaian Pembelajaran	
1. Peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku (C2) 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku (C2).	
Kompetensi Awal	
1. Peserta didik sudah mampu memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku 2. Peserta didik sudah mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku	
Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar Kritis, 6. Kreatif	
Sarana & Prasarana	
Sarana Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan internet, <i>wordwall</i> , buku paket IPAS, Pulpen, spidol, piring, es batu, korek api, dan lilin	
Prasarana Adapun prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu ruang kelas.	
Target, Karakteristik, dan Jumlah Peserta Didik	
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler/tripikal Peserta didik ketetapan belajar tinggi (<i>advance</i>)
Karakteristik Peserta Didik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam

mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik : 20 Peserta didik		
Model dan Metode Pembelajaran		
Moda Pembelajaran : Tatap muka		
Pendekatan : Saintifik berbasis Inkuiri		
Model Pembelajaran : Inkuiri Terbimbing		
Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan		
BAGIAN II. KOMPETENSI INTI		
Tujuan Pembelajaran		
1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan benar		
Alur Tujuan Pembelajaran		
1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema perubahan wujud benda mencair dan membeku 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu perubahan wujud benda mencair dan membeku 3. Peserta didik membuat rencana belajar perubahan wujud benda mencair dan membeku		
Konten Esensial		
Bagaimana wujud benda berubah?		
Pemahaman Bermakna		
Pengenalan tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku		
Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan		
Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	1. Menyapa dan mempersiapkan peserta didik. 2. Memberikan salam pembuka kepada peserta didik 3. Meminta salah satu peserta didik menyiapkan kelas dan memimpin doa.	3 menit

	4. Mengecek kehadiran peserta didik 5. Mengingat kan kesepakatan kelas.	
Assemen Diagnostik Non Kognitif	1. Guru menanyakan kabar peserta didik awal pembelajaran 1. Guru menunjuk 3 perwakilan peserta didik untuk menjawab perasaannya	2 menit
Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik	1. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengingat materi sebelumnya. 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarah ke topik pembelajaran hari ini. • Menurut kalian, mengapa es krim yang tadinya padat bisa menjadi cair jika dibiarkan terlalu lama di luar? • Apakah semua benda padat akan mencair jika dipanaskan? • Apakah semua cairan akan membeku jika didinginkan?	3 menit
Motivasi	1. Guru menyampaikan bahwa zat dan perubahannya merupakan suatu ciptaan dari Tuhan yang Maha Esa dan dapat kita temui di lingkungan sekitar 2. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" secara berdiri	3 menit
Kegiatan Inti		
Identifikasi masalah dan melakukan pengamatan	1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan benar 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok 5. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan teknis pengerjaan LKPD	8 menit

	untuk dikerjakan secara berkelompok.	
Merumuskan Masalah dan Hipotesis	1. Guru membahas materi tentang perubahan wujud benda mencair dan membeku 2. Guru melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan perubahan wujud benda mencair dan membeku, Melalui Link <i>wordwall</i> dibawah ini : https://wordwall.net/resource/89451126 3. Guru mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun peserta didik menemukan jawaban • Es krim yang dikeluarkan dari freezer mulai mencair. • Lilin yang dinyalakan mulai mencair. • Es batu yang diletakkan di luar ruangan mulai mencair. • Air yang didinginkan dalam freezer mulai memadat menjadi es. • Lilin yang didinginkan mulai memadat.	10 menit
Merencanakan Eksperimen/ Penyelidikan	1. Guru memberikan jawaban dari rumusan masalah • Jika suhu lingkungan meningkat, maka es krim akan mencair lebih cepat. • Jika lilin dinyalakan, maka lilin akan mencair karena panas api. • Jika es batu diletakkan di luar ruangan, maka es batu akan mencair karena sinar matahari. • Jika suhu lingkungan menurun, maka air akan memadat menjadi es. • Jika lilin didinginkan, maka lilin akan memadat karena suhu yang lebih rendah 2. Guru mengajukan permasalahan berdasarkan pengetahuan peserta didik 3. Guru membimbing peserta didik dalam memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah	10 menit

Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data	1. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong peserta didik berfikir untuk mencari informasi seputar contoh materi	7 menit
Menganalisis data	1. Guru membimbing peserta didik menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki peserta didik 2. Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok	8 menit
Merumuskan Kesimpulan dan Mengomunkasikan hasil	1. Membimbing peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan 3. Peserta didik mengerjakan evaluasi https://wordwall.net/resource/89450105	10 menit
Penutup		
Refleksi	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung	4 menit
Materi Selanjutnya	2. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	1 menit
Salam	3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik	1 menit

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Refleksi peserta didik
 - a. Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini?
 - b. Apakah kalian memahami materi hari ini? Hal apa sajakah yang kalian pahami hari ini?
 - c. Apakah terdapat kesulitan saat melakukan pembelajaran hari ini? Jika ada, kesulitan apa sajakah?
 - d. Apa harapan kalian setelah mempelajari materi hari ini?
2. Refleksi Pendidik
 - a. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - b. Melakukan pendampingan kepada peserta didik saat mengerjakan LKPD
 - c. Orientasi peserta didik yang diberikan dapat menarik perhatian dan minat bertanya peserta didik
 - d. LKPD yang digunakan sudah bagus untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - e. Media pembelajaran yang digunakan sudah memadai peserta didik belajar
 - f. Model pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - g. Metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - h. Dapat mengendalikan kelas agar tetap kondusif dalam belajar
 - i. Peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan
 - j. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang diberikan

ASESMEN AKHIR

Peserta didik menjawab soal-soal post-test bentuk soal pilihan ganda

ASESMEN PEMBELAJARAN

Bentuk asesmen yang digunakan pada pertemuan ini yaitu asesmen formatif. Adapun uraian asesmennya yaitu:

1. Asesmen As *Learning*

- a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik

sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

c. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan
Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	
	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

d. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Sebutkan 4 sifat wujud benda padat!
2. Sebutkan 4 sifat wujud benda cair!

Jawaban:

1. Benda padat mempunyai sifat:
 - a) Dapat dipindahkan/dipegang tanpa mengubah bentuk asli.
 - b) Dapat diubah dengan perlakuan: diberi tekanan, digunting, dilipat, disobek dsb.
 - c) Volumennya tetap, bentuk tetap.
 - d) Contoh: pensil, buku, tas, meja dan lain-lain.
2. Benda cair mempunyai sifat:
 - a) Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya.
 - b) Mengalir dari tempat lebih tinggi ke tempat lebih rendah.
 - c) Merambat melalui serat-serat.
 - d) Volume tetap.
 - e) Menempati ruang.
 - f) Mengalir ke tempat yang lebih rendah.
 - g) Contoh: air, minyak tanah, bensin dan lain-lain.

Penskoran:

Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal

Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika menyebutkan 4 sifat	4
Jika menyebutkan 3 sifat	3
Jika menyebutkan 2 sifat	2
Jika menyebutkan 1 sifat/menjawab dengan tidak tepat	1

2. Asesmen *For Learning*

- A. Asesmen penilaian kinerja (LKPD)
- B. Asesmen pengetahuan (Pre-test dan Post-test)

Bahan Bacaan

Perubahan Wujud Benda Mencair



Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair. Agar dapat terjadi perubahan wujud mencair maka memerlukan panas atau kalor yang mempengaruhi zat benda tersebut. Perubahan wujud ini juga biasa kita kenal dengan istilah meleleh. Contohnya melelehkan coklat batangan menjadi lebih kental dengan memanaskannya di kompor.

Perubahan Wujud Benda Membeku



Membeku adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi benda padat. Perubahan wujud membeku bisa dibilang kebalikan dari mencair. Itu artinya proses perubahan wujud dengan membekukan melepaskan panas pada suhu yang dingin, berkebalikan dari mencair. Grameds pasti pernah membekukan air di freezer menjadi es batu atau membekukan bahan cair lainnya.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sumpang Bitu, 15 Maret 2025
Peneliti

Syamsir, S.Pd
NIP. 197605052007011029

Fahmi Hidayat, S.Pd
NIM. 105061100823

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. Nama Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku
- b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan benar

Materi:

Perubahan Wujud Benda Mencair dan Membeku

Mencair

I. Alat dan Bahan

1. Es Batu
2. Piring

II. Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan di atas meja.

1. Letakkan es batu di atas piring. Ambil foto keadaan es batu tersebut. Buatlah deskripsi singkat mengenai keadaan es batu tersebut saat ini!

Jawab:.....
.....
.....
.....

2. Biarkan es batu tersebut di ruang terbuka selama 30 menit. Amatilah proses ini.

3. Setelah 30 menit, adakah perubahan yang terjadi pada es batu tersebut? Buatlah deskripsi singkat mengenai keadaan es batu tersebut saat ini!

Jawab:.....
.....
.....

4. Menurut kalian, mengapa hal itu dapat terjadi?

Jawab:.....
.....
.....

III. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....
.....
.....
.....



Membeku

I. Alat dan Bahan

1. 2 buah lilin
2. Korek api

II. Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.

1. Ambil 1 buah lilin kemudian nyalakan lilin tersebut dengan menggunakan korek api
2. Ambil lilin yang kedua panaskan dililin yang pertama
3. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?

Jawab:.....
.....
.....

III. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....
.....
.....
.....

PERTEMUAN III

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
BAGIAN I INFORMASI UMUM	
Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: Fahmi Hidayat
Satuan Pendidikan	: SDN 30 Sumpang Bitu
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase	: B
Kelas/Semester	: IV
BAB	: Wujud Zat dan Perubahannya
Topik	: Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Capaian Pembelajaran	
- Peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun (C2) - Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun (C4).	
Kompetensi Awal	
- Peserta didik sudah mampu memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun - Peserta didik sudah mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun	
Profil Pelajar Pancasila	
- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia - Berkebinekaan global, - Bergotong royong, - Mandiri, - Bernalar Kritis, - Kreatif	
Sarana & Prasarana	
Sarana	
Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan internet, wordwall, buku paket IPAS, Pulpen, spidol, air mineral, sendok, minuman dingin, gelas/botol korek api, dan lilin	
Prasarana	
Adapun prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu ruang kelas.	
Target, Karakteristik, dan Jumlah Peserta Didik	
Target Peserta Didik : Peserta didik reguler/tripikal Peserta didik ketetapan belajar tinggi (<i>advance</i>)	
Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam	

mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik : 20 Peserta didik		
Model dan Metode Pembelajaran		
Moda Pembelajaran : Tatap muka		
Pendekatan : Saintifik berbasis Inkuiri		
Model Pembelajaran : Inkuiri Terbimbing		
Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan		
BAGIAN II. KOMPETENSI INTI		
Tujuan Pembelajaran		
1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan benar		
Alur Tujuan Pembelajaran		
1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema perubahan wujud benda menguap dan mengembun 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu perubahan wujud benda menguap dan mengembun 3. Peserta didik membuat rencana belajar perubahan wujud benda menguap dan mengembun		
Konten Esensial		
Bagaimana wujud benda berubah?		
Pemahaman Bermakna		
Pengenalan tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun		
Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan		
Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	1. Menyapa dan mempersiapkan peserta didik. 2. Memberikan salam pembuka kepada peserta didik 3. Meminta salah satu peserta didik menyiapkan kelas dan memimpin	3 menit

	doa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik 5. Mengingatkan kesepakatan kelas.	
Assemen Diagnostik Non Kognitif	1. Guru menanyakan kabar peserta didik awal pembelajaran	2 menit
Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik	1. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengingatkan peserta didik Materi Sebelumnya 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarah ke topik pembelajaran hari ini. • Mengapa pakaian yang dijemur di bawah sinar matahari bisa kering? • Mengapa kaca jendela kamar mandi menjadi berembun setelah mandi air hangat? • Apa yang terjadi jika kita meletakkan segelas air dingin di ruangan yang hangat?	3 menit
Motivasi	1. Guru menyampaikan bahwa zat dan perubahannya merupakan suatu ciptaan dari Tuhan yang Maha Esa dan dapat kita temui di lingkungan sekitar 2. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" secara berdiri	3 menit
Kegiatan Inti		
Identifikasi masalah dan melakukan pengamatan	1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan benar 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok 5. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan teknis pengerjaan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok.	8 menit

Merumuskan Masalah dan Hipotesis	1. Guru membahas materi tentang perubahan wujud benda menguap dan mengembun 2. Guru melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan perubahan wujud benda menguap dan mengembun Melalui Link <i>wordwall</i> dibawah ini : https://wordwall.net/resource/89414043 3. Guru mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun peserta didik menemukan jawaban • Air yang diletakkan di bawah sinar matahari mulai menyusut dan mengering. • Lilin yang dinyalakan lama kelamaan akan menyusut dan habis • Pakaian basah yang dijemur di bawah sinar matahari mulai mengering. • Kaca yang diletakkan di luar ruangan pada pagi hari mulai basah dengan embunan air. • Botol yang diletakkan di dalam kulkas mulai mengembun	10 menit
Merencanakan Eksperimen/ Penyelidikan	1. Guru memberikan jawaban atas rumusan masalah • Jika air diletakkan di bawah sinar matahari, maka air akan menyusut dan mengering karena panas sinar matahari. • Jika lilin dinyalakan, maka lilin akan menguap karena panas api • Jika pakaian basah yang dijemur di bawah sinar matahari, maka pakaian mulai mengering karena panas sinar matahari • Jika kaca diletakkan di luar ruangan pada pagi hari, maka kaca akan mengembun karena suhu udara yang lebih rendah. • Jika botol diletakkan di dalam kulkas, maka botol akan mengembun karena suhu kulkas yang lebih rendah.	10 menit

	2. Guru mengajukan permasalahan berdasarkan pengetahuan peserta didik 3. Guru membimbing peserta didik dalam memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah	
Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data	1. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong peserta didik berfikir untuk mencari informasi seputar contoh materi	7 menit
Menganalisis data	1. Guru membimbing peserta didik menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki peserta didik 2. Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok	8 menit
Merumuskan Kesimpulan dan Mengomunkasikan hasil	1. Membimbing peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan 3. Peserta didik mengerjakan evaluasi https://wordwall.net/id/resource/88053142	10 menit
Penutup		
Refleksi	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung	4 menit
Materi Selanjutnya	2. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	1 menit
Salam	3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik.	1 menit
REFLEKSI PEMBELAJARAN		
1. Refleksi peserta didik - Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? - Apakah kalian memahami materi hari ini? Hal apa sajakah yang kalian pahami hari ini? - Apakah terdapat kesulitan saat melakukan pembelajaran hari ini? Jika ada, kesulitan apa sajakah? - Apa harapan kalian setelah mempelajari materi hari ini? 2. Refleksi Pendidik - Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran		

- b. Melakukan pendampingan kepada peserta didik saat mengerjakan LKPD
- c. Orientasi peserta didik yang diberikan dapat menarik perhatian dan minat bertanya peserta didik
- d. LKPD yang digunakan sudah bagus untuk digunakan dalam proses pembelajaran
- e. Media pembelajaran yang digunakan sudah memadai peserta didik belajar
- f. Model pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
- g. Metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
- h. Dapat mengendalikan kelas agar tetap kondusif dalam belajar
- i. Peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan
- j. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang diberikan

ASESMEN AKHIR

Peserta didik menjawab soal-soal post-test bentuk soal pilihan ganda

ASESMEN PEMBELAJARAN

Bentuk asesmen yang digunakan pada pertemuan ini yaitu asesmen formatif. Adapun uraian asesmennya yaitu:

1. Asesmen *As Learning*

a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas

Hari, Tanggal

Pertemuan Ke-

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Perta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

c. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	
	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

d. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud menguap?
2. Apa yang dimaksud dengan peristiwa mendidih!
3. Sebutkan contoh dari peristiwa menguap!
4. Apa yang dimaksud mengembun?
5. Sebutkan contoh dari peristiwa mengembun!

Jawaban:

1. Menguap adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih.
2. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air
3. Contohnya saat berkeringat, maka keringat akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saat mendidih akan mengeluarkan uap
4. Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya.
5. Peristiwa sehari-hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar.

Penskoran:

Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal

Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika jawaban benar	2
Jika jawaban salah	1

2. Asesmen *For Learning*

- a. Asesmen penilaian kinerja (LKPD)
- b. Asesmen pengetahuan (Pre-test dan Post-test)

Bahan Bacaan

Perubahan Wujud Benda Menguap



Menguap adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air. Menguap adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi zat gas. Menguap adalah perubahan wujud yang memerlukan kalor atau pemanasan. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada zat cair saja, namun juga bisa terjadi di dalam tubuh manusia. Contohnya saat berkeringat, maka keringat akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saat mendidih akan mengeluarkan uap.

Perubahan Wujud Benda Mengembun



Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya. Peristiwa sehari-hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sumpang Bitu, 21 Maret 2025
Peneliti

Syamsir, S.Pd
NIP. 197605052007011029

Fahmi Hidayat, S.Pd
NIM. 105061100823

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN III

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 30

A. Nama Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menguap
- b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap

Materi:

Perubahan Wujud Benda Menguap

Menguap

I. Alat dan Bahan

1. Lilin
2. Korek api
3. Air mineral
4. Sendok

II. Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.

1. Ambil lilin kemudian nyalakan lilin tersebut dengan menggunakan korek api
2. Ambil air, tuang pada sendok
3. Taruh senok yang berisi air di atas lilin yang menyala
4. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?

Jawab:.....
.....
.....

III. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....

.....

.....



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN III

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 30

A. Nama Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mengembun
- b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mengembun

Materi:

Perubahan Wujud Mengembun

Mengembun

Alat dan Bahan

1. Minuman dingin
2. Gelas/Botol

Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.

1. Masukkan air minuman dingin kedalam gelas atau botol, diamkan selama 10 menit!
2. Adakah perubahan yang terjadi pada air minuman dingin kedalam gelas atau botol tersebut? Buatlah deskripsi singkat mengenai keadaan. Menurut kalian, mengapa hal itu dapat terjadi?

Jawab:.....
.....
.....
.....

3. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?

Jawab:.....
.....
.....
.....

4. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....
.....
.....
.....
.....



PERTEMUAN IV

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
BAGIAN I INFORMASI UMUM	
Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: Fahmi Hidayat
Satuan Pendidikan	: SDN 30 Sumpang Bitu
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase	: B
Kelas/Semester	: IV
BAB	: Wujud Zat dan Perubahannya
Topik	: Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Capaian Pembelajaran	
1. Peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal (C2)	
1. Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal (C2).	
Kompetensi Awal	
1. Peserta didik sudah mampu memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal	
1. Peserta didik sudah mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal	
Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	
2. Berkebinekaan global,	
3. Bergotong royong,	
4. Mandiri,	
5. Bernalar Kritis,	
6. Kreatif	
Sarana & Prasarana	
Sarana Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, jaringan internet, <i>wordwall</i> , buku paket IPAS, Pulpen, spidol, batu bata, lilin, korek api, kaleng bekas, kapur, barus, sendok, dan pasir	
Prasarana Adapun prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu ruang kelas.	
Target, Karakteristik, dan Jumlah Peserta Didik	
Target Peserta Didik : Peserta didik reguler/tripikal	
Peserta didik ketetapan belajar tinggi (<i>advance</i>)	
Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna	

dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik : 20 Peserta didik		
Model dan Metode Pembelajaran		
Moda Pembelajaran : Tatap muka		
Pendekatan : Saintifik berbasis Inkuiri		
Model Pembelajaran : Inkuiri Terbimbing		
Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan		
BAGIAN II. KOMPETENSI INTI		
Tujuan Pembelajaran		
1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan benar		
Alur Tujuan Pembelajaran		
1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal 3. Peserta didik membuat rencana belajar perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal		
Konten Esensial		
Bagaimana wujud benda berubah?		
Pemahaman Bermakna		
Pengenalan tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal		
Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan		
Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	1. Menyapa dan mempersiapkan peserta didik. 2. Memberikan salam pembuka kepada peserta didik 3. Meminta salah satu peserta didik menyiapkan kelas dan memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik	3 menit

	5. Mengingat kan kesepakatan kelas.	
Assemen Diagnostik Non Kognitif	1. Guru menanyakan kabar peserta didik awal pembelajaran 2. Guru menunjuk 3 perwakilan peserta didik untuk menjawab perasaannya	2 menit
Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik	1. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengingat materi sebelumnya. 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarah ke topik pembelajaran hari ini. • Kalian pernah lihat kapur barus di lemari pakaian? Kenapa lama-lama bisa habis padahal nggak kelihatan mencair? Kira-kira proses apa yang terjadi? • Kalau kalian pernah naik ke pegunungan atau daerah dingin, pernah nggak lihat embun membeku di daun? Itu termasuk perubahan wujud apa ya? • Garam dan gula bisa berubah jadi kristal kalau dibiarkan di larutan jenuh. Menurut kalian, bagaimana proses itu bisa terjadi?	3 menit
Motivasi	1. Guru menyampaikan bahwa zat dan perubahannya merupakan suatu ciptaan dari Tuhan yang Maha Esa dan dapat kita temui di lingkungan sekitar 2. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Nasional “Indonesia Raya” secara berdiri	3 menit
Kegiatan Inti		
Identifikasi masalah dan melakukan pengamatan	1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan tepat	8 menit
	2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan benar	
	3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.	

	4. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok 5. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan teknis pengerjaan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok.	
Merumuskan Masalah dan Hipotesis	1. Guru membahas materi tentang perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal 2. Guru melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal Melalui Link <i>wordwall</i> dibawah ini : https://wordwall.net/resource/89414425 3. Guru mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun peserta didik menemukan jawaban • Kapur barus yang diletakkan di dalam ruangan mulai menyusut • Larutan gula yang didinginkan mulai memadat	10 menit
Merencanakan Eksperimen/ Penyelidikan	1. Guru memberikan jawaban dari rumusan masalah • Kapur barus yang diletakkan di dalam ruangan mulai menyusut menjadi gas karena suhu ruangan yang lebih tinggi. • Larutan gula yang didinginkan mulai mengkristal menjadi padatan karena suhu yang lebih rendah. 2. Guru mengajukan permasalahan berdasarkan pengetahuan peserta didik 3. Guru membimbing peserta didik dalam memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah	10 menit
Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data	1. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong peserta didik berfikir untuk mencari informasi seputar contoh materi	7 menit
Menganalisis data	1. Guru membimbing peserta didik menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki peserta didik 2. Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok	8 menit

Merumuskan Kesimpulan dan Mengomunkasikan hasil	1. Membimbing peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan 3. Peserta didik mengerjakan evaluasi https://wordwall.net/id/resource/88053497	10 menit
Penutup		
Refleksi	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung	4 menit
Materi Selanjutnya	2. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	1 menit
Salam	3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik.	1 menit
REFLEKSI PEMBELAJARAN		
1. Refleksi peserta didik - Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini? - Apakah kalian memahami materi hari ini? Hal apa sajakah yang kalian pahami hari ini? - Apakah terdapat kesulitan saat melakukan pembelajaran hari ini? Jika ada, kesulitan apa sajakah? - Apa harapan kalian setelah mempelajari materi hari ini? 2. Refleksi Pendidik - Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran - Melakukan pendampingan kepada peserta didik saat mengerjakan LKPD - Orientasi peserta didik yang diberikan dapat menarik perhatian dan minat bertanya peserta didik - LKPD yang digunakan sudah bagus untuk digunakan dalam proses pembelajaran - Media pembelajaran yang digunakan sudah memudahkan peserta didik belajar - Model pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran - Metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran - Dapat mengendalikan kelas agar tetap kondusif dalam belajar - Peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan - Peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang diberikan		

ASESMEN AKHIR

Peserta didik menjawab soal-soal post-test bentuk soal pilihan ganda

ASESMEN PEMBELAJARAN

Bentuk asesmen yang digunakan pada pertemuan ini yaitu asesmen formatif. Adapun uraian asesmennya yaitu:

1. Asesmen *As Learning*

a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Perta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

c. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	

	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	
	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

d. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud menyublim?
2. Sebutkan contoh dari peristiwa menyublim!
3. Apa yang dimaksud mengkristal?
4. Sebutkan contoh dari peristiwa mengkristal!

Jawaban:

1. Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi molekul gas diudara.
2. Jika meletakkan kapur barus atau kamper disuatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara.
3. Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda.
4. Perubahan madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama-kelamaan

Penskoran:

Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal

Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika jawaban benar	2
Jika jawaban salah	1

2. Asesmen *For Learning*

- Asesmen penilaian kinerja (LKPD)
- Asesmen pengetahuan (Pre-test dan Post-test)

Bahan Bacaan

Perubahan Wujud Benda Menyublim dan Mengkristal



Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi molekul gas diudara. Misalnya jika meletakkan kapur barus atau kamper disuatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara.

Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda. Perubahan ini bisa amati pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama-kelamaan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Sumpang Bitu, 22 Maret 2025
Peneliti

Syamsir, S.Pd
NIP. 197605052007011029

Fahmi Hidayat, S.Pd
NIM. 105061100823

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN IV

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. Nama Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal
- b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan benar

Materi:

Menyublim dan Mengkristal

Menyublim dan Mengkristal

Alat dan Bahan

- 1 buah batu bata yang dipotong menjadi 2 bagian
- 1-2 buah lilin
- 1 buah korek api
- 1 buah kaleng bekas rokok/permen
- 5 buah kapur barus
- 2 sendok makan pasir

Langkah Kegiatan

1. Tumpuk batu bata menjadi dua tingkat untuk dijadikan tungku sederhana
2. Letakkan lilin ditengah tungku, lalu nyalakan lilin.
3. Isi kaleng bekas dengan pasir, lalu masukkan kapur barus

4. Letakkan kaleng bekas bersama tutupnya tersebut di atas tungku
5. Lalu letakkan beberapa butir es batu dan diamkan selama 10 menit.

6. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?

Jawab:.....

.....
.....
.....

Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....
.....
.....
.....
.....



Lampiran 2

**KELAS KONTROL
PERTEMUAN I**

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
BAGIAN I INFORMASI UMUM	
Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: Fahmi Hidayat
Satuan Pendidikan	: SDN 6 Bulu-Bulu
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase	: B
Kelas/Semester	: IV
BAB	: Wujud Zat dan Perubahannya
Topik	: Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Capaian Pembelajaran	
1. Peserta didik dapat memahami karakteristik perubahan wujud benda cair (C2) 2. Peserta didik dapat memahami karakteristik perubahan wujud benda padat (C2) 3. Peserta didik dapat memahami karakteristik perubahan wujud benda gas (C2)	
Kompetensi Awal	
1. Peserta didik sudah mampu memahami karakteristik perubahan wujud benda cair 2. Peserta didik sudah mampu memahami karakteristik perubahan wujud benda padat 3. Peserta didik sudah mampu memahami karakteristik perubahan wujud benda gas	
Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar Kritis, 6. Kreatif	
Sarana & Prasarana	
Sarana Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, buku paket IPAS, Pulpen, spidol, piring, es batu, korek api, dan lilin	
Prasarana Adapun prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu ruang kelas.	

Target, Karakteristik, dan Jumlah Peserta Didik	
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler/tripikal Peserta didik ketetapan belajar tinggi (<i>advance</i>)
Karakteristik Peserta Didik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
Jumlah Peserta Didik	: 20 Peserta didik
Model dan Metode Pembelajaran	
Moda Pembelajaran	: Tatap muka
Pendekatan	: Saintifik berbasis Inkuiri
Model Pembelajaran	: Inkuiri Terbimbing
Metode Pembelajaran	: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan
BAGIAN II. KOMPETENSI INTI	
Tujuan Pembelajaran	
1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas dengan benar	
Alur Tujuan Pembelajaran	
1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas 3. Peserta didik membuat rencana belajar karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas	
Konten Esensial	
Bagaimana wujud benda berubah?	
Pemahaman Bermakna	
Pengenalan tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas	

Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan		
Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	1. Menyapa dan mempersiapkan peserta didik. 2. Memberikan salam pembuka kepada peserta didik 3. Meminta salah satu peserta didik menyiapkan kelas dan memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik 5. Mengingatkan kesepakatan kelas.	3 menit
Assemen Diagnostik Non Kognitif	6. Guru menanyakan kabar peserta didik awal pembelajaran	2 menit
Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik	7. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengingatkan peserta didik Materi Sebelumnya. 8. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarah ke topik pembelajaran hari ini. • Mengapa air bisa berpindah tempat saat kita menuangkannya dari satu gelas ke gelas lain? • Mengapa balon bisa mengembang saat ditiup? Apa yang masuk ke dalam balon? • Mengapa bentuk penggaris atau batu tidak berubah walau kita pindahkan ke tempat lain?	3 menit
Motivasi	9. Guru menyampaikan bahwa zat dan perubahannya merupakan suatu ciptaan dari Tuhan yang Maha Esa dan dapat kita temui di lingkungan sekitar 10. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" secara berdiri	3 menit
Kegiatan Inti		
Identifikasi masalah dan melakukan pengamatan	1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan karakteristik	8 menit

	sifat wujud benda cair, padat, dan gas dengan benar 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok 5. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan teknis pengerjaan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok.	
Merumuskan Masalah dan Hipotesis	6. Guru membahas materi tentang perubahan wujud benda mencair dan membeku 7. Guru melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan karakteristik sifat wujud benda cair, padat, dan gas. 8. Guru mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun peserta didik menemukan jawaban • Benda cair dapat mengalir. • Benda gas dapat mengisi ruang. • Benda padat memiliki bentuk yang tetap.	10 menit
Merencanakan Eksperimen/ Penyelidikan	9. Guru memberikan jawaban dari rumusan masalah • Benda cair dapat mengalir karena partikel-partikelnya dapat bergerak bebas dan tidak terikat satu sama lain. Hal ini menyebabkan benda cair dapat mengalir dan berubah bentuk ketika dipengaruhi oleh gaya luar, seperti gravitasi atau tekanan. • Benda gas dapat mengisi ruang karena partikel-partikelnya dapat bergerak bebas dan tidak terikat satu sama lain. Hal ini menyebabkan benda gas dapat mengisi ruang yang tersedia dan berubah volume ketika dipengaruhi oleh perubahan tekanan atau suhu. • Benda padat memiliki bentuk yang tetap karena partikel-partikelnya terikat satu sama lain	10 menit

	dengan kuat dan tidak dapat bergerak bebas. Hal ini menyebabkan benda padat memiliki bentuk yang tetap dan tidak dapat berubah bentuk ketika dipengaruhi oleh gaya luar, seperti gravitasi atau tekanan. 10. Guru mengajukan permasalahan berdasarkan pengetahuan peserta didik 11. Guru membimbing peserta didik dalam memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah	
Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data	12. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong peserta didik berfikir untuk mencari informasi seputar contoh materi	7 menit
Menganalisis data	13. Guru membimbing peserta didik menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki peserta didik 14. Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok	8 menit
Merumuskan Kesimpulan dan Mengomunkasikan hasil	15. Membimbing peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi 16. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan 17. Peserta didik mengerjakan evaluasi	10 menit
Penutup		
Refleksi	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung	4 menit
Materi Selanjutnya	2. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	1 menit
Salam	3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik	1 menit

REFLEKSI PEMBELAJARAN

4. Refleksi peserta didik
 - a. Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini?
 - b. Apakah kalian memahami materi hari ini? Hal apa sajakah yang kalian pahami hari ini?
 - c. Apakah terdapat kesulitan saat melakukan pembelajaran hari ini? Jika ada, kesulitan apa sajakah?
 - d. Apa harapan kalian setelah mempelajari materi hari ini?
3. Refleksi Pendidik
 - a. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - b. Melakukan pendampingan kepada peserta didik saat mengerjakan LKPD
 - c. Orientasi peserta didik yang diberikan dapat menarik perhatian dan minat bertanya peserta didik
 - d. LKPD yang digunakan sudah bagus untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - e. Media pembelajaran yang digunakan sudah memudahkan peserta didik belajar
 - f. Model pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - g. Metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - h. Dapat mengendalikan kelas agar tetap kondusif dalam belajar
 - i. Peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan
 - j. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang diberikan

ASESMEN AKHIR

Peserta didik menjawab soal-soal post-test bentuk soal pilihan ganda

ASESMEN PEMBELAJARAN

Bentuk asesmen yang digunakan pada pertemuan ini yaitu asesmen formatif. Adapun uraian asesmennya yaitu:

1. Asesmen *As Learning*

- a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

e. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

f. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	
	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	

	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	
--	--	----	--

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

g. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Sebutkan 4 sifat wujud benda cair!
2. Sebutkan 4 sifat wujud benda padat!
3. Sebutkan 4 sifat wujud benda gas!

Jawaban:

1. Benda padat mempunyai sifat:

- 1) Dapat dipindahkan/dipegang tanpa mengubah bentuk asli.
- 2) Dapat diubah dengan perlakuan: diberi tekanan, digunting, dilipat, disobek dsb.
- 3) Volumanya tetap, bentuk tetap.
- 4) Contoh: pensil, buku, tas, meja dan lain-lain.

2. Benda cair mempunyai sifat:

- 1) Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya.
- 2) Mengalir dari tempat lebih tinggi ketempat lebih rendah.
- 3) Merambat melalui serat-serat.
- 4) Volume tetap.
- 5) Menempati ruang.
- 6) Mengalir ketempat yang lebih rendah.
- 7) Contoh: air, minyak tanah, bensin dan lain-lain.

3. Benda gas mempunyai sifat:

- 1) Dapat dirasakan tetapi tidak dapat dipegang
- 2) Jika dipindahkan, bentuknya menyerupai wadahnya
- 3) Volume dan bentuk berubah-ubah.
- 4) Menekan kesegala arah

Penskoran:

Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal

Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika menyebutkan 4 sifat	4
Jika menyebutkan 3 sifat	3
Jika menyebutkan 2 sifat	2
Jika menyebutkan 1 sifat/menjawab dengan tidak tepat	1

3. Asesmen For Learning

- c. Asesmen penilaian kinerja (LKPD)
- d. Asesmen pengetahuan (Pre-test dan Post-test)

Bahan Bacaan

Karakteristik Sifat Wujud Benda Cair, Padat, dan Gas

Perubahan wujud benda adalah salah satu bentuk terjadinya gejala perubahan pada suatu benda menjadi berbeda wujud dari sebelumnya, baik ukuran, bentuk, warna, dan aroma atau bau nya yang berubah.

Pada kondisi tertentu suatu zat benda yakni padat, cair, dan gas mengalami perubahan wujud karena zat benda tersebut dalam kondisi tertentu yang dipengaruhi oleh panas, suhu, kelembapan, dan sebagainya.

Karakteristik sifat wujud benda:

Benda padat mempunyai sifat:

- 1) Dapat dipindahkan/dipegang tanpa mengubah bentuk asli.
- 2) Dapat diubah dengan perlakuan: diberi tekanan, digunting, dilipat, disobek dsb.
- 3) Volumennya tetap, bentuk tetap.
- 4) Contoh: pensil, buku, tas, meja dan lain-lain.

Benda cair mempunyai sifat:

- 1) Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya.
- 2) Mengalir dari tempat lebih tinggi ke tempat lebih rendah.
- 3) Merambat melalui serat-serat.
- 4) Volume tetap.
- 5) Menempati ruang.
- 6) Mengalir ke tempat yang lebih rendah.
- 7) Contoh: air, minyak tanah, bensin dan lain-lain.

Benda gas mempunyai sifat:

- 1) Dapat dirasakan tetapi tidak dapat dipegang
- 2) Jika dipindahkan, bentuknya menyerupai wadahnya
- 3) Volume dan bentuk berubah-ubah.
- 4) Menekan ke segala arah
- 5) Contoh: uap air, uap minyak wangi, uap bensin dan lain-lain

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Tompo Bulu, 12 Maret 2025
Peneliti

Dahlia, S.Pd.SD
NIP. 196908162002122004

Fahmi Hidayat, S.Pd
NIM. 105061100823

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PERTEMUAN I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. Nama Anggota Kelompok :

1..... 5.....
2.....
3..... 6.....
4.....

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat menyebutkan karakteristik wujud zat dengan tepat
- b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan karakteristik wujud zat padat, cair dan gas dengan benar

Materi:

Karakteristik Wujud Zat Padat, Cair dan Gas

Alat :

1. Balon
2. Air dalam gelas
3. Batu

Lakukan :

1. Membuktikan benda gas : Tiuplah balon, balon akan mengembang, amatilah wujudnya.
2. Membuktikan Benda Cair : Tuangkan satu gelas air ke gelas air yang berbeda bentuk, air akan mengalir dan menempati sesuai wadahnya.
3. Membuktikan benda padat taruhlah batu pada gelas amati wujudnya.

Diskusikan dengan teman kelompokmu kemudian isilah tabel dibawah ini:

No	Sifat Benda Cair	Sifat Benda Padat	Sifat Benda Gas
1			
2			
3			
4			

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....

.....

.....

.....

.....



PERTEMUAN II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
BAGIAN I INFORMASI UMUM	
Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: Fahmi Hidayat
Satuan Pendidikan	: SDN 6 Bulu-Bulu
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase	: B
Kelas/Semester	: IV
BAB	: Wujud Zat dan Perubahannya
Topik	: Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Capaian Pembelajaran	
1. Peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku (C2) 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku (C2).	
Kompetensi Awal	
1. Peserta didik sudah mampu memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku 2. Peserta didik sudah mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku	
Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar Kritis, 6. Kreatif	
Sarana & Prasarana	
Sarana Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, buku paket IPAS, Pulpen, spidol, piring, es batu, korek api, dan lilin	
Prasarana Adapun prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu ruang kelas.	
Target, Karakteristik, dan Jumlah Peserta Didik	
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler/tripikal Peserta didik ketetapan belajar tinggi (<i>advance</i>)
Karakteristik Peserta Didik	: Umum, tidak ada kesulitan dalam

mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik : 20 Peserta didik		
Model dan Metode Pembelajaran		
Moda Pembelajaran : Tatap muka		
Pendekatan : Saintifik berbasis Inkuiri		
Model Pembelajaran : Inkuiri Terbimbing		
Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan		
BAGIAN II. KOMPETENSI INTI		
Tujuan Pembelajaran		
1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan benar		
Alur Tujuan Pembelajaran		
1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema perubahan wujud benda mencair dan membeku 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu perubahan wujud benda mencair dan membeku 3. Peserta didik membuat rencana belajar perubahan wujud benda mencair dan membeku		
Konten Esensial		
Bagaimana wujud benda berubah?		
Pemahaman Bermakna		
Pengenalan tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku		
Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan		
Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	1. Menyapa dan mempersiapkan peserta didik. 2. Memberikan salam pembuka kepada peserta didik 3. Meminta salah satu peserta didik menyiapkan kelas dan memimpin	3 menit

	doa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik 5. Mengingatkan kesepakatan kelas.	
Assemen Diagnostik Non Kognitif	6. Guru menanyakan kabar peserta didik awal pembelajaran 7. Guru menunjuk 3 perwakilan peserta didik untuk menjawab perasaannya	2 menit
Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik	8. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengingat materi sebelumnya. 9. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarah ke topik pembelajaran hari ini. • Menurut kalian, mengapa es krim yang tadinya padat bisa menjadi cair jika dibiarkan terlalu lama di luar? • Apakah semua benda padat akan mencair jika dipanaskan? • Apakah semua cairan akan membeku jika didinginkan?	3 menit
Motivasi	10. Guru menyampaikan bahwa zat dan perubahannya merupakan suatu ciptaan dari Tuhan yang Maha Esa dan dapat kita temui di lingkungan sekitar 11. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" secara berdiri	3 menit
Kegiatan Inti		
Identifikasi masalah dan melakukan pengamatan	1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan benar 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan	8 menit

	dilakukan. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok 5. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan teknis pengerjaan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok.	
Merumuskan Masalah dan Hipotesis	6. Guru membahas materi tentang perubahan wujud benda mencair dan membeku 7. Guru melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan perubahan wujud benda mencair dan membeku. 8. Guru mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun peserta didik menemukan jawaban • Es krim yang dikeluarkan dari freezer mulai mencair. • Lilin yang dinyalakan mulai mencair. • Es batu yang diletakkan di luar ruangan mulai mencair. • Air yang didinginkan dalam freezer mulai memadat menjadi es. • Lilin yang didinginkan mulai memadat.	10 menit
Merencanakan Eksperimen/ Penyelidikan	9. Guru memberikan jawaban dari rumusan masalah • Jika suhu lingkungan meningkat, maka es krim akan mencair lebih cepat. • Jika lilin dinyalakan, maka lilin akan mencair karena panas api. • Jika es batu diletakkan di luar ruangan, maka es batu akan mencair karena sinar matahari. • Jika suhu lingkungan menurun, maka air akan memadat menjadi es. • Jika lilin didinginkan, maka lilin akan memadat karena suhu	10 menit

	yang lebih rendah 10. Guru mengajukan permasalahan berdasarkan pengetahuan peserta didik 11. Guru membimbing peserta didik dalam memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah	
Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data	12. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong peserta didik berfikir untuk mencari informasi seputar contoh materi	7 menit
Menganalisis data	13. Guru membimbing peserta didik menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki peserta didik 14. Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok	8 menit
Merumuskan Kesimpulan dan Mengomunikasikan hasil	15. Membimbing peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi 16. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan 17. Peserta didik mengerjakan evaluasi	10 menit
Penutup		
Refleksi	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung	4 menit
Materi Selanjutnya	2. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	1 menit
Salam	3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik	1 menit

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Refleksi peserta didik
 - a. Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini?
 - b. Apakah kalian memahami materi hari ini? Hal apa sajakah yang kalian pahami hari ini?
 - c. Apakah terdapat kesulitan saat melakukan pembelajaran hari ini? Jika ada, kesulitan apa sajakah?
 - d. Apa harapan kalian setelah mempelajari materi hari ini?
2. Refleksi Pendidik
 - a. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - b. Melakukan pendampingan kepada peserta didik saat mengerjakan LKPD
 - c. Orientasi peserta didik yang diberikan dapat menarik perhatian dan minat bertanya peserta didik
 - d. LKPD yang digunakan sudah bagus untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - e. Media pembelajaran yang digunakan sudah memudahkan peserta didik belajar
 - f. Model pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - g. Metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - h. Dapat mengendalikan kelas agar tetap kondusif dalam belajar
 - i. Peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan
 - j. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang diberikan

ASESMEN AKHIR

Peserta didik menjawab soal-soal post-test bentuk soal pilihan ganda

ASESMEN PEMBELAJARAN

Bentuk asesmen yang digunakan pada pertemuan ini yaitu asesmen formatif. Adapun uraian asesmennya yaitu:

2. Asesmen As *Learning*

- a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang tersedia jika peserta didik

sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

e. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Peserta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

f. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan
Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	
	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

g. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Sebutkan 4 sifat wujud benda padat!
2. Sebutkan 4 sifat wujud benda cair!

Jawaban:

1. Benda padat mempunyai sifat:
 - e) Dapat dipindahkan/dipegang tanpa mengubah bentuk asli.
 - f) Dapat diubah dengan perlakuan: diberi tekanan, digunting, dilipat, disobek dsb.
 - g) Volumennya tetap, bentuk tetap.
 - h) Contoh: pensil, buku, tas, meja dan lain-lain.
2. Benda cair mempunyai sifat:
 - a) Bentuknya dapat berubah mengikuti wadahnya.
 - b) Mengalir dari tempat lebih tinggi ke tempat lebih rendah.
 - c) Merambat melalui serat-serat.
 - d) Volume tetap.
 - e) Menempati ruang.
 - f) Mengalir ke tempat yang lebih rendah.
 - g) Contoh: air, minyak tanah, bensin dan lain-lain.

Penskoran:

Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal

Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika menyebutkan 4 sifat	4
Jika menyebutkan 3 sifat	3
Jika menyebutkan 2 sifat	2
Jika menyebutkan 1 sifat/menjawab dengan tidak tepat	1

4. Asesmen *For Learning*

- C. Asesmen penilaian kinerja (LKPD)
- D. Asesmen pengetahuan (Pre-test dan Post-test)

Bahan Bacaan

Perubahan Wujud Benda Mencair

Mencair adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi benda cair. Agar dapat terjadiperubahan wujud mencair maka memerlukan panas atau kalor yang mempengaruhi zat benda tersebut. Perubahan wujud ini juga biasa kita kenal dengan istilah meleleh. Contohnya melelehkan coklat batangan menjadi lebih kental dengan memanaskannya di kompor.

Perubahan Wujud Benda Membeku

Membeku adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi benda padat. Perubahan wujud membeku bisa dibilang kebalikan dari mencair. Itu artinya proses perubahan wujud dengan membekukan melepaskan panas pada suhu yang dingin, berkebalikan dari mencair. Grameds pasti pernah membekukan air di freezer menjadi es batu atau membekukan bahan cair lainnya.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Tompo Bulu, 18 Maret 2025
Peneliti

Dahlia,S.Pd.SD
NIP. 196908162002122004

Fahmi Hidayat,S.Pd
NIM. 105061100823

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. Nama Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mencair dan membeku
- b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mencair dan membeku dengan benar

Materi:

Perubahan Wujud Benda Mencair dan Membeku

Mencair

IV. Alat dan Bahan

1. Es Batu
2. Piring

V. Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan di atas meja.

1. Letakkan es batu di atas piring. Ambil foto keadaan es batu tersebut. Buatlah deskripsi singkat mengenai keadaan es batu tersebut saat ini!

Jawab:.....
.....
.....
.....

2. Biarkan es batu tersebut di ruang terbuka selama 30 menit. Amatilah proses ini.
3. Setelah 30 menit, adakah perubahan yang terjadi pada es batu tersebut? Buatlah deskripsi singkat mengenai keadaan es batu tersebut saat ini!

Jawab:.....
.....
.....

4. Menurut kalian, mengapa hal itu dapat terjadi?

Jawab:.....
.....
.....
.....

VI. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....
.....
.....
.....
.....



Membeku

IV. Alat dan Bahan

1. 2 buah lilin
2. Korek api

V. Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.

1. Ambil 1 buah lilin kemudian nyalakan lilin tersebut dengan menggunakan korek api
2. Ambil lilin yang kedua panaskan dililin yang pertama
3. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?

Jawab:.....
.....
.....

VI. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....
.....
.....
.....



PERTEMUAN III

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
BAGIAN I INFORMASI UMUM	
Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: Fahmi Hidayat
Satuan Pendidikan	: SDN 6 Bulu-Bulu
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase	: B
Kelas/Semester	: IV
BAB	: Wujud Zat dan Perubahannya
Topik	: Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit
Capaian Pembelajaran	
1. Peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun (C2) 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun (C4).	
Kompetensi Awal	
1. Peserta didik sudah mampu memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun 2. Peserta didik sudah mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun	
Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar Kritis, 6. Kreatif	
Sarana & Prasarana	
Sarana Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, buku paket IPAS, Pulpen, spidol, air mineral, sendok, minuman dingin, gelas/botol korek api, dan lilin	
Prasarana Adapun prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu ruang kelas.	
Target, Karakteristik, dan Jumlah Peserta Didik	
Target Peserta Didik : Peserta didik reguler/tripikal Peserta didik ketetapan belajar tinggi (advance)	

Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik : 20 Peserta didik		
Model dan Metode Pembelajaran		
Moda Pembelajaran : Tatap muka		
Pendekatan : Saintifik berbasis Inkuiri		
Model Pembelajaran : Inkuiri Terbimbing		
Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan		
BAGIAN II. KOMPETENSI INTI		
Tujuan Pembelajaran		
1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan benar		
Alur Tujuan Pembelajaran		
1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema perubahan wujud benda menguap dan mengembun 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu perubahan wujud benda menguap dan mengembun 3. Peserta didik membuat rencana belajar perubahan wujud benda menguap dan mengembun		
Konten Esensial		
Bagaimana wujud benda berubah?		
Pemahaman Bermakna		
Pengenalan tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun		
Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan		
Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	1. Menyapa dan mempersiapkan peserta didik. 2. Memberikan salam pembuka kepada peserta didik 3. Meminta salah satu peserta didik	3 menit

	menyiapkan kelas dan memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik 5. Mengingatkan kesepakatan kelas.	
Assemen Diagnostik Non Kognitif	6. Guru menanyakan kabar peserta didik awal pembelajaran	2 menit
Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik	7. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengingatkan peserta didik Materi Sebelumnya 8. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarah ke topik pembelajaran hari ini. • Mengapa pakaian yang dijemur di bawah sinar matahari bisa kering? • Mengapa kaca jendela kamar mandi menjadi berembun setelah mandi air hangat? • Apa yang terjadi jika kita meletakkan segelas air dingin di ruangan yang hangat?	3 menit
Motivasi	9. Guru menyampaikan bahwa zat dan perubahannya merupakan suatu ciptaan dari Tuhan yang Maha Esa dan dapat kita temui di lingkungan sekitar 10. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" secara berdiri	3 menit
Kegiatan Inti		
Identifikasi masalah dan melakukan pengamatan	1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan tepat	8 menit
	2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap dan mengembun dengan benar	
	3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan	

	dilakukan. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok 5. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan teknis pengerjaan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok.	
Merumuskan Masalah dan Hipotesis	6. Guru membahas materi tentang perubahan wujud benda menguap dan mengembun 7. Guru melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan perubahan wujud benda menguap dan mengembun. 8. Guru mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun peserta didik menemukan jawaban • Air yang diletakkan di bawah sinar matahari mulai menyusut dan mengering. • Lilin yang dinyalakan lama kelamaan akan menyusut dan habis • Pakaian basah yang dijemur di bawah sinar matahari mulai mengering. • Kaca yang diletakkan di luar ruangan pada pagi hari mulai basah dengan embunan air. • Botol yang diletakkan di dalam kulkas mulai mengembun	10 menit
Merencanakan Eksperimen/ Penyelidikan	9. Guru memberikan jawaban atas rumusan masalah • Jika air diletakkan di bawah sinar matahari, maka air akan menyusut dan mengering karena panas sinar matahari. • Jika lilin dinyalakan, maka lilin akan menguap karena panas api • Jika pakaian basah yang dijemur di bawah sinar matahari, maka pakaian mulai mengering karena panas sinar	10 menit

	matahari • Jika kaca diletakkan di luar ruangan pada pagi hari, maka kaca akan mengembun karena suhu udara yang lebih rendah. • Jika botol diletakkan di dalam kulkas, maka botol akan mengembun karena suhu kulkas yang lebih rendah. 10. Guru mengajukan permasalahan berdasarkan pengetahuan peserta didik 11. Guru membimbing peserta didik dalam memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah	
Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data	12. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong peserta didik berfikir untuk mencari informasi seputar contoh materi	7 menit
Menganalisis data	13. Guru membimbing peserta didik menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki peserta didik 14. Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok	8 menit
Merumuskan Kesimpulan dan Mengomunkasikan hasil	15. Membimbing peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi 16. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan 17. Peserta didik mengerjakan evaluasi	10 menit
Penutup		
Refleksi	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung	4 menit
Materi Selanjutnya	2. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	1 menit
Salam	3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik.	1 menit

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Refleksi peserta didik
 - a. Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini?
 - b. Apakah kalian memahami materi hari ini? Hal apa sajakah yang kalian pahami hari ini?
 - c. Apakah terdapat kesulitan saat melakukan pembelajaran hari ini? Jika ada, kesulitan apa sajakah?
 - d. Apa harapan kalian setelah mempelajari materi hari ini?
2. Refleksi Pendidik
 - a. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - b. Melakukan pendampingan kepada peserta didik saat mengerjakan LKPD
 - c. Orientasi peserta didik yang diberikan dapat menarik perhatian dan minat bertanya peserta didik
 - d. LKPD yang digunakan sudah bagus untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - e. Media pembelajaran yang digunakan sudah memudahkan peserta didik belajar
 - f. Model pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - g. Metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - h. Dapat mengendalikan kelas agar tetap kondusif dalam belajar
 - i. Peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan
 - j. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang diberikan

ASESMEN AKHIR

Peserta didik menjawab soal-soal post-test bentuk soal pilihan ganda

ASESMEN PEMBELAJARAN

Bentuk asesmen yang digunakan pada pertemuan ini yaitu asesmen formatif. Adapun uraian asesmennya yaitu:

3. Asesmen *As Learning*

a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Perta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

f. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	
	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

d. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud menguap?
2. Apa yang dimaksud dengan peristiwa mendidih!
3. Sebutkan contoh dari peristiwa menguap!
4. Apa yang dimaksud mengembun?
5. Sebutkan contoh dari peristiwa mengembun!

Jawaban:

1. Menguap adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih.
2. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air
3. Contohnya saat berkeringat, maka keringat akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saat mendidih akan mengeluarkan uap
4. Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya.
5. Peristiwa sehari-hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar.

Penskoran:

Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal

Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika jawaban benar	2
Jika jawaban salah	1

4. Asesmen *For Learning*

- a. Asesmen penilaian kinerja (LKPD)
- b. Asesmen pengetahuan (Pre-test dan Post-test)

Bahan Bacaan

Perubahan Wujud Benda Menguap



Menguap adalah perubahan wujud benda cair menjadi benda gas. Peristiwa ini mudah dijumpai ketika ada kegiatan masak-memasak. Pada saat air dipanaskan di atas api kompor, dalam beberapa saat, air akan mendidih. Peristiwa mendidih adalah contoh terjadinya penguapan atau perubahan dari benda cair ke gas dan pada saat yang sama, terjadi pengurangan volume air. Menguap adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda cair menjadi zat gas. Menguap adalah perubahan wujud yang memerlukan kalor atau pemanasan. Perubahan tersebut tidak hanya terjadi pada zat cair saja, namun juga bisa terjadi di dalam tubuh manusia. Contohnya saat berkeringat, maka keringat akan menguap dan mendingin dari tubuh kita. Yang paling sering kita lihat adalah ketika merebus air maka saat mendidih akan mengeluarkan uap.

Perubahan Wujud Benda Mengembun



Mengembun adalah peristiwa perubahan wujud gas menjadi cair. Peristiwa ini merupakan kebalikan dari peristiwa menguap. Pada waktu gas mengembun, gas melepaskan kalor karena terjadi penurunan suhu di sekitarnya. Peristiwa sehari-hari yang mudah kamu jumpai antara lain peristiwa pengembunan yang terjadi di pagi hari. Meskipun pada malam sebelumnya tidak terjadi hujan, tetapi pada pagi hari, terdapat tetesan air pada tanaman yang berada di luar.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Tompo Bulu, 19 Maret 2025
Peneliti

Dahlia, S.Pd.SD
NIP. 196908162002122004

Fahmi Hidayat, S.Pd
NIM. 105061100823

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN III

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 30

A. Nama Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Tujuan Pembelajaran:

- c. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menguap
- d. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menguap

Materi

Perubahan Wujud Benda Menguap

Menguap

IV. Alat dan Bahan

1. Lilin
2. Korek api
3. Air mineral
4. Sendok

V. Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.

1. Ambil lilin kemudian nyalakan lilin tersebut dengan menggunakan korek api
2. Ambil air, tuang pada sendok
3. Taruh senok yang berisi air di atas lilin yang menyala
4. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?

Jawab:.....
.....
.....

VI. Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....

.....

.....



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN III

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 30

A. Nama Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda mengembun
- b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda mengembun

Materi:

Perubahan Wujud Benda Mengembun

Mengembun

Alat dan Bahan

1. Minuman dingin
2. Gelas/Botol

Langkah Kegiatan

Siapkan alat dan bahan yang diperlukan.

1. Masukkan air minuman dingin kedalam gelas atau botol, diamkan selama 10 menit!
2. Adakah perubahan yang terjadi pada air minuman dingin kedalam gelas atau botol tersebut? Buatlah deskripsi singkat mengenai keadaan. Menurut kalian, mengapa hal itu dapat terjadi?

Jawab:.....
.....
.....
.....

3. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?

Jawab:.....
.....
.....

Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....
.....
.....
.....



PERTEMUAN IV

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BELAJAR	
BAGIAN I INFORMASI UMUM	
Identitas Penulis	
Nama Penyusun	: Fahmi Hidayat
Satuan Pendidikan	: SDN 6 Bulu-Bulu
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar (SD)
Tahun Pelajaran	: 2024/2025
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Fase	: B
Kelas/Semester	: IV
BAB	: Wujud Zat dan Perubahannya
Topik	: Bagaimana Wujud Benda Berubah?
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Capaian Pembelajaran	
1. Peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal (C2) 2. Peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal (C2).	
Kompetensi Awal	
1. Peserta didik sudah mampu memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal 2. Peserta didik sudah mampu mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal	
Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia 2. Berkebinekaan global, 3. Bergotong royong, 4. Mandiri, 5. Bernalar Kritis, 6. Kreatif	
Sarana & Prasarana	
Sarana Komputer/laptop, proyektor, pengeras suara, buku paket IPAS, Pulpen, spidol, batu bata, lilin, korek api, kaleng bekas, kapur, barus, sendok, dan pasir	
Prasarana Adapun prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu ruang kelas.	
Target, Karakteristik, dan Jumlah Peserta Didik	
Target Peserta Didik	: Peserta didik reguler/tripikal Peserta didik ketetapan belajar tinggi (advance)

Karakteristik Peserta Didik : Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar		
Jumlah Peserta Didik : 20 Peserta didik		
Model dan Metode Pembelajaran		
Moda Pembelajaran : Tatap muka		
Pendekatan : Saintifik berbasis Inkuiri		
Model Pembelajaran : Inkuiri Terbimbing		
Metode Pembelajaran : Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, percobaan, demonstrasi, dan penugasan		
BAGIAN II. KOMPETENSI INTI		
Tujuan Pembelajaran		
1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan benar		
Alur Tujuan Pembelajaran		
1. Peserta didik mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal 2. Peserta didik mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini yaitu perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal 3. Peserta didik membuat rencana belajar perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal		
Konten Esensial		
Bagaimana wujud benda berubah?		
Pemahaman Bermakna		
Pengenalan tema Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat kembali hal-hal yang sudah diketahui berkaitan dengan tema pembelajaran. mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar Topik Bagaimana Wujud Benda Berubah? 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal		
Kegiatan Pembelajaran		
Pendahuluan		
Tahapan	Kegiatan	Waktu
Persiapan	1. Menyapa dan mempersiapkan peserta didik. 2. Memberikan salam pembuka kepada peserta didik 3. Meminta salah satu peserta didik	3 menit

	menyiapkan kelas dan memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik 5. Mengingatkan kesepakatan kelas.	
Assemen Diagnostik Non Kognitif	6. Guru menanyakan kabar peserta didik awal pembelajaran 7. Guru menunjuk 3 perwakilan peserta didik untuk menjawab perasaannya	2 menit
Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik	8. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengingat materi sebelumnya. 9. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarah ke topik pembelajaran hari ini. • Kalian pernah lihat kapur barus di lemari pakaian? Kenapa lama-lama bisa habis padahal nggak kelihatan mencair? Kira-kira proses apa yang terjadi? • Kalau kalian pernah naik ke pegunungan atau daerah dingin, pernah nggak lihat embun membeku di daun? Itu termasuk perubahan wujud apa ya? • Garam dan gula bisa berubah jadi kristal kalau dibiarkan di larutan jenuh. Menurut kalian, bagaimana proses itu bisa terjadi?	3 menit
Motivasi	10. Guru menyampaikan bahwa zat dan perubahannya merupakan suatu ciptaan dari Tuhan yang Maha Esa dan dapat kita temui di lingkungan sekitar 11. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" secara berdiri	3 menit
Kegiatan Inti		
Identifikasi masalah dan melakukan pengamatan	1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menyublim dan	8 menit

	mengkristal dengan tepat 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan benar 3. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 4. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok 5. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan teknis pengerjaan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok.	
Merumuskan Masalah dan Hipotesis	6. Guru membahas materi tentang perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal 7. Guru melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal. 8. Guru mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun peserta didik menemukan jawaban • Kapur barus yang diletakkan di dalam ruangan mulai menyusut • Larutan gula yang didinginkan mulai memadat	10 menit
Merencanakan Eksperimen/ Penyelidikan	9. Guru memberikan jawaban dari rumusan masalah • Kapur barus yang diletakkan di dalam ruangan mulai menyusut menjadi gas karena suhu ruangan yang lebih tinggi. • Larutan gula yang didinginkan mulai mengkristal menjadi padatan karena suhu yang lebih rendah. 10. Guru mengajukan permasalahan berdasarkan pengetahuan peserta didik 11. Guru membimbing peserta didik	10 menit

	dalam memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah	
Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data	12. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong peserta didik berfikir untuk mencari informasi seputar contoh materi	7 menit
Menganalisis data	13. Guru membimbing peserta didik menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki peserta didik 14. Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok	8 menit
Merumuskan Kesimpulan dan Mengomunkasikan hasil	15. Membimbing peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi 16. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan 17. Peserta didik mengerjakan evaluasi	10 menit
Penutup		
Refleksi	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung	4 menit
Materi Selanjutnya	2. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	1 menit
Salam	3. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik.	1 menit

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Refleksi peserta didik
 - a. Apa yang kalian sukai dari pembelajaran hari ini?
 - b. Apakah kalian memahami materi hari ini? Hal apa sajakah yang kalian pahami hari ini?
 - c. Apakah terdapat kesulitan saat melakukan pembelajaran hari ini? Jika ada, kesulitan apa sajakah?
 - d. Apa harapan kalian setelah mempelajari materi hari ini?
2. Refleksi Pendidik
 - a. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - b. Melakukan pendampingan kepada peserta didik saat mengerjakan LKPD
 - c. Orientasi peserta didik yang diberikan dapat menarik perhatian dan minat bertanya peserta didik
 - d. LKPD yang digunakan sudah bagus untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - e. Media pembelajaran yang digunakan sudah memudahkan peserta didik belajar
 - f. Model pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - g. Metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat untuk digunakan dalam proses pembelajaran
 - h. Dapat mengendalikan kelas agar tetap kondusif dalam belajar
 - i. Peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan
 - j. Peserta didik tertarik dengan pembelajaran yang diberikan

ASESMEN AKHIR

Peserta didik menjawab soal-soal post-test bentuk soal pilihan ganda

ASESMEN PEMBELAJARAN

Bentuk asesmen yang digunakan pada pertemuan ini yaitu asesmen formatif. Adapun uraian asesmennya yaitu:

3. Asesmen *As Learning*
 - a. Instrumen penilaian kompetensi sikap

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas :

Hari, Tanggal :

Pertemuan Ke- :

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			
		Religius	Komunikatif	Tanggung Jawab	Demokratis
1					
2					

Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia jika peserta didik sudah menunjukkan sikap/perilaku tersebut

b. Instrumen Penilaian Observasi dan Tanya Jawab

No	Perta Didik	Pernyataan						Skor
		Pengungkapan Gagasan yang Orisinil		Kebenaran Konsep		Ketepatan Penggunaan Istilah		
		1	2	1	2	1	2	
1								
2								

c. Instrumen Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pedoman Penilaian Kompetensi Keterampilan

No	Nama Peserta Didik	Aspek Penilaian			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
5					

Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai	Perolehan Nilai
1	Kejelasan dan Kedalaman Informasi	30	
	Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan	20	
	Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap	10	
2	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	Sangat aktif dalam diskusi	30	
	Cukup aktif dalam diskusi	20	
	Kurang aktif dalam diskusi	10	
3	Kejelasan dan Kerapian dalam Persentasi		
	Persentasi sangat jelas dan rapi	40	
	Persentasi cukup jelas dan rapi	30	
	Persentasi dengan jelas tetapi kurang rapi	20	
	Persentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi	10	

Perhitungan Perolehan Nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, maka total perolehan nilainya adalah 90

d. Instrumen Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud menyublim?
2. Sebutkan contoh dari peristiwa menyublim!
3. Apa yang dimaksud mengkristal?
4. Sebutkan contoh dari peristiwa mengkristal!

Jawaban:

1. Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi molekul gas diudara.
2. Jika meletakkan kapur barus atau kamper disuatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara.
3. Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda.
4. Perubahan madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama-kelamaan

Penskoran:

Nilai = skor perolehan x 100 : skor maksimal

Rubrik Penilaian evaluasi

Keterangan	Skor
Jika jawaban benar	2
Jika jawaban salah	1

4. Asesmen *For Learning*

- a. Asesmen penilaian kinerja (LKPD)
- b. Asesmen pengetahuan (Pre-test dan Post-test)

Bahan Bacaan

Perubahan Wujud Benda Menyublim dan Mengkristal**Menyublim****Mengkristal**

Menyublim adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada benda padat menjadi material gas. Proses perubahan wujud dengan menyublim membutuhkan kalor atau energi panas agar benda padat tersebut bisa berubah menjadi molekul gas diudara. Misalnya jika meletakkan kapur barus atau kamper disuatu ruangan maka lama kelamaan akan habis benda padat itu karena menyublim ke udara. Mengkristal adalah bentuk perubahan wujud yang terjadi pada material gas menjadi material yang lebih padat. Proses perubahan wujud ini terjadi karena adanya pelepasan energi panas atau kalor pada suhu yang lebih rendah dari benda. Perubahan ini bisa amati pada botol madu yang mulai muncul kristalisasi gula lama-kelamaan.

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Tompo Bulu, 25 Maret 2025
Peneliti

Dahlia,S.Pd.SD
NIP. 196908162002122004

Fahmi Hidayat,S.Pd
NIM. 105061100823

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PERTEMUAN IV

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2 x 35

A. Nama Anggota Kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....
- 6.....

Tujuan Pembelajaran:

- a. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal
- b. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda menyublim dan mengkristal dengan benar

Materi

Perubahan Wujud Benda Menyublim dan Mengkristal

Menyublim dan Mengkristal

Alat dan Bahan

- 1 buah batu bata yang dipotong menjadi 2 bagian
- 1-2 buah lilin
- 1 buah korek api
- 1 buah kaleng bekas rokok/permen
- 5 buah kapur barus
- 2 sendok makan pasir

Langkah Kegiatan

1. Tumpuk batu bata menjadi dua tingkat untuk dijadikan tungku sederhana
2. Letakkan lilin ditengah tungku, lalu nyalakan lilin.
3. Isi kaleng bekas dengan pasir, lalu masukkan kapur barus
4. Letakkan kaleng bekas bersama tutupnya tersebut di atas tungku

5. Lalu letakkan beberapa butir es batu dan diamkan selama 10 menit.

6. Menurut kalian mengapa hal tersebut terjadi?

Jawab:.....

.....
.....
.....

Kesimpulan

Tuliskan kesimpulan kelompokmu

.....
.....
.....
.....
.....



Lampiran 3

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR *PRETEST*

Sub Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Bobot Soal	Jenis Soal
Perubahan Wujud Benda	Menentukan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas	C2	1	1	PG
	Menganalisis perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, gas)	C2	2	1	PG
		C3	11	1	PG
		C3	14	1	PG
	Merancang perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas	C6	16	1	PG
	Menilai terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap	C1	7	1	PG
		C1	8	1	PG
	Menentukan perubahan wujud benda secara tepat	C2	15	1	PG
	Menentukan perubahan suhu dapat mengubah wujud benda	C2	19	1	PG
	Mengidentifikasi peristiwa penguapan dalam kehidupan sehari-hari	C1	6	1	PG
		C1	20	1	PG
	Menentukan contoh benda pengantar panas dalam kehidupan sehari-hari	C2	12	1	PG
		C2	13	1	PG
	Menentukan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas	C2	10	1	PG
		C2	17	1	PG
	Merancang perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas	C4	3	1	PG
		C4	4	1	PG
	Mengidentifikasi peristiwa penyublim dalam kehidupan sehari-hari	C1	18	1	PG
	Menganalisis peristiwa pengkristalan dalam kehidupan sehari-hari	C3	9	1	PG
	Menganalisis peristiwa pengembunan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda	C4	5	1	PG
	Menilai terjadinya peristiwa mencair	C5	21	1	PG
Jumlah Soal			21		

PRETEST

Nama :

Kelas :

Petunjuk Soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d dengan memilih jawaban yang paling benar!

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Benda yang bentuk dan volumenya selalu tetap adalah wujud dari benda ...
 - a. padat
 - b. cair
 - c. gas
 - d. cair dan gas

2. Perhatikan Tabel berikut ini.

No	Ciri-Ciri	Wujud Benda
1	Memiliki bentuk yang berubah ubah	Cair
2	Volumenya tidak tetap	Padat
3	Bentuk selalu tetap	Padat

Berdasarkan tabel di atas, ciri – ciri dan wujud benda yang tepat ditunjukkan pada nomor ...

- a. 1 saja
 - b. 1 dan 2
 - c. 1 dan 3
 - d. Semua benar
3. Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda membeku.
 - 1) ambilah 1 buah gelas
 - 2) masukan gelas yang sudah di isi dengan air ke dalam kulkas
 - 3) diamkan beberapa menit
 - 4) kemudian tuangkan air ke dalam gelas secukupnya
 - 5) air menjadi padat
 Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda membeku adalah ...
 - a. 1 – 2 – 3 – 4 - 5
 - b. 3 – 5 – 2 – 4 - 5
 - c. 2 – 1 – 4 – 5 - 3
 - d. 1 – 4 – 2 – 3 – 5

4. Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda mnguap.
- 1) Letakan panci diatas kompor
 - 2) lalu tunggu beberapa saat
 - 3) tuangkan air ke dalam panci
 - 4) selanjutnya hidupkan kompor
 - 5) ambillah sebuah panci
 - 6) air menjadi panas dan menguap Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda menguap adalah ...
- a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6
 - b. 4 – 3 – 2 – 5 – 6 – 1
 - c. 3 – 1 – 4 – 6 – 5 – 2
 - d. 5 – 3 – 1 – 4 – 2 – 6

5. Perhatikan Gambar berikut ini !



Pada permukaan gelas yang diisi oleh es batu tersebut, terdapat titik-titik air. Hal ini terjadi karena udara di luar gelas mengalami ...

- a. peresapan
 - b. pengembunan
 - c. penguapan
 - d. penyubliman
6. Coba perhatikan Tabel di bawah ini!

No	Contoh Peristiwa Perubahan Wujud Benda
1	Air yang mendidih
2	Es yang mencair atau meleleh
3	Baju yang dijemur di bawah sinar matahari
4	Kapur barus yang habis setelah didiamkan beberapa hari

Berdasarkan pada tabel di atas contoh peristiwa penguapan ditunjukkan pada nomer...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

7. Andi bersama kelompok akan melakukan sebuah percobaan dengan menggunakan benda berupa es batu. Es batu diletakan di atas meja kemudian akan diamati dalam beberapa menit, setelah beberapa saat es batu tersebut berubah wujud menjadi cair. Berdasarkan pada pengamatan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah
- membeku
 - menyublim
 - mencair
 - mengkristal
8. Anto ditugaskan oleh gurunya untuk melakukan sebuah percobaan di rumah dengan menggunakan alat dan bahan berupa plastik dan air. Kemudian Anto mengisi plastik dengan air dan menaruh plastik yang sudah berisi air tersebut di dalam kulkas selama beberapa menit, setelah beberapa menit Anto mengamati ternyata air yang diwadahi plastik menjadi keras. Berdasarkan percobaan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah ...
- mencair
 - mengkristal
 - menyublim
 - membeku
9. Perhatikan Tabel berikut ini!

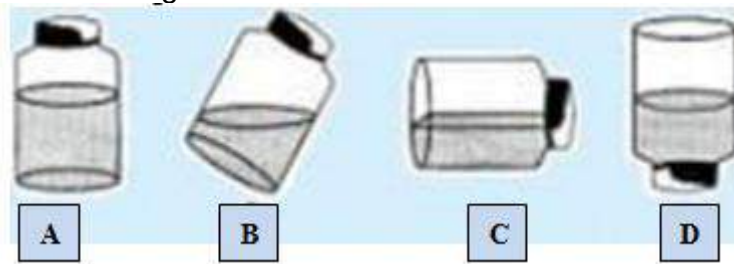
No	Contoh Peristiwa Perubahan Wujud	Keterangan
1		Membeku

2		Mencair
3		Mengkristal
4		Menyublim

Pernyataan yang tepat berdasarkan tabel di atas yaitu ditujukan pada nomor...

- 1 saja
 - 2 dan 3
 - 3 saja
 - 1 dan 4
10. Sepulang sekolah Dewi membeli es krim dan menaruhnya di tas. Sesampai di rumah Dewi mengambil kembali es krim yang ditaruh di tas dan ternyata es tersebut sudah meleleh dan Dewi sangat sedih. Berdasarkan cerita tersebut perubahan wujud benda yang terjadi yang dipengaruhi oleh panas yaitu ...
- mencair
 - membeku
 - mengkristal
 - menyublim

11. Perhatikan gambar di bawah ini



Pada gambar A botol yang berisi air pada posisi botol berdiri tegak, gambar B botol yang berisi air pada posisi botol dimiringkan kesamping, gambar C botol yang berisi air pada posisi botol ditidurkan mendatar, dan gambar D botol yang berisi air pada posisi botol berdiri terbalik. Ciri – ciri wujud benda yang ditunjukkan pada gambar di atas adalah ...

- bentuk yang tetap
- bentuk benda cair yang berubah – ubah
- volume tidak tetap
- menempati ruangan

Untuk soal nomor 12 dan 13

Perhatikan Tabel berikut ini!

No	Contoh Benda
1	Panci
2	Kayu
3	Plastik
4	Kain
5	Wajan

12. Berdasarkan pada tabel di atas, benda yang dapat mengantarkan panas dengan baik ditunjukkan pada nomor ...

- 1 dan 2
- 3 dan 5
- 2, 3, dan 4
- 1 dan 5

13. Benda yang mengantarkan panas dengan tidak baik ditunjukkan pada nomor ...

- 1 dan 2
- 3 dan 5
- 2, 3, dan 4
- 1 dan 5

14. Benda cair mempunyai ciri khusus yaitu dapat ...

- berubah menempati ruang
- memadat jika dipanaskan
- mencair jika dibekukan
- berubah massanya

15. Berikut adalah contoh perpindahan suhu
- 1) Gerakan balon udara
 - 2) Asap serobong pabrik yang membumbung tinggi
 - 3) Menetaskan telur unggas dengan lampu
 - 4) Tutup panci menjadi panas saat dipakai menutup rebusan air
- Yang termasuk contoh perpindahan suhu yaitu ditunjukkan pada nomor ...
- a. 1) dan 3)
 - b. 2) dan 4)
 - c. 3) saja
 - d. semuanya benar
16. Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda mnguap.
- 1) Letakan panci diatas kompor 2) lalu tunggu beberapa saat 3) tuangkan air ke dalam panci 4) selanjutnya hidupkan kompor 5) ambillah sebuah panci 6) air menjadi panas dan menguap
- Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda menguap adalah ...
- a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6
 - b. 4 – 3 – 2 – 5 – 6 – 1
 - c. 3 – 1 – 4 – 6 – 5 – 2
 - d. 5 – 3 – 1 – 4 – 2 – 6
17. Mula-mula Andi menuangkan air panas sebanyak 2 liter ke dalam ember kemudian Andi mencampurkan air panas tersebut dengan 1 liter air dingin. Maka suhu yang dihasilkan adalah ...
- a. akan menjadi lebih panas
 - b. panasnya berkurang
 - c. tidak ada perubahan suhu
 - d. air menjadi sangat dingin
18. Perhatikan Tabel berikut ini!

No	Contoh Peristiwa
1	Es batu yang mencair
2	Kapur barus yang di taruh di lemari lama-lama akan habis
3	Mengamati air yang mendidih
4	Adanya air pada daun talas di pagi hari

Berdasarkan pada tabel di atas peristiwa menyublim di tunjukan pada nomor...

- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 2 saja
- d. 3 dan 4

19. Ketika tangan kita ditetesi dengan spiritus, maka tangan kita akan terasa dingin. Hal ini mengalami bentuk perubahan wujud yaitu ...
- membeku
 - menguap
 - mencair
 - mencair

20. Perhatikan Tabel berikut ini!

No	Peristiwa	Perubahan Wujud Benda
1	Air yang membeku menjadi es	Menguap
2	Air pada daun talas	Membeku
3	Air yang mendidih	Menguap
4	Bau minyak wangi setelah dipakai	Menyublim

Berdasarkan pada tabel di atas manakah pernyataan yang benar ...

- 1
 - 2
 - 3
 - 4
21. Andi bersama kelompok akan melakukan sebuah percobaan dengan menggunakan benda berupa es batu. Es batu diletakan di atas meja kemudian akan diamati dalam beberapa menit, setelah beberapa saat es batu tersebut berubah wujud menjadi cair. Berdasarkan pada pengamatan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah
- membeku
 - menyublin
 - mencair
 - mengkristal

KUNCI JAWABAN

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	A
2	C
3	A
4	D
5	B
6	D
7	C
8	D
9	C
10	A
11	D
12	D
13	C
14	A
15	D
16	A
17	D
18	C
19	B
20	C
21	C



Lampiran 4

KISI-KISI TES HASIL BELAJAR *POST-TEST*

Sub Materi	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Nomor Soal	Bobot Soal	Jenis Soal
Perubahan Wujud Benda	Menentukan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas	C2	11	1	PG
	Menganalisis perbedaan sifat wujud benda (padat, cair, gas)	C2	12	1	PG
		C3	1	1	PG
		C3	4	1	PG
	Menilai terjadinya peristiwa mencair, membeku, dan menguap	C1	17	1	PG
		C1	18	1	PG
	Menentukan perubahan wujud benda secara tepat	C2	5	1	PG
	Menentukan perubahan suhu dapat mengubah wujud benda	C2	9	1	PG
	Mengidentifikasi peristiwa penguapan dalam kehidupan sehari-hari	C1	16	1	PG
		C1	10	1	PG
	Menentukan contoh benda pengantar panas dalam kehidupan sehari-hari	C2	2	1	PG
		C2	3	1	PG
	Menentukan perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas	C2	21	1	PG
		C2	7	1	PG
	Merancang perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh panas	C4	13	1	PG
		C4	14	1	PG
	Mengidentifikasi peristiwa penyublim dalam kehidupan sehari-hari	C1	8	1	PG
	Menganalisis peristiwa pengkristalan dalam kehidupan sehari-hari	C3	19	1	PG
	Menilai terjadinya peristiwa mencair	C5	21	1	PG
	Menganalisis peristiwa pengembunan sebagai salah satu bentuk atau jenis perubahan wujud benda	C4	15	1	PG
	Merancang perubahan wujud benda yang dipengaruhi oleh kalor atau panas	C6	16	1	PG
Jumlah Soal			21		

POSTTEST

Nama :

Kelas :

Petunjuk Soal:

1. Berdo'alah sebelum mengerjakan soal
2. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d dengan memilih jawaban yang paling benar!

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan cara memberi tanda (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Perhatikan gambar di bawah ini



Pada gambar A botol yang berisi air pada posisi botol berdiri tegak, gambar B botol yang berisi air pada posisi botol dimiringkan kesamping, gambar C botol yang berisi air pada posisi botol ditidurkan mendatar, dan gambar D botol yang berisi air pada posisi botol berdiri terbalik. Ciri – ciri wujud benda yang ditunjukkan pada gambar di atas adalah ...

- a. bentuk yang tetap
- b. bentuk benda cair yang berubah – ubah
- c. volume tidak tetap
- d. menempati ruangan

Untuk soal nomor 2 dan 3
Perhatikan Tabel berikut ini!

No	Contoh Benda
1	Panci
2	Kayu
3	Plastik
4	Kain
5	Wajan

2. Berdasarkan pada tabel di atas, benda yang dapat mengantarkan panas dengan baik ditunjukkan pada nomor ...
 - a. 1 dan 2
 - b. 3 dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1 dan 5
3. Benda yang mengantarkan panas dengan tidak baik ditunjukkan pada nomor ...
 - a. 1 dan 2
 - b. 3 dan 5
 - c. 2, 3, dan 4
 - d. 1 dan 5
4. Benda cair mempunyai ciri khusus yaitu dapat ...
 - a. berubah menempati ruang
 - b. memadat jika dipanaskan
 - c. mencair jika dibekukan
 - d. berubah massanya
5. Berikut adalah contoh perpindahan suhu
 - 1) Gerakan balon udara
 - 2) Asap serobong pabrik yang membumbung tinggi
 - 3) Menetaskan telur unggas dengan lampu
 - 4) Tutup panci menjadi panas saat dipakai menutup rebusan airYang termasuk contoh perpindahan suhu yaitu ditunjukkan pada nomor ...
 - a. 1) dan 3)
 - b. 2) dan 4)
 - c. 3) saja
 - d. semuanya benar
6. Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda menguap.
 - 1) Letakan panci diatas kompor
 - 2) lalu tunggu beberapa saat
 - 3) tuangkan air ke dalam panci
 - 4) selanjutnya hidupkan kompor
 - 5) ambillah sebuah panci
 - 6) air menjadi panas dan menguapUrutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda menguap adalah ...
 - a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6
 - b. 4 – 3 – 2 – 5 – 6 – 1
 - c. 3 – 1 – 4 – 6 – 5 – 2
 - d. 5 – 3 – 1 – 4 – 2 – 6

7. Mula-mula Andi menuangkan air panas sebanyak 2 liter ke dalam ember kemudian Andi mencampurkan air panas tersebut dengan 1 liter air dingin. Maka suhu yang dihasilkan adalah ...
- akan menjadi lebih panas
 - panasnya berkurang
 - tidak ada perubahan suhu
 - air menjadi sangat dingin

8. Perhatikan Tabel berikut ini!

No	Contoh Peristiwa
1	Es batu yang mencair
2	Kapur barus yang di taruh di lemari lama-lama akan habis
3	Mengamati air yang mendidih
4	Adanya air pada daun talas di pagi hari

Berdasarkan pada tabel di atas peristiwa menyublim di tunjukan pada nomor...

- 1 dan 2
 - 1 dan 3
 - 2 saja
 - 3 dan 4
9. Ketika tangan kita ditetesi dengan spiritus, maka tangan kita akan terasa dingin. Hal ini mengalami bentuk perubahan wujud yaitu ...
- membeku
 - menguap
 - mencair
 - mencair

10. Perhatikan Tabel berikut ini!

No	Peristiwa	Perubahan Wujud Benda
1	Air yang membeku menjadi es	Menguap
2	Air pada daun talas	Membeku
3	Air yang mendidih	Menguap
4	Bau minyak wangi setelah dipakai	Menyublim

Berdasarkan pada tabel di atas manakah pernyataan yang benar ...

- 1
- 2
- 3
- 4

11. Benda yang bentuk dan volumenya selalu tetap adalah wujud dari benda ...
 a. padat
 b. cair
 c. gas
 d. cair dan gas

12. Perhatikan Tabel berikut ini.

No	Ciri-Ciri	Wujud Benda
1	Memiliki bentuk yang berubah ubah	Cair
2	Volumenya tidak tetap	Padat
3	Bentuk selalu tetap	Padat

Berdasarkan tabel di atas, ciri – ciri dan wujud benda yang tepat ditunjukkan pada nomor ...

- a. 1 saja
 b. 1 dan 2
 c. 1 dan 3
 d. Semua benar
13. Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda membeku.
 1) ambilah 1 buah gelas
 2) masukan gelas yang sudah di isi dengan air ke dalam kulkas
 3) diamkan beberapa menit
 4) kemudian tuangkan air ke dalam gelas secukupnya
 5) air menjadi padat
 Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda membeku adalah ...
 a. 1 – 2 – 3 – 4 - 5
 b. 3 – 5 – 2 – 4 - 5
 c. 2 – 1 – 4 – 5 - 3
 d. 1 – 4 – 2 – 3 – 5
14. Berikut adalah tahapan percobaan perubahan wujud benda menguap.
 1) Letakan panci diatas kompor
 2) lalu tunggu beberapa saat
 3) tuangkan air ke dalam panci
 4) selanjutnya hidupkan kompor
 5) ambillah sebuah panci
 6) air menjadi panas dan menguap
 Urutan yang tepat dalam tahap percobaan perubahan wujud benda menguap adalah ...
 a. 1 – 2 – 3 – 4 – 5 – 6
 b. 4 – 3 – 2 – 5 – 6 – 1
 c. 3 – 1 – 4 – 6 – 5 – 2
 d. 5 – 3 – 1 – 4 – 2 – 6

15. Perhatikan Gambar berikut ini !



Pada permukaan gelas yang diisi oleh es batu tersebut, terdapat titik-titik air. Hal ini terjadi karena udara di luar gelas mengalami ...

- a. peresapan
- b. pengembunan
- c. penguapan
- d. penyublinan

16. Coba perhatikan Tabel di bawah ini!

No	Contoh Peristiwa Perubahan Wujud Benda
1	Air yang mendidih
2	Es yang mencair atau meleleh
3	Baju yang dijemur di bawah sinar matahari
4	Kapur barus yang habis setelah didiamkan beberapa hari

Berdasarkan pada tabel di atas contoh peristiwa penguapan ditunjukkan pada nomer...

- a. 1 dan 2
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 3
- d. 3 dan 4

17. Andi bersama kelompok akan melakukan sebuah percobaan dengan menggunakan benda berupa es batu. Es batu diletakan di atas meja kemudian akan diamati dalam beberapa menit, setelah beberapa saat es batu tersebut berubah wujud menjadi cair. Berdasarkan pada pengamatan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah

- a. membeku
- b. menyublin
- c. mencair
- d. mengkristal

18. Anto ditugaskan oleh gurunya untuk melakukan sebuah percobaan di rumah dengan menggunakan alat dan bahan berupa plastik dan air. Kemudian Anto mengisi plastik dengan air dan menaruh plastik yang sudah berisi air tersebut di dalam kulkas selama beberapa menit, setelah beberapa menit Anto mengamati ternyata air yang diwadahi plastik menjadi keras. Berdasarkan percobaan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah ...

- a. mencair
- b. mengkristal
- c. menyublim
- d. membeku

19. Perhatikan Tabel berikut ini!

No	Contoh Peristiwa Perubahan Wujud	Keterangan
1		Membeku
2		Mencair
3		Mengkristal

4		Menyublim
---	---	-----------

Pernyataan yang tepat berdasarkan tabel di atas yaitu ditujukan pada nomor...

- a. 1 saja
- b. 2 dan 3
- c. 3 saja
- d. 1 dan 4

20. Andi bersama kelompok akan melakukan sebuah percobaan dengan menggunakan benda berupa es batu. Es batu diletakan di atas meja kemudian akan diamati dalam beberapa menit, setelah beberapa saat es batu tersebut berubah wujud menjadi cair. Berdasarkan pada pengamatan di atas peristiwa perubahan wujud benda yang terjadi adalah
- a. membeku
 - b. menyublim
 - c. mencair
 - d. mengkristal

21. Sepulang sekolah Dewi membeli es krim dan menaruhnya di tas. Sesampai di rumah Dewi mengambil kembali es krim yang ditaruh di tas dan ternyata es tersebut sudah meleleh dan Dewi sangat sedih. Berdasarkan cerita tersebut perubahan wujud benda yang terjadi yang dipengaruhi oleh panas yaitu ...
- a. mencair
 - b. membeku
 - c. mengkristal
 - d. menyublim

KUNCI JAWABAN

Nomor Soal	Kunci Jawaban
1	D
2	D
3	C
4	A
5	D
6	A
7	D
8	C
9	B
10	C
11	A
12	C
13	A
14	D
15	B
16	D
17	C
18	D
19	C
20	C
21	C



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

Tahapan	Kegiatan	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Persiapan	1. Menyapa dan mempersiapkan peserta didik. 2. Memberikan salam pembuka kepada peserta didik 3. Meminta salah satu peserta didik menyiapkan kelas dan memimpin doa. 4. Mengecek kehadiran peserta didik 5. Mengingatkan kesepakatan kelas.		
Assemen Diagnostik Non Kognitif	1. Guru menanyakan kabar peserta didik awal pembelajaran 2. Guru menunjuk 3 perwakilan peserta didik untuk menjawab perasaannya		
Apersepsi dan Pertanyaan Pemantik	1. Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengingat materi sebelumnya. 2. Guru memberikan pertanyaan pemantik dengan mengajukan pertanyaan untuk mengarah ke topik pembelajaran hari ini.		
Motivasi	1. Guru menyampaikan bahwa zat dan perubahannya merupakan suatu ciptaan dari Tuhan yang Maha Esa dan dapat kita temui di lingkungan sekitar 2. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu Nasional "Indonesia Raya" secara berdiri		
Kegiatan Inti			
Identifikasi masalah dan melakukan pengamatan	1. Setelah mengamati tayangan power point, peserta didik dapat memahami perubahan wujud benda 2. Setelah berdiskusi, peserta didik dapat mendeskripsikan perubahan wujud benda dengan benar		
	1. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.		
	1. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok		

	2. Guru membagikan LKPD dan menjelaskan teknis pengerjaan LKPD untuk dikerjakan secara berkelompok.		
Merumuskan Masalah dan Hipotesis	1. Guru membahas materi tentang perubahan wujud benda 2. Guru melakukan tanya jawab tentang pokok bahasan perubahan wujud benda 3. Guru mengajukan rumusan masalah yang dapat menuntun peserta didik menemukan jawaban		
Merencanakan Eksperimen / Penyelidikan	1. Guru memberikan pertanyaan 2. Guru mengajukan permasalahan berdasarkan pengetahuan peserta didik 3. Guru membimbing peserta didik dalam memberikan dugaan sementara yang berkaitan dengan pertanyaan pada tahap perumusan masalah		
Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data	1. Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong peserta didik berfikir untuk mencari informasi seputar contoh materi		
Menganalisis data	1. Guru membimbing peserta didik menganalisis dan membuktikan jawaban dari buku sumber yang dimiliki peserta didik 2. Guru membimbing peserta didik berdiskusi dalam kelompok		
Merumuskan Kesimpulan dan Mengomunikasikan hasil	1. Membimbing peserta didik dalam memberikan tanggapan terhadap kelompok yang telah melaporkan hasil diskusi 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil diskusi secara keseluruhan		
Penutup			
Refleksi	1. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah berlangsung		
Materi Selanjutnya	1. Guru menginformasikan garis besar materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
Salam	1. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama peserta didik.		

Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Berilah tanda (✓) jika peserta didik melaksanakan indikator dibawah ini!

Aspek Yang Diamati

1. Fase I (Identifikasi Masalah) siswa mengamati fenomena, mendiskusikan hal yang belum dipahami, dan mengajukan pertanyaan awal
2. Fase II (Merumuskan Pertanyaan dan Hipotesis) siswa secara individu atau berkelompok merumuskan pertanyaan yang akan dijawab melalui penyelidikan
3. Fase III (Merencanakan Eksperimen/Penyelidikan) siswa menyusun prosedur kerja, membagi tugas dalam kelompok, dan mempersiapkan alat yang
4. Fase IV (Melaksanakan Eksperimen & Mengumpulkan Data) siswa melakukan percobaan, mengamati hasil, dan mencatat data yang diperoleh.
5. Fase V (Menganalisis Data) siswa mengorganisasi dan menganalisis data serta menguji hipotesis yang telah dibuat
6. Siswa yang mengajukan pertanyaan
7. Fase VI (Membuat Kesimpulan) siswa menyimpulkan hasil belajar mereka secara tertulis dan mendiskusikannya dalam kelompok
8. Fase VII (Mengomunikasikan Hasil) siswa yang mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas

No	Nama Peserta Didik	Indikator Yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ahmad Perjana Nur Daffa								
2	Iffa Astilarahma								
3	Jihan Adinda Putri								
4	Mahira Khalifa Sakti								
5	Marissa Aprilia								
6	M. Firman Saputra								
7	M. Raffi Azka								
8	Muh. Al kautsar								
9	Muh. Fajar								
10	Muh. Taufiq								
11	Muh. Qalid								
12	Muhammad Sahir								
13	Nandita Keisya Zahra								
14	Nur Anisya								
15	Nur Asira								
16	Nur Aqila								
17	Nur Nafiah								
18	Nurul Syafa								
19	Putri Alesya Firman								
20	Sahrul Ramadhan								
Jumlah									

Angket Minat Belajar Peserta Didik

A. Petunjuk

1. Angket minat belajar peserta didik ini diisi oleh peserta didik
2. Pada angket ini terdapat 22 pernyataan. Berikanlah jawaban yang cocok denganmu.
3. Pengisian angket ini dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan
Keterangan:
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
4. Atas bantuan dan kesediaannya untuk mengisi angket respon guru ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

No. Pernyataan		Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Perhatian					
	Saya selalu hadir tepat waktu sebelum jam pelajaran dimulai.				
2.	Saya mendengarkan setiap penjelasan yang diberikan oleh guru.				
3.	Saya selalu memperhatikan setiap materi pelajaran yang disampaikan guru.				
4.	Saya tidak pernah mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru.				
5.	Saya senantiasa berkonsentrasi saat pembelajaran dimulai.				
6.	Saya tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru.				
7.	Saya selalu aktif pada saat mengikuti pembelajaran.				
8.	Saya selalu mengerjakan tugas yang oleh guru				
Kesadaran					
9.	Saya tidak pernah aktif pada saat mengikuti pembelajaran.				
10.	Saya berusaha untuk bersikap disiplin dalam mengumpulkan tugas.				

11.	Saya senantiasa mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran.				
12.	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.				
13.	Saya suka dengan metode pembelajaran yang diberikan guru				
Perasaan Senang					
14.	Saya senang dengan pelaksanaan penggunaan media pembelajaran <i>wordwall</i> dari guru.				
15.	Saya tidak suka dengan metode pembelajaran yang diberikan guru				
16.	Saya senang dengan evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru				
17.	Saya senang menanyakan kembali materi yang belum dipahami				
Kemauan					
18.	Saya selalu memusatkan perhatian dan pikiran pada saat pembelajaran.				
19.	Saya tidak pernah menanyakan kembali materi yang belum dipahami				
20.	Saya selalu antusias dalam mengikuti pembelajaran.				
21.	Saya selalu menulis/mencatat materi yang disampaikan.				
22.	Saya tidak pernah menulis/mencatat materi yang disampaikan.				

ANGKET RESPON GURU

Mata Pelajaran : IPA
Sasaran Program : Siswa kelas IV

A. Tujuan

Dalam rangka penyusunan tesis peneliti menggunakan angket respon guru. Tujuan angket respon guru ini adalah untuk mengetahui pandangan guru/pendidik mengenai penggunaan media pembelajaran *wordwall* dalam pembelajaran IPA.

B. Petunjuk

1. Angket respon ini diisi oleh guru/pendidik
2. Pada angket ini terdapat 9 pernyataan. Berikanlah jawaban yang cocok denganmu.
3. Pengisian angket ini dilakukan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan
Keterangan:
1 = Kurang Baik
2 = Cukup Baik
3 = Baik
4 = Sangat Baik
4. Komentar dan saran mohon diberikan secara singkat dan jelas pada kolom komentar yang telah disediakan.
5. Atas bantuan dan kesediaannya untuk mengisi angket respon guru ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

No	Indikator	Pernyataan	Penilaian			
			1	2	3	4
Daya Tarik						
1	Tampilan media <i>Wordwall</i> yang menarik	Media <i>Wordwall</i> ini menggunakan desain dan gambar yang menarik perhatian				
2	Bahasa dan gaya penulisan tidak kaku	Saya tidak melihat pada media <i>wordwall</i> terdapat bahasa dengan gaya penulisan yang kaku				
Kemudahan Penggunaan						
3	Media <i>Wordwall</i> mudah untuk digunakan dalam pembelajaran	Fasilitas pendukung dalam penggunaan media <i>Wordwall</i> telah tersedia di sekolah dan mudah untuk digunakan				
Keberfungsian dan Kegunaan						
4	Media <i>Wordwall</i>	Materi pada Media				

	mampu memberikan materi yang sesuai kepada siswa	<i>Wordwall</i> sesuai dengan materi pembelajaran kelas IV				
5	Materi yang sesuai dapat membantu siswa untuk memahami materi	Adanya media <i>Wordwall</i> ini dapat membantu siswa dalam memahami materi pelajaran				
Reliabilitas dan Ekonomis						
6	Media <i>Wordwall</i> dapat diakses secara gratis	Media <i>Wordwall</i> ini dapat dengan mudah diakses menggunakan layanan internet secara gratis				
7	Dapat digunakan untuk kegiatan berkelanjutan	Media <i>Wordwall</i> ini dapat digunakan oleh siswa dalam proses pembelajaran di kelas maupun saat belajar individual				

KOMENTAR DAN SARAN

Pangkep,
Guru

(.....)

Lampiran 5

Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Ket	Nilai Posttest	Ket
1	AP	52	Tidak Tuntas	86	Tuntas
2	IA	71	Tuntas	95	Tuntas
3	JA	62	Tidak Tuntas	86	Tuntas
4	MK	52	Tidak Tuntas	76	Tuntas
5	MA	62	Tidak Tuntas	95	Tuntas
6	MF	71	Tuntas	81	Tuntas
7	MR	52	Tidak Tuntas	76	Tuntas
8	MA	52	Tidak Tuntas	90	Tuntas
9	MF	71	Tuntas	81	Tuntas
10	MT	62	Tidak Tuntas	76	Tuntas
11	MQ	62	Tidak Tuntas	90	Tuntas
12	MS	43	Tidak Tuntas	95	Tuntas
13	NK	71	Tuntas	86	Tuntas
14	MA	43	Tidak Tuntas	90	Tuntas
15	NA	71	Tuntas	95	Tuntas
16	NA	62	Tidak Tuntas	76	Tuntas
17	NN	62	Tidak Tuntas	90	Tuntas
18	NS	43	Tidak Tuntas	76	Tuntas
19	PA	62	Tidak Tuntas	81	Tuntas
20	SR	62	Tidak Tuntas	76	Tuntas
Jumlah		1188		1697	
Rata-Rata		59,4		84,8	

Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Ket	Nilai Posttest	Ket
1	AR	52	Tidak Tuntas	76	Tuntas
2	FD	62	Tidak Tuntas	52	Tidak Tuntas
3	FA	52	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
4	FH	62	Tidak Tuntas	76	Tuntas
5	FS	38	Tidak Tuntas	52	Tidak Tuntas
6	KS	62	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
7	MD	71	Tuntas	76	Tuntas
8	MI	62	Tidak Tuntas	52	Tidak Tuntas
9	MR	38	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
10	MN	71	Tuntas	72	Tuntas
11	MA	62	Tidak Tuntas	52	Tidak Tuntas
12	MH	43	Tidak Tuntas	76	Tuntas
13	MD	71	Tuntas	67	Tidak Tuntas
14	MN	52	Tidak Tuntas	76	Tuntas
15	MM	43	Tidak Tuntas	67	Tidak Tuntas
16	MS	62	Tidak Tuntas	76	Tuntas
17	NA	52	Tidak Tuntas	62	Tidak Tuntas
18	NS	62	Tidak Tuntas	52	Tidak Tuntas
19	RN	62	Tidak Tuntas	76	Tuntas
20	RA	62	Tidak Tuntas	62	Tidak Tuntas
Jumlah		1141		1323	
Rata-Rata		57		66	

Lampiran 6

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Sebelum Perlakuan Kelas Eksperimen

[illegible]

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Sebelum Perlakuan Kelas Kontrol

[illegible]

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Setelah Perlakuan Kelas Eksperimen

[illegible]

Hasil Angket Minat Belajar Siswa Setelah Perlakuan Kelas Kontrol

[illegible]

Lampiran 7

Hasil Uji Statistik

Hasil Uji Normalitas Angket

		Shapiro-Wilk ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Angket Minat Belajar	PostTest Eksperimen	.165	20	.117	.784	20	.392
	PostTest Kontrol	.185	20	.0113	.732	20	.091

Sumber: Hasil Data Output SPSS 29,0

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Tes

		Shapiro-Wilk ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar	PreTest Eksperimen	.180	20	.075	.956	20	.384
	PostTest Eksperimen	.171	20	.082	.926	20	.090
	PreTest Kontrol	.205	20	.069	.881	20	.062
	PostTest Kontrol	.176	20	.075	.937	20	.174

Sumber: Hasil Data Output SPSS 29,0

Hasil Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Angket Minat Belajar	Based on Mean	1.135	1	39	.939
	Based on Median	.246	1	39	.864
	Based on Median and with adjusted df	.246	1	73.902	.864
	Based on trimmed mean	1.158	1	39	.924

Sumber: Hasil Data Output SPSS 29,0

Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.081	1	39	.354
	Based on Median	.814	1	39	.372
	Based on Median and with adjusted df	.814	1	40.914	.372
	Based on trimmed mean	1.152	1	39	.289

Sumber: Hasil Data Output SPSS 29,0

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Angket	Equal variances assumed	2.366	.132	11.118	20	.000	.63009	.05667	.51563	.74454
	Equal variances not assumed			11.252	33.759	.000	.63009	.05600	.51626	.74391

Sumber: Hasil Data Output SPSS 29,0

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	2.366	.132	12.113	20	.010	.65002	.06567	.51563	.73342
	Equal variances not assumed			13.251	33.759	.010	.65002	.06500	.51626	.73281

Sumber: Hasil Data Output SPSS 29,0

Multivariate Tests^a

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.999	28883.154 ^b	2.000	55.000	.000
	Wilks' Lambda	.001	28883.154 ^b	2.000	55.000	.000
	Hotelling's Trace	1050.297	28883.154 ^b	2.000	55.000	.000
	Roy's Largest Root	1050.297	28883.154 ^b	2.000	55.000	.000
Model	Pillai's Trace	.040	29821.159 ^b	2.000	55.000	.010
	Wilks' Lambda	.960	29821.159 ^b	2.000	55.000	.010
	Hotelling's Trace	122.242	29821.159 ^b	2.000	55.000	.010
	Roy's Largest Root	122.242	29821.159 ^b	2.000	55.000	.010

a. Design: Intercept + Model



Lembar Observasi Aktivitas User

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru mengajar!

Tahapan	Kegiatan	Terdapat	Tidak Terdapat
Pengenalan	1. Menyapa dan memperkenalkan peserta didik.	✓	
	2. Menyebutkan nama peserta belajar sesuai buku.	✓	
	3. Menanyakan siapa yang sudah mempelajari materi ini.	✓	
	4. Menyebutkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan.	✓	
Asesmen Diagnostik	5. Guru menanyakan hal-hal yang sudah dipelajari.	✓	
	6. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipelajari.	✓	
Asesmen dan Penyesuaian	7. Guru menanyakan hal-hal yang sudah dipelajari.	✓	
	8. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipelajari.	✓	
Motivasi	9. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	10. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
Gugatan	11. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	12. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	13. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	14. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	

Pengenalan	1. Menyapa dan memperkenalkan peserta didik.	✓	
	2. Menyebutkan nama peserta belajar sesuai buku.	✓	
	3. Menanyakan siapa yang sudah mempelajari materi ini.	✓	
	4. Menyebutkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan.	✓	
Asesmen Diagnostik	5. Guru menanyakan hal-hal yang sudah dipelajari.	✓	
	6. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipelajari.	✓	
Asesmen dan Penyesuaian	7. Guru menanyakan hal-hal yang sudah dipelajari.	✓	
	8. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipelajari.	✓	
Motivasi	9. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	10. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
Gugatan	11. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	12. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	13. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	14. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	

Lembar Observasi Aktivitas User

Petunjuk:

Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan Anda pada saat guru mengajar!

Tahapan	Kegiatan	Terdapat	Tidak Terdapat
Pengenalan	1. Menyapa dan memperkenalkan peserta didik.	✓	
	2. Menyebutkan nama peserta belajar sesuai buku.	✓	
	3. Menanyakan siapa yang sudah mempelajari materi ini.	✓	
	4. Menyebutkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan.	✓	
Asesmen Diagnostik	5. Guru menanyakan hal-hal yang sudah dipelajari.	✓	
	6. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipelajari.	✓	
Asesmen dan Penyesuaian	7. Guru menanyakan hal-hal yang sudah dipelajari.	✓	
	8. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipelajari.	✓	
Motivasi	9. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	10. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
Gugatan	11. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	12. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	13. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	14. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	

Pengenalan	1. Menyapa dan memperkenalkan peserta didik.	✓	
	2. Menyebutkan nama peserta belajar sesuai buku.	✓	
	3. Menanyakan siapa yang sudah mempelajari materi ini.	✓	
	4. Menyebutkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan.	✓	
Asesmen Diagnostik	5. Guru menanyakan hal-hal yang sudah dipelajari.	✓	
	6. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipelajari.	✓	
Asesmen dan Penyesuaian	7. Guru menanyakan hal-hal yang sudah dipelajari.	✓	
	8. Guru menanyakan hal-hal yang belum dipelajari.	✓	
Motivasi	9. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	10. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
Gugatan	11. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	12. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	13. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	
	14. Guru menyampaikan hal-hal yang akan dipelajari.	✓	

ANUJUK BERNYAWER

Mata Pelajaran : IPA
 Semester/Thg/taun : Kemungkinan II

A. Tujuan
 Dalam rangka meningkatkan daya saing diri, diharapkan agar siswa guru
 dapat mengaitkan guru di dalam kerja kelompok, sehingga
 pembelajaran menjadi menyenangkan dan pembelajaran menjadi lebih
 bermakna (PA).

B. Prosedur
 1. Angket terdiri dari dua bagian pertanyaan.
 2. Pada angket ini terdapat 5 pertanyaan. Jawaban siswa yang sudah
 diketahui.
 3. Pengisian angket ini dilakukan dengan cara memberikan tanda-tanda (X)
 pada kolom yang tersedia.
 4. Jawaban dan tanda-tanda tersebut akan diinput ke pada guru dan
 kemudian yang akan diinputkan.
 5. Hasil belajar dan hasil belajar akan diinput ke pada angket yang akan
 diinputkan ke dalam angket.

No.	Indikator	Ya	Tidak	Penilaian
1	Angket terdiri dari dua bagian pertanyaan.			
2	Pada angket ini terdapat 5 pertanyaan.			
3	Pengisian angket ini dilakukan dengan cara memberikan tanda-tanda (X) pada kolom yang tersedia.			
4	Jawaban dan tanda-tanda tersebut akan diinput ke pada guru dan kemudian yang akan diinputkan.			
5	Hasil belajar dan hasil belajar akan diinput ke pada angket yang akan diinputkan ke dalam angket.			

Keterangan: Ya = Ya, Tidak = Tidak, Penilaian = Penilaian

1. Angket Bernyawaer

2. Angket Bernyawaer

3. Angket Bernyawaer

4. Angket Bernyawaer

5. Angket Bernyawaer

6. Angket Bernyawaer

7. Angket Bernyawaer

8. Angket Bernyawaer

9. Angket Bernyawaer

10. Angket Bernyawaer

11. Angket Bernyawaer

12. Angket Bernyawaer

13. Angket Bernyawaer

14. Angket Bernyawaer

15. Angket Bernyawaer

16. Angket Bernyawaer

17. Angket Bernyawaer

18. Angket Bernyawaer

19. Angket Bernyawaer

20. Angket Bernyawaer

21. Angket Bernyawaer

22. Angket Bernyawaer

23. Angket Bernyawaer

24. Angket Bernyawaer

25. Angket Bernyawaer

26. Angket Bernyawaer

27. Angket Bernyawaer

28. Angket Bernyawaer

29. Angket Bernyawaer

30. Angket Bernyawaer

31. Angket Bernyawaer

32. Angket Bernyawaer

33. Angket Bernyawaer

34. Angket Bernyawaer

35. Angket Bernyawaer

36. Angket Bernyawaer

37. Angket Bernyawaer

38. Angket Bernyawaer

39. Angket Bernyawaer

40. Angket Bernyawaer

41. Angket Bernyawaer

42. Angket Bernyawaer

43. Angket Bernyawaer

44. Angket Bernyawaer

45. Angket Bernyawaer

46. Angket Bernyawaer

47. Angket Bernyawaer

48. Angket Bernyawaer

49. Angket Bernyawaer

50. Angket Bernyawaer

51. Angket Bernyawaer

52. Angket Bernyawaer

53. Angket Bernyawaer

54. Angket Bernyawaer

55. Angket Bernyawaer

56. Angket Bernyawaer

57. Angket Bernyawaer

58. Angket Bernyawaer

59. Angket Bernyawaer

60. Angket Bernyawaer

61. Angket Bernyawaer

62. Angket Bernyawaer

63. Angket Bernyawaer

64. Angket Bernyawaer

65. Angket Bernyawaer

66. Angket Bernyawaer

67. Angket Bernyawaer

68. Angket Bernyawaer

69. Angket Bernyawaer

70. Angket Bernyawaer

71. Angket Bernyawaer

72. Angket Bernyawaer

73. Angket Bernyawaer

74. Angket Bernyawaer

75. Angket Bernyawaer

76. Angket Bernyawaer

77. Angket Bernyawaer

78. Angket Bernyawaer

79. Angket Bernyawaer

80. Angket Bernyawaer

81. Angket Bernyawaer

82. Angket Bernyawaer

83. Angket Bernyawaer

84. Angket Bernyawaer

85. Angket Bernyawaer

86. Angket Bernyawaer

87. Angket Bernyawaer

88. Angket Bernyawaer

89. Angket Bernyawaer

90. Angket Bernyawaer

91. Angket Bernyawaer

92. Angket Bernyawaer

93. Angket Bernyawaer

94. Angket Bernyawaer

95. Angket Bernyawaer

96. Angket Bernyawaer

97. Angket Bernyawaer

98. Angket Bernyawaer

99. Angket Bernyawaer

100. Angket Bernyawaer

KOMENTAR HASIL SARAN
 Hasil belajar dan hasil belajar akan diinput ke pada angket yang akan diinputkan ke dalam angket.
 Hasil belajar dan hasil belajar akan diinput ke pada angket yang akan diinputkan ke dalam angket.
 Hasil belajar dan hasil belajar akan diinput ke pada angket yang akan diinputkan ke dalam angket.

Penyusun : Supriyanti S. H. M. P.

Kelas Kontrol

The image shows three overlapping document forms, likely for book reviews or library inventories, with a large blue watermark of the Universitas Muhammadiyah Makassar logo in the center.

Top Left Document: Formulir Pengisian

Formulir Pengisian
No. ...
Judul ...
Penulis ...
Tahun ...

No	Judul	Penulis	Tahun
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...

Top Right Document: Formulir Pengisian

Formulir Pengisian
No. ...
Judul ...
Penulis ...
Tahun ...

No	Judul	Penulis	Tahun
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...

Bottom Document: Formulir Pengisian

Formulir Pengisian
No. ...
Judul ...
Penulis ...
Tahun ...

No	Judul	Penulis	Tahun
1	...	...	...
2	...	...	...
3	...	...	...
4	...	...	...
5	...	...	...
6	...	...	...
7	...	...	...
8	...	...	...
9	...	...	...
10	...	...	...

Lampiran 9

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

1. Berilah jawaban yang benar pada soal-soal berikut ini!

2. Perhatikan gambar berikut ini!

3. Perhatikan gambar berikut ini!

4. Perhatikan gambar berikut ini!

5. Perhatikan gambar berikut ini!

6. Perhatikan gambar berikut ini!

7. Perhatikan gambar berikut ini!

8. Perhatikan gambar berikut ini!

9. Perhatikan gambar berikut ini!

10. Perhatikan gambar berikut ini!

11. Perhatikan gambar berikut ini!

12. Perhatikan gambar berikut ini!

13. Perhatikan gambar berikut ini!

14. Perhatikan gambar berikut ini!

15. Perhatikan gambar berikut ini!

16. Perhatikan gambar berikut ini!

17. Perhatikan gambar berikut ini!

18. Perhatikan gambar berikut ini!

19. Perhatikan gambar berikut ini!

20. Perhatikan gambar berikut ini!

21. Perhatikan gambar berikut ini!

22. Perhatikan gambar berikut ini!

23. Perhatikan gambar berikut ini!

24. Perhatikan gambar berikut ini!

25. Perhatikan gambar berikut ini!

26. Perhatikan gambar berikut ini!

27. Perhatikan gambar berikut ini!

28. Perhatikan gambar berikut ini!

29. Perhatikan gambar berikut ini!

30. Perhatikan gambar berikut ini!

31. Perhatikan gambar berikut ini!

32. Perhatikan gambar berikut ini!

33. Perhatikan gambar berikut ini!

34. Perhatikan gambar berikut ini!

35. Perhatikan gambar berikut ini!

36. Perhatikan gambar berikut ini!

37. Perhatikan gambar berikut ini!

38. Perhatikan gambar berikut ini!

39. Perhatikan gambar berikut ini!

40. Perhatikan gambar berikut ini!

41. Perhatikan gambar berikut ini!

42. Perhatikan gambar berikut ini!

43. Perhatikan gambar berikut ini!

44. Perhatikan gambar berikut ini!

45. Perhatikan gambar berikut ini!

46. Perhatikan gambar berikut ini!

47. Perhatikan gambar berikut ini!

48. Perhatikan gambar berikut ini!

49. Perhatikan gambar berikut ini!

50. Perhatikan gambar berikut ini!

51. Perhatikan gambar berikut ini!

52. Perhatikan gambar berikut ini!

53. Perhatikan gambar berikut ini!

54. Perhatikan gambar berikut ini!

55. Perhatikan gambar berikut ini!

56. Perhatikan gambar berikut ini!

57. Perhatikan gambar berikut ini!

58. Perhatikan gambar berikut ini!

59. Perhatikan gambar berikut ini!

60. Perhatikan gambar berikut ini!

61. Perhatikan gambar berikut ini!

62. Perhatikan gambar berikut ini!

63. Perhatikan gambar berikut ini!

64. Perhatikan gambar berikut ini!

65. Perhatikan gambar berikut ini!

66. Perhatikan gambar berikut ini!

67. Perhatikan gambar berikut ini!

68. Perhatikan gambar berikut ini!

69. Perhatikan gambar berikut ini!

70. Perhatikan gambar berikut ini!

71. Perhatikan gambar berikut ini!

72. Perhatikan gambar berikut ini!

73. Perhatikan gambar berikut ini!

74. Perhatikan gambar berikut ini!

75. Perhatikan gambar berikut ini!

76. Perhatikan gambar berikut ini!

77. Perhatikan gambar berikut ini!

78. Perhatikan gambar berikut ini!

79. Perhatikan gambar berikut ini!

80. Perhatikan gambar berikut ini!

81. Perhatikan gambar berikut ini!

82. Perhatikan gambar berikut ini!

83. Perhatikan gambar berikut ini!

84. Perhatikan gambar berikut ini!

85. Perhatikan gambar berikut ini!

86. Perhatikan gambar berikut ini!

87. Perhatikan gambar berikut ini!

88. Perhatikan gambar berikut ini!

89. Perhatikan gambar berikut ini!

90. Perhatikan gambar berikut ini!

91. Perhatikan gambar berikut ini!

92. Perhatikan gambar berikut ini!

93. Perhatikan gambar berikut ini!

94. Perhatikan gambar berikut ini!

95. Perhatikan gambar berikut ini!

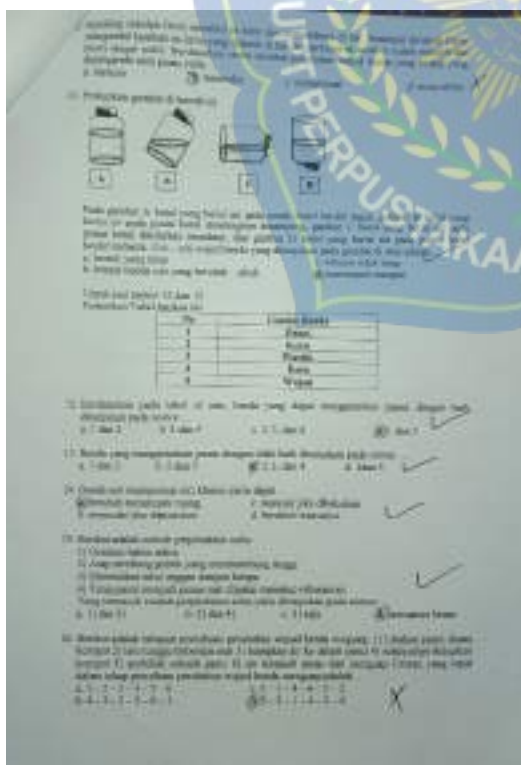
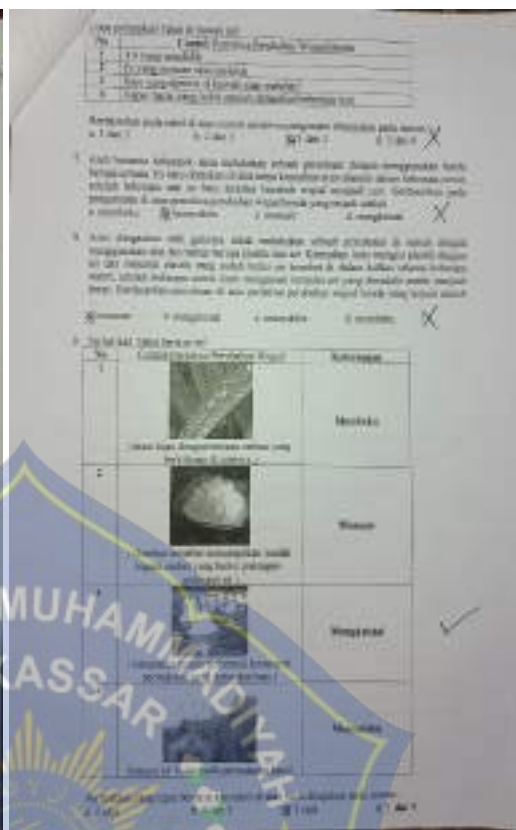
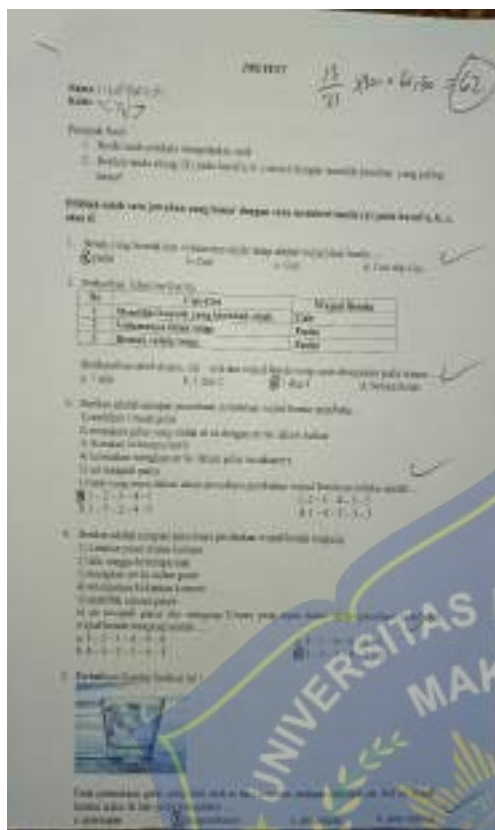
96. Perhatikan gambar berikut ini!

97. Perhatikan gambar berikut ini!

98. Perhatikan gambar berikut ini!

99. Perhatikan gambar berikut ini!

100. Perhatikan gambar berikut ini!



Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol



Soal-pertanyaan (10 soal) berikut:

No.	Pertanyaan	Jawab
1.	apa yang dimaksud?	
2.	apa yang dimaksud dengan?	
3.	apa yang dimaksud dengan?	
4.	apa yang dimaksud dengan?	

Jawab-pertanyaan (10 soal) berikut:

1. apa yang dimaksud dengan? jawab: ...

2. apa yang dimaksud dengan? jawab: ...

3. apa yang dimaksud dengan? jawab: ...

4. apa yang dimaksud dengan? jawab: ...

5. apa yang dimaksud dengan? jawab: ...

6. apa yang dimaksud dengan? jawab: ...

7. apa yang dimaksud dengan? jawab: ...

8. apa yang dimaksud dengan? jawab: ...

9. apa yang dimaksud dengan? jawab: ...

10. apa yang dimaksud dengan? jawab: ...

[illegible]

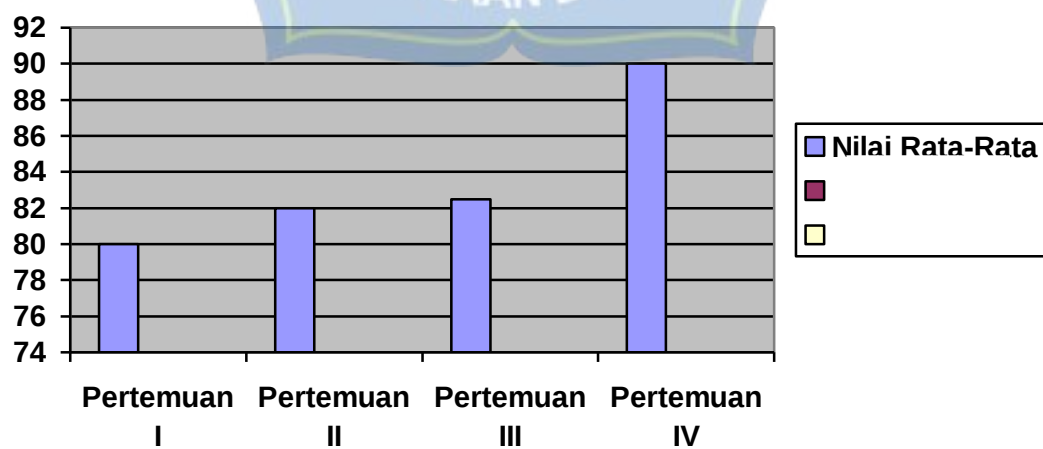




Lampiran 10

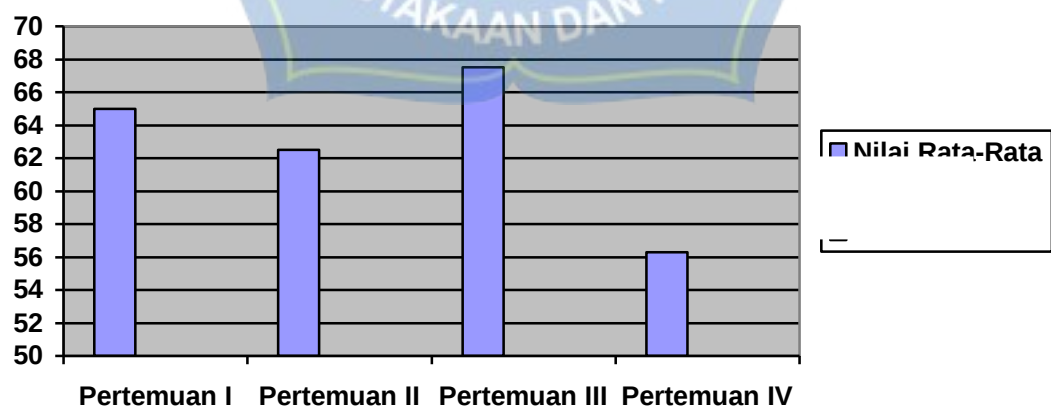
Analisis Hasil LKPD Kelas Eksperimen

No	Nama	Pertemuan			
		I	II	III	IV
1	AP	80	93	90	100
2	IA	90	85	90	100
3	JA	80	93	90	100
4	MK	90	85	90	100
5	MA	90	85	90	100
6	MF	80	93	90	90
7	MR	90	85	90	90
8	MA	70	75	80	95
9	MF	80	93	90	90
10	MT	90	85	90	90
11	MQ	70	75	70	95
12	MS	80	75	70	95
13	NK	70	75	70	95
14	MA	80	93	90	90
15	NA	80	75	70	95
16	NA	70	75	80	75
17	NN	80	75	80	75
18	NS	80	75	70	75
19	PA	80	75	80	75
20	SR	70	75	80	75
Jumlah		1600	1635	1650	1800
Rata-Rata		80	82	82,5	90

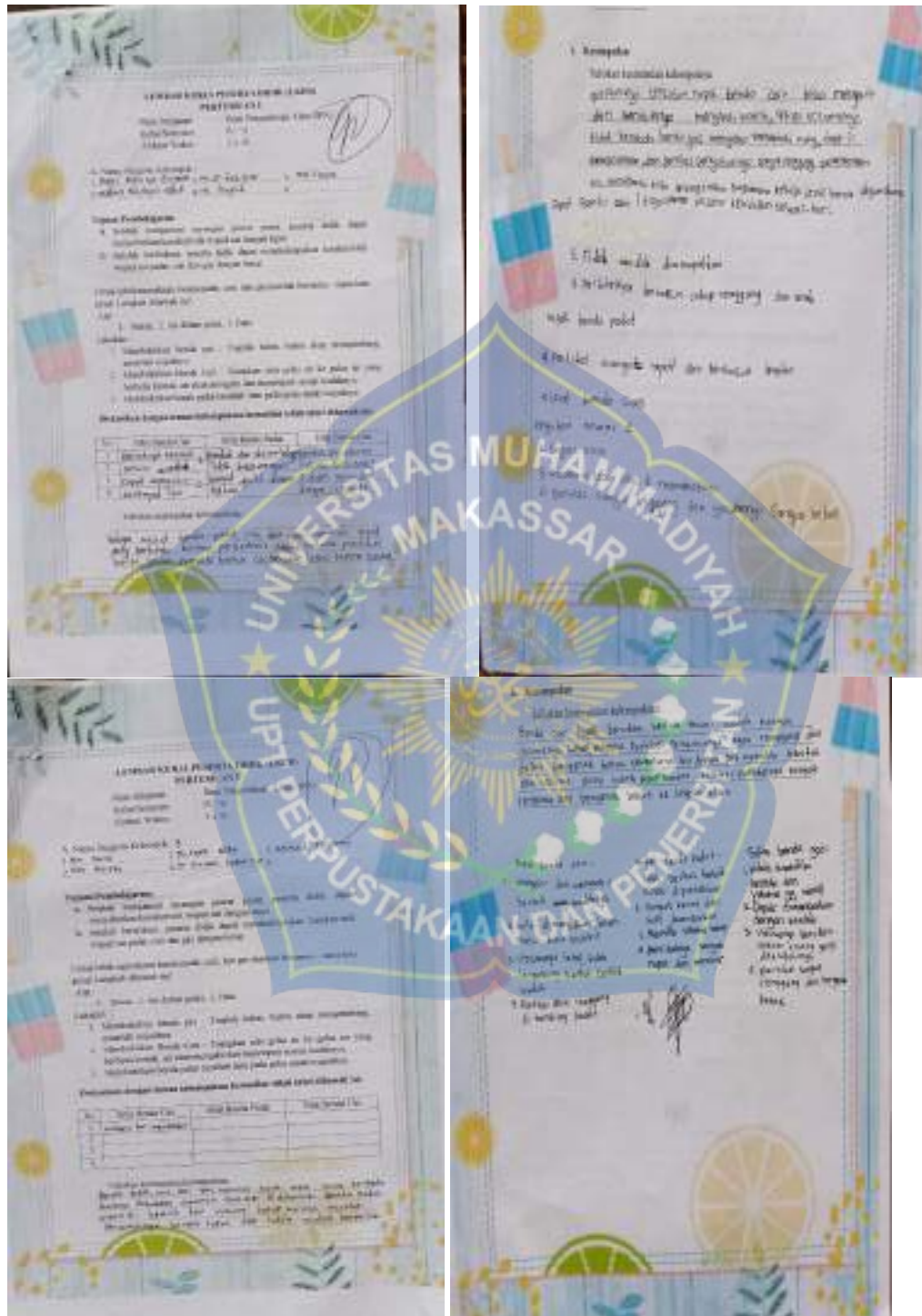


Analisis Hasil LKPD Kelas Kontrol

No	Nama	Pertemuan			
		I	II	III	IV
1	AR	50	75	80	75
2	FD	50	75	80	75
3	FA	50	75	80	75
4	FH	50	75	80	75
5	FS	50	75	80	75
6	KS	80	50	70	50
7	MD	80	50	70	50
8	MI	80	50	70	50
9	MR	80	50	70	50
10	MN	80	50	70	50
11	MA	70	58	60	50
12	MH	70	58	60	50
13	MD	70	58	60	50
14	MN	70	58	60	50
15	MM	70	58	60	50
16	MS	60	67	60	50
17	NA	60	67	60	50
18	NS	60	67	60	50
19	RN	60	67	60	50
20	RA	60	67	60	50
Jumlah		1300	1250	1350	1125
Rata-Rata		65	62,5	67,5	56,3



Lampiran 11 LKPD Kelas eksperimen Pertemuan 1



LEMBAR KERJA PERUSAHAAN (LKP)
 Nama Perusahaan: ...
 Nama Pemilik: ...
 Alamat: ...

1. Tujuan Kegiatan Pembelajaran
 a. Untuk mengetahui konsep dasar perusahaan
 b. Untuk memahami konsep dasar perusahaan

2. Langkah-langkah Kegiatan
 a. Pendahuluan
 b. Kegiatan Inti
 c. Penutup

3. Kesimpulan
 Definisi perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan dan vision yang jelas untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat.

4. Kesimpulan
 Definisi perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan dan vision yang jelas untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat.

5. Kesimpulan
 Definisi perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan dan vision yang jelas untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat.

6. Kesimpulan
 Definisi perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan dan vision yang jelas untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat.

7. Kesimpulan
 Definisi perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan dan vision yang jelas untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat.

8. Kesimpulan
 Definisi perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan dan vision yang jelas untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat.

9. Kesimpulan
 Definisi perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan dan vision yang jelas untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat.

10. Kesimpulan
 Definisi perusahaan adalah suatu organisasi yang memiliki tujuan dan vision yang jelas untuk menghasilkan barang atau jasa yang berguna bagi masyarakat.

Pertemuan 2







Pertemuan 3







LKPD Kelas Kontrol

Pertemuan 1





Pertemuan 2





Pertemuan 3







Pertemuan 4





Lampiran 12

Respon Minat belajar Kelas Eksperimen

Angket 1 (Post)

Kelas : II

Angket Minat Belajar Siswa Kelas II

A. Instrumen

- Angket ini terdiri dari 20 butir soal yang akan dijawab.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.
- Angket ini akan diisi oleh 20 responden.

B. Penyelesaian

No.	Pernyataan	Ya	Tidak	Tidak Tahu	Tidak Jawab
1	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
2	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
3	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
4	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
5	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
6	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
7	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
8	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
9	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
10	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
11	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
12	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
13	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
14	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
15	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
16	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
17	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
18	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
19	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			
20	Saya merasa senang dan tertarik untuk belajar.	✓			

C. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas II sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari jawaban yang diberikan siswa yang menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan tertarik untuk belajar.

D. Saran

Untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat memberikan variasi dalam pembelajaran, seperti menggunakan media yang menarik dan memberikan tugas yang menantang.



Respon Minat belajar Kelas Kontrol

UPT PERPUSTAKAAN DAN PERSEKUTAN

Lampiran 1: Hasil Pengisian Kuesioner

1. Apakah Anda pernah membaca atau melihat gambar di atas?

2. Jika ya, apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

3. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

4. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

5. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

6. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

7. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

8. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

9. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

10. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

No.	Pernyataan	Tingkat Jawaban			
		Ya	S	Ti	Sya
1	Apakah Anda pernah membaca atau melihat gambar di atas?				
2	Jika ya, apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
3	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
4	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
5	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
6	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
7	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
8	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
9	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
10	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				

UPT PERPUSTAKAAN DAN PERSEKUTAN

Lampiran 1: Hasil Pengisian Kuesioner

1. Apakah Anda pernah membaca atau melihat gambar di atas?

2. Jika ya, apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

3. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

4. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

5. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

6. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

7. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

8. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

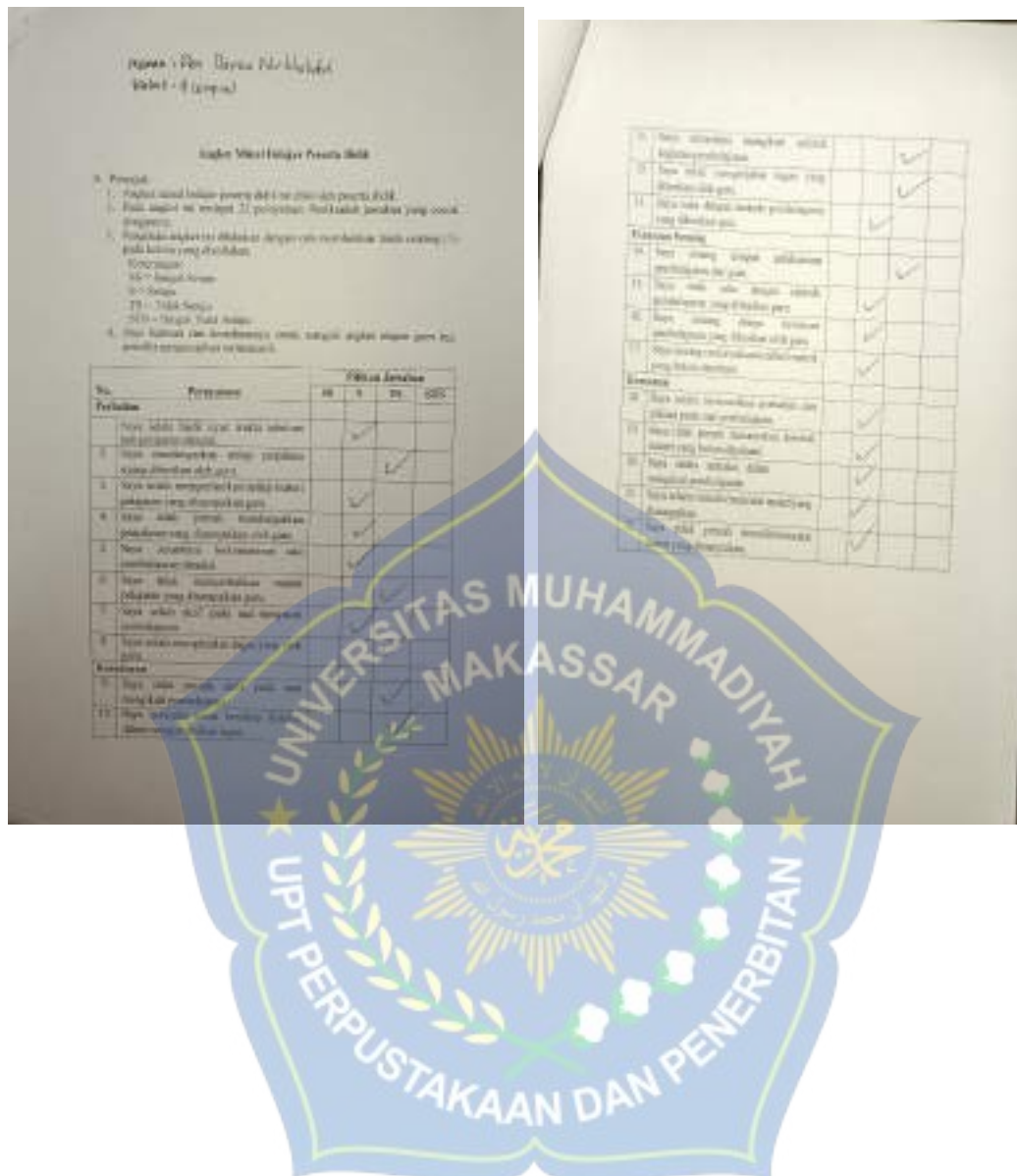
9. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

10. Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?

No.	Pernyataan	Tingkat Jawaban			
		Ya	S	Ti	Sya
1	Apakah Anda pernah membaca atau melihat gambar di atas?				
2	Jika ya, apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
3	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
4	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
5	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
6	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
7	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
8	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
9	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
10	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				

11	Apakah Anda pernah membaca atau melihat gambar di atas?				
12	Jika ya, apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
13	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
14	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
15	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
16	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
17	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
18	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
19	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
20	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				

21	Apakah Anda pernah membaca atau melihat gambar di atas?				
22	Jika ya, apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
23	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
24	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
25	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
26	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
27	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
28	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
29	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				
30	Apakah Anda pernah melihat gambar tersebut?				



Lampiran 13

Hasil Validasi (Validator 1)

[illegible]

PELAYANAN PENERIMAAN DAN PENGENDALIAN MUTU TUGAS KEMAHIRAN KEMAHIRAN
PROSEDUR PANGKALAN
INSTRUMENT PENGUKURAN DAN MANAJEMEN

No.	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	a. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? b. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? c. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? d. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? e. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal?	1	2	3	4
2	a. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? b. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? c. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? d. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? e. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal?	1	2	3	4
3	a. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? b. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? c. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? d. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? e. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal?	1	2	3	4
4	a. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? b. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? c. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? d. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? e. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal?	1	2	3	4
5	a. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? b. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? c. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? d. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal? e. Bagaimana cara melakukan proses pengendalian mutu yang terencana pada setiap jenis kapal?	1	2	3	4

Skor akhir dari hasil penilaian yang diberikan, maka dapat diperoleh:

a. Hasil dari hasil penilaian yang diberikan

PEMBAHASAN PERSAMAAN KUADRAT
PROGRAM PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAR KERJA SISWA
PERKULIAHAN

1. Tujuan Pembelajaran

Setelah selesai mempelajari materi dengan judul "Pengertian Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Berorientasi Model Persepsi Terbimbing Murni dan Nurti Khotimah (1984: 8) Khotimah (1984: 8) dapat:

1. Menjelaskan dengan menggunakan bahasa sendiri, pengertian secara umum, konsep-konsep yang berkaitan dengan model pembelajaran inquiry.
2. Menjelaskan dengan menggunakan bahasa sendiri dengan menyebutkan secara rinci (a) pada akhir materi yang telah selesai dengan menggunakan model sebagai pedoman.

2. Tugas Individu

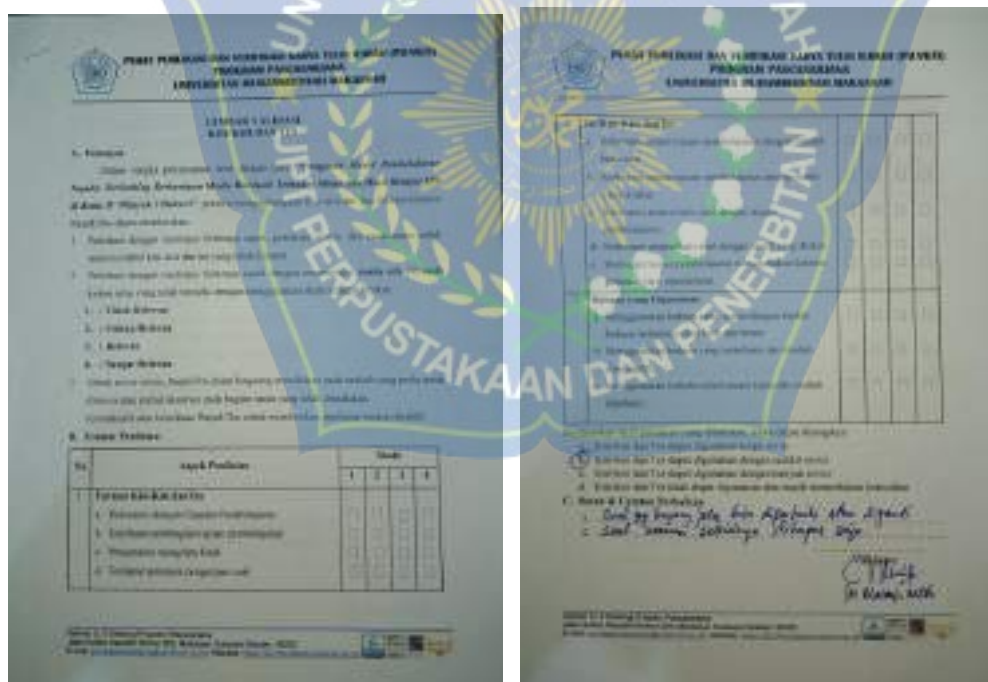
- a. Tuliskan Referensi
- b. Tuliskan Referensi
- c. Referensi
- d. Tuliskan Referensi

3. Tugas kelompok Diskusikan dan jelaskan dengan menggunakan bahasa sendiri yang perlu untuk memahami dan menjelaskan secara umum dengan menggunakan model sebagai pedoman.

4. Evaluasi Pembelajaran

No.	Aspek Penilaian	Skala			
		1	2	3	4
1	Formasi Model Ajar				
	a. Menentukan isi materi yang akan diajarkan	☐	☐	☐	☐
	b. Menentukan metode yang digunakan	☐	☐	☐	☐
	c. Menentukan sumber belajar/materi	☐	☐	☐	☐
	d. Menentukan media yang akan digunakan	☐	☐	☐	☐

[illegible]



Hasil Validasi (Validator 2)

[illegible][illegible]



Pertemuan 1 Identifikasi Masalah



Mengajukan Pertanyaan



Merencanakan Penyelidikan



Melaksanakan Penyelidikan





Menganalisis data



Membuat Kesimpulan



Mengomunikasikan Hasil



Pertemuan 2 Identifikasi Masalah



Mengajukan Pertanyaan



Merencanakan Penyelidikan



Melaksanakan Penyelidikan



Menganalisis data



Membuat Kesimpulan



Mengomunikasikan Hasil



Pertemuan 3 Identifikasi Masalah



Mengajukan Pertanyaan



Merencanakan Penyelidikan



Melaksanakan Penyelidikan



Menganalisis data



Membuat Kesimpulan



Mengomunikasikan Hasil



Pertemuan 4 Identifikasi Masalah





Mengajukan Pertanyaan



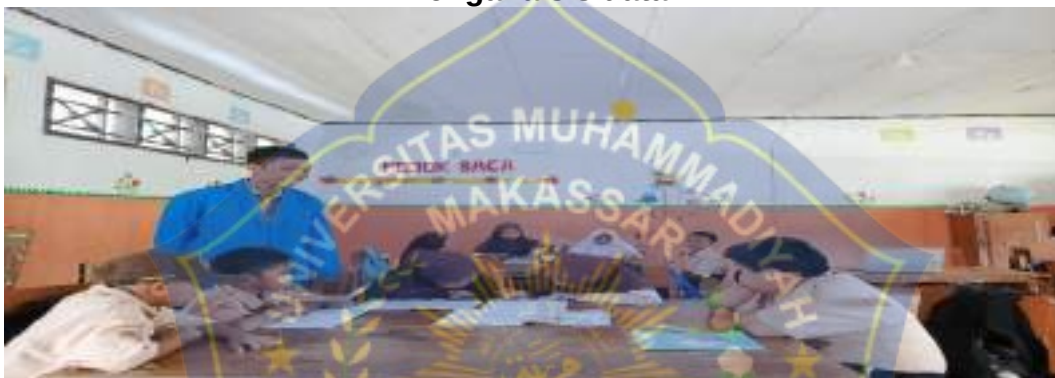
Merencanakan Penyelidikan



Melaksanakan Penyelidikan



Menganalisis data



Membuat Kesimpulan



Mengomunikasikan Hasil



Pelaksanaan Posttest



**Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol
Pelaksanaan Pretest**



**Pertemuan 1
Guru Menjelaskan Materi**



Siswa Bekerja kelompok dan Mengerjakan LKPD





Siswa Membaca Hasil Kerja Kelompoknya



Siswa Menyimpulkan



Pertemuan 2

Guru Menjelaskan Materi



Siswa Bekerja kelompok dan Mengerjakan LKPD



Siswa Membaca Hasil Kerja Kelompoknya



Siswa Menyimpulkan



Pertemuan 3

Guru Menjelaskan Materi



Siswa Bekerja kelompok dan Mengerjakan LKPD



Siswa Membaca Hasil Kerja Kelompoknya



Siswa Menyimpulkan



Pertemuan 4
Guru Menjelaskan Materi



Siswa Bekerja kelompok dan Mengerjakan LKPD



Siswa Membaca Hasil Kerja Kelompoknya



Siswa Menyimpulkan



Pelaksanaan Posttest





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PROGRAM PASCASARJANA



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 1086/1446/2024

TENTANG :

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING TESIS MAHASISWA
PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar, setelah :

MENIMBANG : Untuk tertib administrasi dalam Penulisan dan Penyusunan Tesis Mahasiswa Program Magister Pendidikan Dasar dipandang perlu diterbitkan surat keputusan untuk Dosen Pembimbing.

MENGINGAT : 1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.
4. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/1.3/D/2012 tentang Pengajaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi.
5. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021.
6. Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021.
7. Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021.

MEMPERHATIKAN Usul Ketua Prodi S.2 Pendidikan Dasar

MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN
PERTAMA**

Mengangkat Dosen Pembimbing Tesis saudara

Nama : Fahmi Hidayat
Nim : 105061100823

Judul : Pengaruh Model Inkuiri Tertimbang Berbantuan Media WordWall terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA pada Materi Perubahan Wujud Benda Kelas IV SDN Wilayah II Kecamatan Balocci

Dosen Pembimbing terdiri dari:

1. Dr. Nurlina, S.Si, M.Pd. Pembimbing 1
2. Dr. Agustin S. S.Pd., M.Pd. Pembimbing 2

KEDUA

KETIGA

KEEMPAT

Dosen Pembimbing bertugas Membimbing Tesis Mahasiswa tersebut di atas.
Yang menyangkut pembiayaan dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan.
Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 28 Rabiul Akhir 1446 H
25 Oktober 2024 M

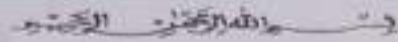
Direktur

Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.,
NBM : 613 949



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 239 Telp. 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221 E-mail: lpj@unismuhmakassar.com



Nomor : 1594/05/C.4-VIII/II/1446/2025

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

15 Sya'ban 1446 H.

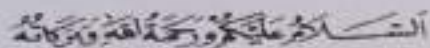
14 Februari 2025 M.

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Prov. Sul-Sel

Makassar



Berdasarkan Surat dari Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 0369/A.2-II/II/1446/2025 tanggal 14 Februari 2025 Menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **FAHMI HIDAYAT**

No. Stambuk : **105061100523**

Fakultas : **Pascasarjana**

Jurusan : **S2 Pendidikan Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa S2**

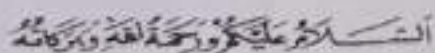
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Tesis dengan judul :

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA WORDWALL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV WILAYAH 2 BALOCCHI

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 Februari 2025 s.d 17 April 2025

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.



Ketua LP3M,


Dr. Muh. Arief Muhsin., M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40 ☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611

IZIN PENELITIAN

Nomor : IPT/084/DPMPTSP/III/2025

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep.
4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada

Nama : FAHMI HIDAYAT
Nomor Pokok : 105061100022
Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Pandang / 06 November 1997
Jenis Kelamin : Laki Laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Sumpang Bitu Kel/ Desa Balocci Baru Kec. Balocci Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Tempat Meneliti : SDN 6 Bulu Bulu dan SDN 30 Sumpang Bitu Kab. Pangkajene dan Kepulauan

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Hasil Penelitian dengan Judul :
"Pengaruh Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Berbantuan Media Wordwall Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA di Kelas IV Wilayah 2 Balocci"

Lamanya Penelitian : 17 Februari 2025 s/d 17 April 2025

Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :

1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkajene, 7 Maret 2025

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu,



Surat ini telah ditandatangani secara elektronik oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

SULFIDA, S.Sol, M.Si
PEMBINA Tk. II/b
NIP. 19730202 199803 2 010

Tembusan Kepada Yth :

1. Bapak Bupati Pangkep (Sebagai Laporan);
2. Kepala Kantor Kesbang;
3. Arsip;



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **4792/S.01/PTSP/2025**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Pangkep

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1594/05/C.4-VIII/II/1446/2025 tanggal 14 Februari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **FAHMI HIDAYAT**
Nomor Pokok : **105061100823**
Program Studi : **Pendidikan Dasar**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S2)**
Alamat : **Jl. Slt Alauddin No 259, Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INQUIRY TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA WORDWALL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV WILAYAH 2 BALOCCI

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Februari s/d 17 April 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Februari 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



**PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PANGKEP**

SEKOLAH DASAR NEGERI 30 SUMPANG BITA

Alamat : Jl. Poros Balocci, Kel. Balocci Baru, Kecamatan Balocci



SURAT KETERANGAN MENERIMA MENELITI

NOMOR: 421/10/SDN 30/TV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamsir, S.Pd
NIP : 19760505 200701 1 029
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 30 Sumpang Bitu

Dengan ini menyatakan bahwa **MAHASISWA** tersebut

Nama : Fahmi Hidayat
Nim : 105061100823
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Universitas : Muhammadiyah Makassar

Diterima disekolah ini UPTD SDN 30 Sumpang Bitu dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV
WILAYAH 2 BALOCCHI**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Sumpang Bitu, 10 Maret 2025

Kepala Sekolah


Syamsir, S.Pd

NIP. 19760505 200701 1 029



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PANGKEP
SEKOLAH DASAR NEGERI 30 SUMPANG BITA
Alamat : Jl. Poros Balocci, Kel. Balocci Baru, Kecamatan Balocci



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 421/11/SDN 30/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamsir, S.Pd
NIP : 19760505 200701 1 029
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 30 Sumpang Bitu

Dengan ini menyatakan bahwa MAHASISWA tersebut

Nama : Fahuri Hidayat
Nim : 105061100823
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Universitas : Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 30 Sumpang Bitu dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV
WILAYAH 2 BALOCCI**

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sumpang Bitu, 11-April 2025
Kepala Sekolah

Syamsir, S.Pd
NIP. 19760505 200701 1 029



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN PANGKEP
SEKOLAH DASAR NEGERI 30 SUMPANG BITA
Alamat : Jl. Poros Balocci, Kel. Balocci Baru, Kecamatan Balocci



SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR: 421/11/SDN 30/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syamsir, S.Pd
NIP : 19760505 200701 1 029
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 30 Sumpang Bitu

Dengan ini menyatakan bahwa **MAHASISWA** tersebut

Nama : Fahmi Hidayat
Nim : 105061100823
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Universitas : Muhammadiyah Makassar

Benar telah melakukan Penelitian di UPT SDN 30 Sumpang Bitu dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV
WILAYAH 2 BALOCCI**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Sumpang Bitu, 11 April 2025.

Kepala Sekolah

Syamsir, S.Pd
NIP. 19760505 200701 1 029



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
UPT SD NEGERI 6 BULU BULU
KECAMATAN BALOCCI

Jl. Pendidikan Desa Tompo Bulu Kec. Balocci. 90661

SURAT KETERANGAN MENERIMA MENELITI

NOMOR: 421/08/SDN 6/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dahlia,S.Pd.SD
NIP : 19690816 200212 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 6 BULU - BULU

Dengan ini menyatakan bahwa MAHASISWA tersebut

Nama : Fahmi Hidayat
Nim : 105061100823
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Universitas : Muhammadiyah Makassar

Diterima disekolah ini UPTD SDN 6 BULU - BULU untuk melakukan penelitian Tesis yang berjudul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV
WILAYAH 2 BALOCCI**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk penggunaan seperlunya.

Tompo Bulu, 07 Maret 2025

Kepala Sekolah

DAHLIA S.Pd.SD

NIP. 19690816 200212 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
UPT SD NEGERI 6 BULU BULU
KECAMATAN BALOCCI

Jl. Pendidikan Desa Tompo Bulu Kec. Balocci. 90661

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 421/08/SDN 6/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dahlia, S.Pd.SD
NIP : 19690816 200212 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 6 BULU - BULU

Dengan ini menyatakan bahwa MAHASISWA tersebut

Nama : Fainur Hidayat
Nim : 105061100823
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Universitas : Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan penelitian di UPT SDN 6 Bulu - Bulu dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN
MEDIA WORDWALL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV
WILAYAH 2 BALOCCI**

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bulu, 07 Maret 2025
Kepala Sekolah

DAHLIA, S.Pd.SD
NIP: 19690816 200212 2 004



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
UPT SD NEGERI 6 BULU BULU
KECAMATAN BALOCCI

Jl. Pendidikan Desa Tompo Bulu Kec. Balocci, 90661

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR: 421/09/SDN 6/IV/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dahlia, S.Pd.SD
NIP : 19690816 200212 2 004
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 6 BULU - BULU

Dengan ini menyatakan bahwa MAHASISWA tersebut

Nama : Fauzi Hidayat
Nim : 105061100823
Program Studi : Magister Pendidikan Dasar
Universitas : Muhammadiyah Makassar

Benar telah melakukan Penelitian di UPT SDN 6 BULU – BULU dalam rangka penyusunan tesis yang berjudul :

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR IPA DI KELAS IV
WILAYAH 2 BALOCCI**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan seperlunya.

Tompo Bulu, 09 April 2025

Kepala Sekolah



DAHIA, S.Pd.SD
NIP. 19690816 200212 2 004



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Telp. (0411) 866972, 881593; Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Fahmi Hidayat

Nim : 105061100823

Program Studi : Magister Pendidikan Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	2%	25 %
3	Bab 3	5%	15 %
4	Bab 4	3%	10 %
5	Bab 5	6%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang dilakukan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 09 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Bab I Fahmi Hidayat

105061100823

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Jul-2025 10:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 2708702129

File name: BAB I_2025-07-01T105607.039.docx (94.97K)

Word count: 1408

Character count: 9472

ORIGINALITY REPORT

9%	7%	7%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to UIN Raden Witan Lampung		3%
	Student Paper		
2	Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya		1%
	Student Paper		
3	docplayer.info		1%
	Internet Source		
4	Muhammad Amin. "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Karakter Pada Lembaga Pendidikan", Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 2017		1%
	Publication		
5	eprints.iain-surakarta.ac.id		1%
	Internet Source		
6	journal.aptii.or.id		1%
	Internet Source		
7	Nadiyah Puspita Sari, Muhlasin Amrullah. "Learning Strategies at SD Muhammadiyah 8 Tulangan During the Covid-19 Pandemic", Proceedings of The ICECRS, 2021		1%
	Publication		
8	Olisna Olisna, Milhatun Zannah, Auliani Sukma, Ani Nur Aeni. "Pengembangan Game Interaktif Wordwall untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Basicedu, 2022		1%

Bab II Fahmi Hidayat

105061100823

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Jul-2025 10:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 2708703662

File name: BAB_II_-_2025-07-01T105607.039.docx (935.55K)

Word count: 4177

Character count: 28992

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX



2%

INTERNET SOURCES

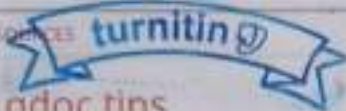
1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



qdoc.tips
Internet Source

1%



repository.radenintan.ac.id
Internet Source

1%



Submitted to Universitas Pendidikan
Indonesia
Student Paper

1%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches 0%



Bab III Fahmi Hidayat

105061100823

by Tahap Tutup



Submission date: 01-jul-2025 10:59AM (UTC+0700)

Submission ID: 27D8703968

File name: BAB_III_-_2025-07-01T105606.854.docx (146.63K)

Word count: 2068

Character count: 13405

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX



3%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



es.scribd.com
Internet Source

1%



Enis Karwati "Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa", Jurnal Penelitian Komunikasi, 2014

1%

Publication



Submitted to Universitas Putera Batam
Student Paper

1%



Submitted to Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II
Student Paper

1%



Syamsiah Syamsiah, Muhammad Anas, Luh Sukariasih. "Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar IPA Ranah Pengetahuan Peserta Didik Kelas VIII1 SMP Negeri 05 Poleang Timur pada Materi Pokok Cahaya dan Alat Optik.", Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, 2020

1%

Publication



es.scribd.com
Internet Source

1%



journal.stth-medan.ac.id
Internet Source

<1%



repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source

<1%

Bab IV Fahmi Hidayat

105061100823

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Jul-2025 11:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 2708704582

File name: BAB_IV_2025-07-01T105605.375.docx (833.36K)

Word count: 3713

Character count: 23541

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Mukhlisa Syarif, Abdul Aziz, Rismawati
Rismawati. "Pengaruh Media Komik Online
Terhadap Hasil Belajar PPKn Peserta Didik
Kelas III UPT SPF SDN Minasa Upa", CIVICUS :
Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan, 2024

Publication

2%



pt.slideshare.net

Internet Source

<1%



eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1%



repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1%



docplayer.info

Internet Source

<1%



123dok.com

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Bab V Fahmi Hidayat

105061100823

by Tahap Tutup



Submission date: 01-Jul-2025 11:01AM (UTC+0700)

Submission ID: 2708704794

File name: BAB_V_-_2025-07-01T105604.688.docx (14.63K)

Word count: 386

Character count: 2398

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



ABSTRACT

FAHMI HIDAYAT, 2025. *The Influence of the Guided Inquiry Learning Model Assisted by Wordwall Media on Science Learning Interest and Outcomes in Grade IV, Region 2 Balocci. Thesis. Postgraduate Program. Master of Elementary Education. Supervised by Nurlina and Agustan.*

The objectives of the study were to (1) analyze the influence of guided inquiry learning model assisted by Wordwall Media on students' interest in learning science at SDN 30 Sumpang Bitu, (2) analyze the influence of guided inquiry learning model assisted by wordwall media on students' science learning outcomes, and (3) analyze the influence of guided inquiry learning model assisted by wordwall media on students' interest and science learning outcomes of grade IV SDN 30 Sumpang Bitu. This study used a quantitative approach, with a non-equivalent control group design. The population in this study was all grade IV elementary school students in Region 2, Balocci District, Pangkep Regency, consisting of 10 schools totaling 113 students. The sampling technique used was random sampling. The sample in this study was SDN 30 Sumpang Bitu selected as the experimental class with 20 students and SDN 6 Bulu-Bulu as the control class with 20 students. The data obtained were analyzed using normality and homogeneity tests, followed by hypothesis testing using the t-test in the MANOVA results. The results of the study showed that; (1) The guided inquiry learning model assisted by wordwall media has a significant effect on students' interest in learning science at SDN 30 Sumpang Bitu. The results of the t-test analysis showed that the significance value ($\text{Sig} = 0.000$) was smaller than the set alpha value of 0.05 ($0.000 < 0.05$). (2) The guided inquiry learning model assisted by wordwall media has a significant effect on students' science learning outcomes at SDN 30 Sumpang Bitu. The results of the t-test analysis showed that the significance value ($\text{Sig} = 0.000$) was smaller than the set alpha value of 0.05 ($0.000 < 0.05$). (3) There is a significant influence between learning interest and students' science learning outcomes applied with the guided inquiry learning model assisted by wordwall media at SDN 30 Sumpang Bitu. The results of One-way Multivariate Analysis of Variance (One-way MANOVA) show that all statistics have very significant values with p-value ($\text{Sig.} = .000$). This shows that the intercept significantly affects the dependent variable.

It can be concluded that the guided inquiry learning model assisted by wordwall media has a significant effect on the interests and science learning outcomes of Grade IV students at SDN 30 Sumpang Bitu.

Keywords: *Guided Inquiry Model, Wordwall Media, Interest, Science Learning Outcomes.*

